



**PENGEMBANGAN APLIKASI SISTEM ADMINISTRASI
GURU DIGITAL (SIAGUD) UNTUK PENINGKATAN
KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**

*Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

TESIS

Oleh:

Ahmad Sofyan Siregar

NIM: 2350100019



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

2025



**PENGEMBANGAN APLIKASI SISTEM ADMINISTRASI GURU
DIGITAL (SIAGUD) UNTUK PENINGKATAN KINERJA GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
PADANGSIDIMPUAN**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

TESIS

Oleh:
Ahmad Sofyan Siregar
NIM: 2350100019



Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720702 199803 2 003

Pembimbing II

Dr. Hamdau Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19701231 200312 1 016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul

**PENGEMBANGAN APLIKASI SISTEM ADMINISTRASI GURU
DIGITAL (SIAGUD) UNTUK PENINGKATAN KINERJA GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**

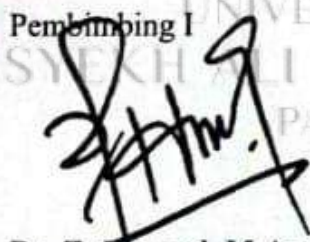
Oleh:

AHMAD SOFYAN SIREGAR
NIM. 2350100019

Ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) pada program Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan

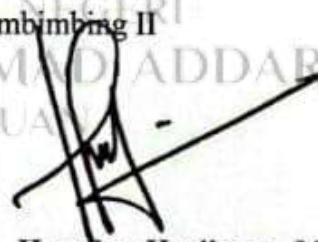
Padangsidimpuan, Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Zuhummi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720702 199803 2 003

Pembimbing II



Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19701231 200312 1 016





DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH

Nama : Ahmad Sofyan Siregar
NIM : 2350100019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) Untuk Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan

NO

NAMA

TANDA TANGAN

1. Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd.
Penguji Utama/Ketua

2. Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.
Penguji Keilmuan PAI/Sekretaris

3. Dr. Muhammad Royhan Daulay, MA.
Penguji Isi dan Bahasa/Anggota

4. Dr. Mohd. Rafiq
Penguji Umum/Anggota

Pelaksanaan Ujian Munaqasyah Tesis
di : Padangsidimpuan
Tanggal : Rabu, 18 Juni 2025
Pukul : 13.30 WIB s.d selesai
Hasil/Nilai : 87,25 (A)
Nomor Alumni : 398



HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Sofyan Siregar

NIM : 2350100019

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) Untuk Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan)**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Data Base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

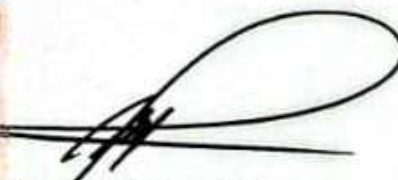
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

Padangsidempuan, Juni 2025

Yang Menyatakan,




Ahmad Sofyan Siregar
NIM. 2350100019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Sofyan Siregar
NIM : 2350100019
Judul : Pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) Untuk Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan

Meyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali arah tim pembimbing dan beberapa kutipan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan plagiasi atau sepenuhnya dituliskan kepada pihak lain, maka Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dapat menarik gelar kemagisteraan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, Juni 2025




Ahmad Sofyan Siregar
NIM. 2350100019

UNIVERSITAS
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <http://pasca.iain-padangsidempuan.ac.id>

PENGESAHAN

Nomor: 1220 /Un.28/AL/PP.00.9/06/2025

Judul Tesis : Pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD)
Untuk Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di
Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan
Ditulis Oleh : Ahmad Sofyan Siregar
NIM : 2350100019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Padangsidempuan, 24 Juni 2025
Direktur Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

ABSTRAK

Nama : Ahmad Sofyan Siregar
NIM : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) Untuk Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan
Tahun : 2025

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong dunia pendidikan untuk melakukan transformasi digital, termasuk dalam pengelolaan administrasi guru. Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan, proses administrasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang masih dilakukan secara manual menyebabkan rendahnya efisiensi kerja dan membebani guru dengan tugas administratif yang kompleks. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya kinerja guru dalam menyusun perangkat ajar, mencatat jurnal harian, dan mengelola bahan ajar digital. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menjawab permasalahan utama yaitu bagaimana mengembangkan sebuah aplikasi digital yang valid, praktis, dan efektif dalam mendukung peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) sebagai solusi digital yang terintegrasi untuk mendukung tugas-tugas administratif guru PAI. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, yang mencakup tahapan Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan kuisioner, lalu dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil validasi oleh ahli administrasi guru menunjukkan tingkat kevalidan sebesar 96,67%, sementara validasi oleh ahli teknologi informasi memperoleh skor 82,22% (kategori “sangat valid”). Uji kepraktisan menghasilkan skor rata-rata 94,33% (kategori “sangat praktis”) dan uji efektivitas menunjukkan skor 94,11% (kategori “sangat efektif”), khususnya indikator kemampuan mencapai tujuan administrasi sebesar 98,33%. Temuan ini menunjukkan bahwa Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) layak diterapkan sebagai inovasi teknologi edukatif yang mendukung peningkatan kinerja guru serta transformasi digital di lingkungan madrasah. Penerapan aplikasi ini juga membuka peluang pengembangan ekosistem digital yang lebih luas dan berkelanjutan dalam dunia pendidikan, khususnya di madrasah.

Kata Kunci : Administrasi Guru, Kinerja Guru, Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Aplikasi, SIAGUD

ABSTRACT

Name : Ahmad Sofyan Siregar
Matric No. : 2350100019
Study Program : Islamic Religious Education
Thesis Title : Development of the Digital Teacher Administration System Application (SIAGUD) to Enhance the Performance of Islamic Religious Education Teachers at Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan
Academic Year : 2025

The rapid development of information technology has pushed the education industry to undergo a digital revolution, particularly in teacher administration. At Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan, administrative operations for Islamic Religious Education (IRE) teachers are still conducted manually, resulting in low work efficiency and placing a burden on teachers with complex administrative tasks. This situation negatively impacts their performance, particularly in preparing teaching materials, recording daily journals, and managing digital learning content.

This study aims to address the primary issue by developing a legitimate, practical, and effective digital application to support the performance of IRE teachers at Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan. The research focuses on developing the Digital Teacher Administration System (SIAGUD) as an integrated digital solution to support IRE instructors with their administrative tasks. The study adopts the ADDIE development model, which includes the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data were collected through interviews, documentation, and questionnaires, and analysed using both quantitative and qualitative descriptive methods.

The validation results from teacher administration specialists yielded a validity score of 96.67%, while validation by information technology experts provided a score of 82.22%, both of which were classified as "highly valid." The practicality test yielded an average score of 94.33% ("efficient"). In comparison, the effectiveness test achieved a score of 94.11% ("highly effective"), with a notable 98.33% score on the indicator assessing administrative goal achievement. These findings demonstrate that the SIAGUD application is a viable educational technology innovation that enhances teacher effectiveness and promotes digital transformation in the madrasah setting. Furthermore, the deployment of this program provides prospects for the long-term growth of a digital ecosystem in education, particularly in madrasahs.

Keywords : Teacher Administration, Teacher Performance, Islamic Religious Education, Application Development, SIAGUD

الملخص البحث

الاسم : أحمد صوفيان سير غار
رقم القيد : ٢٣٥٠١٠٠٠١٩
شعبة : التربية الإسلامية
الموضوع : لتحسين أداء معلمي التربية الإسلامية في (SIAGUD) عنوان الرسالة
المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية بمدينة بادانغ سيديمبوان
سنة : ٢٠٢٥

لقد دفعت تطورات تكنولوجيا المعلومات قطاع التعليم إلى إجراء تحول رقمي، بما في ذلك في مجال إدارة شؤون المعلمين. ففي المدرسة الثانوية الدينية الحكومية الثانية في بادانغ سيديمبوان، لا تزال عملية الإدارة للمعلمين في مادة التربية الإسلامية تُنفذ يدويًا، مما يؤدي إلى انخفاض كفاءة العمل ويثقل كاهل المعلمين بمهام إدارية معقدة. وقد أثرت هذه الحالة على أداء المعلمين في إعداد أدوات التدريس، وتدوين اليوميات اليومية، وإدارة المواد التعليمية الرقمية. وبناءً عليه، تم تصميم هذا البحث للإجابة عن المشكلة الرئيسية وهي: كيف يمكن تطوير تطبيق رقمي يكون صالحًا وعمليًا وفعالًا لدعم تحسين أداء معلمي التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية الثانية في بادانغ سيديمبوان؟

يهدف هذا البحث إلى تطوير تطبيق نظام الإدارة الرقمية للمعلمين (SIAGUD) كحل رقمي متكامل لدعم المهام الإدارية لمعلمي التربية الإسلامية. وقد تم استخدام نموذج ADDIE في تطويره، والذي يشمل مراحل التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، والتقييم. تم جمع البيانات من خلال المقابلات، والتوثيق، والاستبيانات، ثم تحليلها باستخدام المنهج الوصفي الكمي والنوعي.

أظهرت نتائج التحقق من قبل خبراء الإدارة التعليمية نسبة صلاحية بلغت ٩٦,٦٧٪، في حين حصلت نتائج التحقق من قبل خبراء تكنولوجيا المعلومات على نسبة ٨٢,٢٢٪ (تصنيف: "صالح جدًا"). كما أسفر اختبار الجانب العملي عن متوسط قدره ٩٤,٣٣٪ (تصنيف: "عملي جدًا")، وأظهر اختبار الفعالية نتيجة قدرها ٩٤,١١٪ (تصنيف: "فعال جدًا")، خاصة في مؤشر تحقيق الأهداف الإدارية بنسبة ٩٨,٣٣٪. تشير هذه النتائج إلى أن تطبيق SIAGUD قابل للتطبيق كابتكار في تكنولوجيا التعليم يدعم تحسين أداء المعلمين والتحول الرقمي في بيئة المدارس الدينية. كما أن تطبيق هذا النظام يفتح آفاقًا لتطوير منظومة رقمية أوسع وأكثر استدامة في مجال التعليم، ولا سيما في المدارس الدينية.

الكلمة الرئيسية : إدارة المعلمين، أداء المعلمين، التربية الإسلامية، تطوير التطبيقات، نظام SIAGUD,

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَـَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِـِـَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|-------------------------------|---|
| - اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan, dengan judul: "Pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) Untuk Peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan", sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kiranya kelak kita merupakan bagian dari ummatnya yang mendapat syafaat dikemudian hari.

Tesis ini disusun dengan tujuan untuk memberikan kontribusi dalam bidang pengembangan teknologi pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi guru melalui penerapan aplikasi digital. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta seluruh civitas akademik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Dr. Hj. Zulhimma, M.Ag., Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta seluruh civitas akademik yang telah memberikan arahan tentang penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan juga selaku Pembimbing I Peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, banyak pikiran dan waktu yang tercurahkan dalam menyelesaikan tesis ini, semoga Allah membalas kebaikannya.
4. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. selaku Pembimbing II peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, juga banyak pikiran dan waktu yang tercurahkan dalam menyelesaikan tesis ini, semoga Allah membalas kebaikannya.
5. Pembimbing Akademik, Prof. Dr. Erawadi, M.Ag.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak membantu hingga terselesainya studi ini.
7. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan, Bapak Lobimartua Hasibuan, SH., M.Pd, yang telah memberikan izin, support serta keleluasaan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini tepat waktu. Para WKM dan juga kepada seluruh dewan guru beserta staff pegawai yang juga banyak membantu dan memberikan support kepada penulis selama proses studi sampai selesainya tesis ini.
8. Teman seperjuangan kelas PAI A Stambuk 2023, yang selalu saling mendukung, mengobarkan semangat juang dalam penyelesaian studi ini, penulis akan merindukan masa-masa kita saling beradu ide dan gagasan ketika berada di ruang perkuliahan.

Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, ayah dan almarhumah ibunda tercinta yang telah menanamkan semangat untuk terus menuntut ilmu, mengajarkan arti kehidupan bagi penulis, semoga Allah SWT selalu mencurahkan rahmatNya kepada mereka. Tanpa mereka berdua penulis mungkin tidak akan pernah bisa sampai pada tahap sekarang ini. Juga kepada Istri tercinta Mutia Ayu Reza, S.Pd. yang selalu sabar dan memberikan penulis ruang dan waktu serta tidak pernah bosan memberikan dukungan dalam hal apapun untuk menyelesaikan seluruh rangkaian studi hingga terselesaikannya penelitian ini, Ananda tercinta Sofia Alana Siregar dan Calon Buah Hati kami yang sedang menunggu waktu kelahirannya menjadi semangat bagi penulis. Dan kepada Adik-adik Penulis (Rahmat Hidayat Siregar, Doly Ahmad Ramli Siregar, S.Pd., Ade Rezky Siregar, dan Ade Putri Siregar, SE) semoga hal ini bisa menjadi motivasi dalam menuntut ilmu dan pendidikan yang lebih baik lagi dimasa akan datang.

Sebagai penutup, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam perkuliahan dan penulisan tesis ini, tetapi tidak mungkin disebutkan satu per satu. Saya berdoa semoga Allah SWT membalas kerendahan hati dan kedermawanan mereka dan semoga tesis ini dapat membantu orang-orang yang sedang berjuang. Aamiin.

Padangsidempuan, Juni 2025

Penulis

Ahmad Sofyan Siregar

NIM. 2350100019

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN	
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
المخلص البحث	x
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latarbelakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Istilah	12
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	17
G. Spesifikasi Produk	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Kajian Teori	20
1. Pengembangan Aplikasi	20
2. Konsep Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD)	27
3. Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam	30
4. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kinerja Guru..	40
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Lokasi Penelitian	48
B. Waktu Penelitian	49
C. Subjek Penelitian	50
D. Prosedur Pengembangan	50
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Teknik Analisis Data	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
B. Hasil Pengembangan.....	67
1. Tahap Analisis.....	68
2. Tahap Desain.....	73
3. Tahap Pengembangan	86
4. Tahap Penerapan	99
5. Tahap Evaluasi	105
C. Pembahasan.....	108
1. Kondisi dan Karakteristik Administrasi Guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan.....	108
2. Hasil Pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD)	109
3. Validitas Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) Berdasarkan Penilaian Para Ahli.....	110
4. Praktikalitas Penggunaan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) Oleh Guru Pendidikan Agama Islam	112
5. Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIAGUD Berdasarkan Hasil Implementasi Dan Evaluasi Pengguna.....	113
D. Keterbatasan Penelitian.....	116
BAB V PENUTUP.....	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persepsi Guru Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padangsidimpuan Terhadap Beban Administrasi Guru Pada Kurikulum Merdeka.....	7
Tabel 3.1	Kisi-kisi Kevalidan oleh Ahli Administrasi Guru	58
Tabel 3.2	Kisi-kisi Kevalidan oleh Ahli Teknologi Informasi	59
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Validasi Ahli.....	59
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Penilaian Kepraktisan Aplikasi	60
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Penilaian Keefektifan Produk	60
Tabel 3.6	Kriteria Penilaian Pendapat Pengguna.....	60
Tabel 3.7	Kriteria Validitas Produk	61
Tabel 3.8	Kriteria Kepraktisan Produk	63
Tabel 3.9	Kriteria Kefektifan Produk	63
Tabel 4.1	Jadwal Proses Pengembangan Aplikasi SIAGUD Berdasarkan Model ADDIE	68
Tabel 4.2	Ringkasan Hasil Analisis Masalah dan Kebutuhan Guru PAI di MAN 2 Padangsidimpuan	72
Tabel 4.3	Hasil Validasi Ahli Administrasi Guru.....	94
Tabel 4.4	Hasil Validasi Ahli Teknologi Informasi	95
Tabel 4.5	Revisi Berdasarkan Masukan dari Ahli	89
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Uji Praktikalitas Aplikasi SIAGUD oleh Guru PAI.....	103
Tabel 4.7	Hasil Evaluasi Efektivitas Aplikasi SIAGUD oleh Guru Pendidikan Agama Islam.....	106

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Tahap Pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD)	74
Gambar 4.2	Tampilan Laman Google Sites	76
Gambar 4.3	Galeri Template Laman Web Google Sites	77
Gambar 4.4	Tampilan Fitur Utama Laman Template Google Sites.....	77
Gambar 4.5	Screenshoot fitur menu sisipkan pada google sites	78
Gambar 4.6	Widget Login Aplikasi SIAGUD	89
Gambar 4.7	Tampilan pop up menu sematkan (embed) pada aplikasi SIAGUD	80
Gambar 4.8	Tampilan Halaman Login Aplikasi	87
Gambar 4.9	Tampilan Halaman Utama Aplikasi	88
Gambar 4.10	Tampilan Sub Menu Modul Ajar.....	89
Gambar 4.11	Tampilan Sub Menu Media dan Bahan	90
Gambar 4.12	Tampilan Sub Menu Absen Digital	91
Gambar 4.13	Tampilan Drive Absen Digital.....	91
Gambar 4.14	Tampilan Sub Menu Laporan Kinerja	92
Gambar 4.15	Tautan Link Aplikasi Pendukung Kinerja (PUSAKA, ASN Digital dan Pintar Kemenag)	92
Gambar 4.16	Kegiatan Validasi Produk oleh Validator Ahli Administrasi Guru	94
Gambar 4.17	Sosialisasi Pengenalan Aplikasi SIAGUD kepada Guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan.....	100
Gambar 4.18	Kegiatan Pendampingan dan Uji Praktikalitas oleh Guru Pengguna Aplikasi.....	101
Gambar 4.19	Kegiatan Pendampingan dan Uji Praktikalitas oleh Guru Pengguna Aplikasi.....	102
Gambar 4.20	Kegiatan Pendampingan dan Uji Praktikalitas oleh Guru Pengguna Aplikasi.....	102
Gambar 4.21	Visualisasi Presentase Praktikalitas Aplikasi SIAGUD oleh Guru Pendidikan Agama Islam.....	104
Gambar 4.22	Presentase Efektivitas Aplikasi SIAGUD oleh Guru Pendidikan Agama Islam.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara – Analisis Kebutuhan Pengguna
- Lampiran 2 Hasil Wawancara terhadap 4 guru PAI
- Lampiran 3 Story board desain aplikasi
- Lampiran 4 Printscreen Contoh Form Pembuatan Modul Ajar
- Lampiran 5 Printscreen Contoh Form Laporan Kinerja Guru
- Lampiran 6 Lembar Uji Validasi Ahli administrasi Guru
- Lampiran 7 Lembar uji Validasi Ahli Teknologi Informasi
- Lampiran 8 Contoh Modul Ajar Produksi Aplikasi
- Lampiran 9 Lembar Uji Praktikalitas oleh Pengguna
- Lampiran 10 Lembar Evaluasi Efektivitas oleh Pengguna
- Lampiran 11 Hasil Uji Validasi Ahli Administrasi
- Lampiran 12 Hasil Uji Validasi Ahli TIK
- Lampiran 13 Hasil Uji Praktikalitas Produk
- Lampiran 14 Hasil Evaluasi Penggunaan Produk
- Lampiran 15 Barcode dan Link Aplikasi
- Lampiran 16 Kode Widget Login Aplikasi SIAGUD
- Lampiran 17 Petunjuk Penggunaan Aplikasi SIAGUD
- Lampiran 18 Form Pembuatan Akun SIAGUD
- Lampiran 19 Q & A Seputar Aplikasi SIAGUD
- Lampiran 20 Petunjuk Penggunaan Absen Digital

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan saat ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dan proses digitalisasi yang terus berkembang. Di Indonesia, tren ini semakin terlihat dengan berbagai inisiatif dan perubahan yang signifikan. Teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan di Indonesia. Berbicara tentang teknologi informasi dalam perspektif Islam, tentu tidak bisa terlepas dari interpretasi Al-Qur'an dan Hadis. Hal ini merupakan topik yang menarik dan relevan dalam konteks perkembangan teknologi modern.¹ Konsep teknologi informasi dalam Islam sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an, sebagaimana Allah SWT menekankan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai sebuah anugerah yang diberikan kepada manusia untuk memanfaatkannya dengan baik. Hal ini tertera dalam Surah Al-Baqarah ayat 164 berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي
الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَخْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ
مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang

¹ Asfiati Asfiati, Hamdan Hasibuan, dan Erna Ikawati, “Peranan guru men-redesign pembelajaran pendidikan agama Islam dalam menghadapi revolusi industri 4.0 pada SMA Negeri di cabang Dinas Sidimpunan,” *LPPM IAIN Padangsidimpunan*, 2019, <http://repo.uinsyahada.ac.id/id/eprint/584>.

berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupakan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.” (QS. Al Baqarah: 164)²

Kemudian dalam Surah Al-An'am ayat 99, yang isinya sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا
نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ
وَالزَّيْتُونِ وَالرُّمَّانِ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ³ أَنْظِرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ
فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.”(QS. Al An'am: 99)³

Ayat-ayat Al-Qur'an tersebut menunjukkan bahwa manusia diberi kemampuan akal dan Allah SWT menunjukkan pengetahuan kepada manusia melalui ciptaannya yang terhampar dimuka bumi agar manusia berpikir untuk mengeksplorasi potensi alam semesta, termasuk teknologi informasi, untuk kepentingan yang baik dan kemaslahatan umat manusia.

² “Surat Al-Baqarah Ayat 164 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb,” diakses 21 Juni 2024, <https://tafsirweb.com/642-surat-al-baqarah-ayat-164.html>.

³ “Surat Al-An'am Ayat 99 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb,” diakses 12 November 2024, <https://tafsirweb.com/2223-surat-al-anam-ayat-99.html>.

Penggunaan perangkat seperti komputer, tablet, dan smartphone dalam proses belajar mengajar semakin umum. Platform *e-learning* seperti *Google Classroom*, *Moodle*, dan *Ruangguru* memungkinkan akses ke materi pembelajaran secara daring, sehingga memudahkan siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja.⁴ Dengan hadirnya teknologi ini, pembelajaran tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga mampu menjawab tantangan pendidikan di era digital. Namun, diperlukan literasi digital yang baik untuk memastikan penggunaan teknologi ini dapat memberikan manfaat maksimal, dengan adanya integrasi teknologi informasi dalam pendidikan telah membuka peluang besar untuk menciptakan proses belajar yang lebih efektif, fleksibel, dan inklusif.

Semakin berkembangnya teknologi dan inovasi dalam pendidikan, masa depan pendidikan di Indonesia tampak lebih cerah dengan potensi yang semakin inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.⁵ Peranan guru dalam era transformasi digital sangatlah penting dan mengalami perubahan yang signifikan. Di era digital, guru tidak lagi hanya berperan sebagai sumber utama informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa menemukan dan menginterpretasikan informasi. Oleh sebab itu, era transformasi digital saat ini

⁴ Rika Mulyati Mustika Sari dan Nanang Priatna, "Model-Model Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0 (E-Learning, M-Learning, AR-Learning Dan VR-Learning)," *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* Vol. VI, No. 1 (28 Februari 2020): hlm. 107–15, <https://doi.org/10.35569/biormatika.v6i1.699>.

⁵ Delia Maharani dan Latifah Meynawati, "Sisi Terang Dan Gelap: Digitalisasi Pada Perkembangan Pendidikan Indonesia," *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* Vol.III, No. 1 (2024): hlm. 89–98, <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i1.1771>.

telah menuntut guru untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Peran guru sebagai motivator dan inspirator juga sangat penting di era digital saat ini. Guru harus mampu memotivasi siswa untuk tetap bersemangat belajar, terutama di tengah tantangan pembelajaran yang dimudahkan dengan hadirnya berbagai kemajuan teknologi. Guru juga harus menginspirasi siswa untuk menggunakan teknologi secara positif dan produktif.⁶ Dengan memanfaatkan teknologi digital secara efektif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, interaktif, dan adaptif, membantu siswa mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dan peluang masa depan.

Perlu disadari bahwa masalah guru dengan sistem administrasi juga merupakan isu yang cukup kompleks dan sering kali menghambat efektivitas dan efisiensi dalam proses pengajaran. Guru sering kali dibebani dengan tugas administrasi yang sangat banyak, seperti pengisian berbagai macam laporan, penilaian, absensi, dan dokumentasi lain yang memerlukan waktu dan perhatian ekstra.⁷ Beban administrasi ini dapat mengurangi waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Secara umum, seorang guru setidaknya harus menyiapkan 20 jenis administrasi untuk mendukung proses pembelajaran yang akan

⁶ Wellty Mely Betesda Br Sinaga dan Alief Firmansyah, "Perubahan Paradigma Pendidikan Di Era Digital," *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. I, No. 4 (28 Mei 2024): hlm. 10–10, <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.492>.

⁷ Dinar Shabrina Nazelia dkk., "Transformasi Supervisi Pendidikan : Tantangan Dan Peluang Di Era Digital," *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan* Vol. 8, No. 5 (31 Mei 2024), <https://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/view/950>.

dilaksanakannya, dan 5 diantaranya harus dipersiapkan pada awal tahun pelajaran sedangkan sisanya harus dikerjakan selama proses pembelajaran berlangsung hingga akhir tahun pelajaran.⁸ Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nadiem Makarim pada 13 Maret 2024 lalu, telah menandatangani Pedoman Kurikulum Merdeka yang baru, dimana dalam aturan yang disahkan melalui Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tersebut dijelaskan bahwa guru tidak akan lagi dihadapkan pada beban administrasi yang menumpuk. Guru hanya diwajibkan untuk menyiapkan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat sesederhana mungkin berdasarkan inovasi guru.⁹ Pada kenyataannya, meskipun dokumen yang harus disiapkan dibuat dalam bentuk yang sederhana, tetapi jumlah item dokumen yang harus disiapkan sangat banyak jumlahnya.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1843 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Kinerja Guru Madrasah bahwa guru memiliki 5 (lima) tugas utama yaitu, 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Evaluasi, 4) Pelaporan Hasil dan 5) Tindak Lanjut. Seluruh tugas tersebut harus disertai dengan bukti kinerja yang menjadi dasar dalam Penilaian Kinerja Guru.¹⁰ Dan semua administrasi tersebut harus terintegrasi dengan sasaran

⁸ Wilman Juniardi, "Administrasi Guru: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-jenisnya," Quipper Blog, 8 Februari 2023, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/administrasi-guru/>.

⁹ Yasir Husain, "Nadiem Makarim Hapuskan Beban Administrasi Guru pada Kurikulum Merdeka, Hanya Perlu Siapkan Ini - Klik Pendidikan," Nadiem Makarim Hapuskan Beban Administrasi Guru pada Kurikulum Merdeka, Hanya Perlu Siapkan Ini - Klik Pendidikan, diakses 24 Juni 2024, <https://www.klikpendidikan.id/news/35812419208/nadiem-makarim-hapuskan-beban-administrasi-guru-pada-kurikulum-merdeka-hanya-perlu-siapkan-ini>.

¹⁰ Direktur Jenderal Pendidikan Islam, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1843 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Kinerja Guru Madrasah" (Kementerian Agama RI, 2021).

kinerja guru yang telah ditetapkan dalam Rencana Hasil Kerja (RHK) Guru khususnya bagi guru yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Dengan demikian, meskipun kebijakan baru bertujuan meringankan beban administrasi guru, implementasinya masih menyisakan tantangan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padangsidempuan dapat diketahui bahwa proses administrasi yang masih manual dan berbasis kertas menyebabkan beban kerja administratif yang tinggi bagi guru, sehingga waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran menjadi terbatas. Akibatnya, waktu dan energi yang dihabiskan untuk administrasi manual mengurangi waktu yang tersedia untuk persiapan mengajar dan interaksi dengan siswa, yang berdampak negatif pada kualitas pembelajaran.

Guru harus mengelola berbagai item administrasi seperti laporan harian, rencana pembelajaran, penilaian siswa, absensi, dan lain-lain yang memerlukan waktu dan perhatian yang signifikan. Guru juga sering mengalami kesulitan dalam mengakses informasi terkait administrasi, kebijakan, dan pelatihan karena sistem komunikasi yang tidak efektif. Hal ini tentunya mengakibatkan beban kerja menjadi lebih tinggi, sehingga dapat mengurangi waktu yang tersedia untuk persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas

Tabel 1.1. Persepsi Guru Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padangsidempuan Terhadap Beban Administrasi Guru Pada Kurikulum Merdeka¹¹

Aspek	Jumlah Guru Setuju	Persentase Setuju (%)	Deskripsi
Beban Administratif yang Tinggi	43	85%	Mayoritas guru merasa terbebani dengan pengisian laporan, dokumentasi, dan penilaian hasil belajar.
Pembuatan Rencana Pembelajaran	40	80%	Sebagian besar guru merasa proses pembuatan rencana pembelajaran membutuhkan banyak waktu dan tenaga.
Efisiensi Kerja melalui Digitalisasi	46	91%	Guru percaya bahwa sistem administrasi digital akan meningkatkan efisiensi kerja dan menghemat waktu.
Fokus pada Kualitas Pengajaran	47	94%	Hampir semua guru yakin bahwa pengurangan beban administratif akan meningkatkan fokus pada pengajaran.
Kebutuhan Aplikasi Digital	49	97%	Hampir seluruh guru menganggap bahwa aplikasi digital adalah kebutuhan mendesak dalam mendukung administrasi.
Dukungan untuk Pengembangan Siswa	44	88%	Sebagian besar guru setuju bahwa berkurangnya beban administratif akan meningkatkan fokus pada pengembangan siswa.

Sumber: Dokumen WKM. Kurikulum Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padangsidempuan

Berdasarkan hasil evaluasi Impelementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padangsidempuan, sebanyak 43 guru merasa

¹¹ Data hasil Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padangsidempuan pada tahun pelajaran 2023/2024.

bahwa tugas administratif yang sangat banyak menjadi beban tersendiri yang harus diselesaikan disamping dari tugas utama mereka sebagai guru. Mereka juga yakin bahwa pengembangan sistem administrasi digital yang efektif akan meningkatkan efisiensi kerja, kualitas pengajaran, dan memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada pengembangan siswa.¹² Pentingnya sebuah aplikasi digital yang mampu membantu guru dalam menyelesaikan seluruh beban administrasi guru menjadi sebuah kebutuhan penting saat ini. Dengan implementasi yang tepat, teknologi digital dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mendukung tugas dan tanggung jawab guru, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pengembangan dan pembelajaran siswa.

SIEKA (Sistem Elektronik Kinerja ASN Kementerian Agama) adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia untuk memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Agama. Aplikasi ini mulai diperkenalkan sejak tahun 2018 dan terakhir berfungsi pada 31 Desember 2023.¹³ Aplikasi SIEKA (Sistem Elektronik Kinerja ASN Kementerian Agama) adalah salah satu jenis aplikasi administrasi yang pernah digunakan di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padangsidempuan. Fitur-fitur utama yang disediakan oleh aplikasi ini meliputi: penilaian kinerja harian dan bulanan, pemantauan kinerja, evaluasi dan laporan kinerja. Akan tetapi, ada beberapa

¹² Ade Kurniawan, Leni Malinda, dan Astria Ayu Ramadiani, “Penerapan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar Terhadap Guru SDN 104256 Rugemuk,” *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* Vol.III, No. 2 (17 Oktober 2024): hlm.121–25, <https://doi.org/10.57251/tem.v3i2.1497>.

¹³ Fitria Nurhalimah, “Analisis Pengalaman Pengguna Terhadap Aplikasi Sieka Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Menggunakan Metode User Experience Questionnaire (UEQ),” *Jurnal Mahasiswa Sistem Informasi*, 2022, hlm.1–10.

kekurangan yang terdapat dalam aplikasi SIEKA (Sistem Elektronik Kinerja ASN Kementerian Agama) ini, fitur yang terdapat dalam aplikasi secara keseluruhan terbatas hanya untuk kegiatan pelaporan kinerja saja, dan tidak ada fitur yang terintegrasi dengan kegiatan perencanaan pembelajaran atau kegiatan pengembangan diri. Masih banyaknya guru yang tidak mendapatkan pelatihan yang memadai sehingga kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini. Ditambah lagi aplikasi tersebut hanya diperuntukkan pada guru yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) saja, sehingga tidak dapat menjangkau seluruh guru yang ada dilingkungan madrasah.

Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padangsidempuan juga menggunakan aplikasi lainnya yaitu PUSAKA (Pusat Layanan Kementerian Agama), sebuah aplikasi yang juga diluncurkan oleh Kementerian Agama yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan di institusi Kementerian Agama. Aplikasi ini secara resmi *launching* pada 25 November 2022, bertepatan dengan peringatan Hari Guru Nasional (HGN) tahun 2022. Dibandingkan dengan aplikasi SIEKA (Sistem Elektronik Kinerja ASN Kementerian Agama), aplikasi PUSAKA (Pusat Layanan Kementerian Agama) ini memiliki fitur yang lebih banyak, dan dapat dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu: 1) fitur kegamaan, 2) fitur pendidikan dan 3) fitur layanan publik.¹⁴ Aplikasi PUSAKA ini juga lebih mudah digunakan karena dapat diakses dengan menggunakan gawai, sehingga dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja. Meskipun demikian, aplikasi

¹⁴ Kemenag, "Momentum Hari Guru, Dirilis Pusaka Super Apps untuk Layanan Kemenag," <https://kemenag.go.id>, diakses 24 Juni 2024, <https://kemenag.go.id/pers-rilis/momentum-hari-guru-dirilis-pusaka-super-apps-untuk-layanan-kemenag-50jtae>.

ini masih memiliki keterbatasan yaitu, 1) aplikasi PUSAKA hanya dapat digunakan oleh guru ASN atau PPPK, 2) fitur yang berkaitan dengan administrasi guru sangat terbatas, dan 3) aplikasi sering mengalami kendala jaringan yang menyebabkan aplikasi tidak dapat diakses.

Permasalahan administrasi guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan secara umum juga sangat dirasakan secara khusus oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru PAI, selain memiliki tanggung jawab sebagai tenaga pendidik, juga memikul tanggung jawab moral dan spiritual dalam membina karakter keagamaan peserta didik. Dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, reflektif, dan berdiferensiasi, guru PAI dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun perangkat ajar serta melaksanakan proses pembelajaran.

Namun demikian, tingginya beban administrasi seperti penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan media dan bahan ajar, pelaporan kegiatan harian, penilaian formatif dan sumatif, serta dokumentasi kegiatan keagamaan di madrasah membuat guru PAI kesulitan dalam memberikan perhatian maksimal pada aspek pengembangan karakter dan pembinaan spiritual siswa. Hal ini semakin diperparah dengan minimnya dukungan sistem digital yang sesuai dengan kebutuhan administrasi guru PAI, yang memiliki kekhususan dibandingkan mata pelajaran lainnya.

Aplikasi yang selama ini digunakan, seperti SIEKA dan PUSAKA, belum mampu mengakomodasi kebutuhan administratif yang khas pada guru PAI, seperti pembuatan modul ajar, pembuatan media dan bahan ajar,

dokumentasi kegiatan bimbingan keagamaan, serta laporan lain yang berkaitan dengan tugas tambahan yang juga memungkinkan dimiliki oleh guru PAI seperti catatan wali kelas, laporan kegiatan pengembangan diri bahkan laporan kinerja sebagai wakil kepala madrasah. Selain itu, keterbatasan akses aplikasi bagi guru non-ASN, yang cukup banyak pada kelompok guru PAI, juga menjadi kendala dalam pemerataan pemanfaatan teknologi digital.

Pengembangan aplikasi yang mampu mendukung kelancaran tugas administrasi untuk peningkatan kinerja guru khususnya guru pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan sangat diperlukan saat ini. Dengan berbagai masalah dan keterbatasan yang dihadapi oleh guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan dalam pemanfaatan aplikasi yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ Pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) Untuk Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

B. Identifikasi Masalah

Beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai masalah terkait faktor yang mempengaruhi kinerja guru dalam konteks pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan, yaitu:

1. Sistem administrasi guru yang masih manual berbasis kertas menyebabkan guru menghabiskan banyak waktu dalam proses pelaksanaannya.
2. Banyaknya tanggung jawab administrasi yang harus dikelola oleh guru sehingga guru menjadi tidak fokus dalam melaksanakan tugas pokok fungsi utamanya yaitu melaksanakan pembelajaran yang efektif dikelas.
3. Terbatasnya kemampuan guru terhadap penggunaan teknologi informasi (TIK) yang berkaitan dengan aplikasi administrasi sehingga dapat menghambat guru dalam mengadopsi dan memanfaatkan aplikasi yang telah ada secara efektif, yang pada gilirannya mengurangi efisiensi dan efektivitas kinerja mereka.

C. Batasan Istilah

Berangkat dari uraian batasan masalah diatas, maka perlu dibuat batasan istilah dalam penelitian ini, untuk memastikan bahwa penelitian tersebut dapat dipahami dengan jelas dan tepat oleh semua pembaca. Adapun batasan istilah dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengembangan Aplikasi

Pengembangan adalah proses perancangan dan pembuatan sesuatu yang baru atau meningkatkan sesuatu yang sudah ada. Dalam konteks pengembangan aplikasi, ini mencakup tahapan dari konsepsi ide, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian dan evaluasi. Pengembangan aplikasi merupakan proses yang bertujuan untuk

mengembangkan fitur-fitur baru pada aplikasi yang telah ada, mengintegrasikan teknologi terbaru, dan memastikan aplikasi dapat berjalan dengan baik di berbagai platform.¹⁵

2. Aplikasi

Kata "aplikasi" secara harfiah berasal dari bahasa Latin "applicare" yang berarti "mengaplikasikan" atau "menggunakan". Dalam konteks modern, aplikasi merujuk pada program perangkat lunak yang dirancang untuk membantu pengguna dalam melaksanakan tugas tertentu. Dengan demikian, pengembangan aplikasi merupakan proses sistematis untuk menciptakan atau meningkatkan aplikasi yang telah ada untuk memenuhi kebutuhan pengguna atau organisasi.¹⁶

3. Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD)

Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) merupakan suatu platform yang terstruktur (sistem) untuk mengelola berbagai tugas administratif (administrasi) yang dilakukan oleh tenaga pendidik (guru) dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (digital).¹⁷ Tujuan utama dari SIAGUD adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja guru dengan mempermudah pengelolaan tugas-tugas

¹⁵ Ida Bagus Kerthyayana Manuaba dkk., *Pengembangan Aplikasi Perangkat Lunak: Panduan Praktis dalam Merancang, Membangun, dan Mengelola Aplikasi* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 1-5.

¹⁶ Agus Pruwodidodo, Muhamad Yasin, dan Abd Aziz, *Teknologi Pembelajaran dan Persoalan-Persoalan Pembelajaran di Indonesia di Era Pandemi Covid-19* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2023), hlm. 78-79.

¹⁷ Ahmad Sofyan Siregar dkk., "Optimalisasi Manajemen Administrasi Guru Melalui Aplikasi SIAGUD Di MAN 2 Padangsidimpuan," *EDUTECH* Vol. XXIII, No. 2 (3 Juni 2024): hlm.185–201, <https://doi.org/10.17509/e.v23i2.69946>.

administratif, sehingga guru dapat lebih fokus pada proses pembelajaran dan interaksi dengan siswa.

4. Peningkatan Kinerja Guru

Secara konseptual “peningkatan” adalah tindakan, atau hasil dari membuat sesuatu menjadi lebih baik, lebih tinggi, atau lebih maju. Peningkatan mencakup segala upaya yang dilakukan untuk mencapai kondisi yang lebih baik dibandingkan kondisi sebelumnya. Sedangkan “Kinerja” merupakan hasil atau prestasi yang dicapai oleh seseorang atau suatu organisasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Peningkatan kinerja guru merupakan sebuah pencapaian yang diraih oleh guru dalam tugasnya sebagai pendidik yang dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Hal ini mencerminkan bagaimana suatu tugas atau pekerjaan dilakukan dan sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.¹⁸

5. Guru Pendidikan Agama Islam

Istilah guru biasanya merujuk pada para pendidik yang berperan penting dalam membimbing dan mengajar siswa di sekolah atau madrasah. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan menitikberatkan pada pendidikan Islam dan pengembangan karakter siswa. Guru Pendidikan

¹⁸ Djohan Achmadi dkk., *Peningkatan Kinerja Guru* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), hlm.19.

Agama Islam juga memiliki peran dan tanggung jawab utama, diantaranya:

1) Mengajar dan Membimbing Siswa; 2) Mengembangkan Materi Pembelajaran; 3) Mengelola Kelas dan Menilai Siswa; 4) Mengambil Peran dalam Pengembangan Sekolah; dan 5) Mengikuti Pelatihan dan Pengembangan Profesional.¹⁹

D. Rumusan Masalah

Untuk membantu menentukan fokus penelitian dengan menjelaskan secara jelas masalah utama yang akan diteliti serta memastikan bahwa penelitian tidak melebar ke area yang tidak relevan dan tetap berada dalam batasan yang telah ditentukan, maka perlu ditetapkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi dan karakteristik sistem administrasi guru yang saat ini diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan?
2. Bagaimana pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) yang dirancang untuk mendukung kebutuhan pengelolaan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan?
3. Bagaimana validitas aplikasi SIAGUD dalam mendukung pengelolaan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan berdasarkan hasil uji validasi oleh para ahli?

¹⁹ Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter : Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm. 1-3.

4. Bagaimana praktikalitas penggunaan aplikasi Sistem Adiministrasi Guru Digital (SIAGUD) oleh guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi pengguna?
5. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) oleh guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi pengguna?

E. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian Pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) untuk Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan kondisi serta karakteristik sistem administrasi guru yang saat ini diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan.
2. Mengembangkan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) yang dirancang untuk mendukung kebutuhan pengelolaan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan.
3. Menilai tingkat kevalidan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) dalam mendukung pengelolaan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan berdasarkan hasil uji validasi oleh para ahli.

4. Mengevaluasi tingkat praktikalitas penggunaan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) oleh guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan melalui hasil implementasi dan umpan balik pengguna.
5. Mengevaluasi tingkat efektivitas penggunaan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) oleh guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan melalui hasil implementasi dan umpan balik pengguna.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan dalam pemahaman konsep digitalisasi administrasi guru.
 - b. Menjadi referensi bagi penelitian serupa dalam bidang pengembangan perangkat lunak pendidikan.
 - c. Memberikan perspektif baru dalam kajian kebijakan pendidikan, terutama terkait dengan penerapan teknologi dalam administrasi dan pengelolaan guru.
2. Manfaat Praktis
 - a. Meningkatkan kualitas dalam pengelolaan administrasi guru sehari-hari.
 - b. Memberikan guru lebih banyak waktu untuk lebih fokus dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran dikelas.

- c. Mempermudah pihak madrasah dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja guru.

3. Manfaat Teknis

- a. Dapat terintegrasi dengan sistem informasi madrasah lainnya, sehingga menciptakan ekosistem digital yang terhubung dan efisien.
- b. Dengan fitur dan fungsionalitas aplikasi dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan masukan dari pengguna akhir (guru), memastikan bahwa aplikasi benar-benar relevan dan berguna.
- c. Aplikasi yang dirancang agar mudah *di-scale up*, memungkinkan penambahan fitur dan peningkatan kapasitas seiring dengan pertumbuhan kebutuhan madrasah, serta mudah untuk dipelihara dan di-update.
- d. Memiliki tampilan pengguna yang intuitif dan mudah digunakan, sehingga guru dengan berbagai tingkat kemampuan teknologi dapat menggunakan aplikasi tanpa kesulitan berarti.
- e. Proses pengolahan data dilakukan secara real-time, memungkinkan guru dan pihak madrasah untuk mendapatkan informasi dan laporan yang *up-to-date* kapan saja diperlukan.

G. Spesifikasi Produk

1. Nama Produk: Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD).
2. Deskripsi Umum: Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) adalah sebuah sistem digital berbasis teknologi yang dirancang untuk

mendukung pengelolaan administrasi dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan. Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen data, evaluasi kinerja, serta pelaporan administrasi guru.

3. Fungsi utama produk adalah untuk mengatasi permasalahan administrasi yang manual dan kurang efisien dengan menyediakan solusi berbasis teknologi yang dapat terintegrasi dengan berbagai platform lainnya yang mendukung tugas dan kinerja guru.
4. Spesifikasi teknis Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) antara lain yaitu merupakan aplikasi berbasis web yang dikembangkan dengan menggunakan platform *google site* yang kompatibel dengan dengan perangkat PC maupun Android. Database untuk penyimpanan menggunakan *google drive*. Fitur Utama yang akan dikembangkan terdiri atas berbagai fungsi pengelolaan dokumen, perencanaan pembelajaran, serta pelaporan yang mendukung tugas pokok guru sebagai pendidik. Adapun inovasi yang menjadi dasar pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) adalah untuk menggantikan metode administrasi manual menjadi sistem administrasi berbasis digital yang mana proses penyajian data yang dapat dilakukan real-time dan mudah diakses. Aplikasi SIAGUD (Sistem Administrasi Guru Digital) juga dirancang *user-friendly* untuk memudahkan adaptasi pengguna.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengembangan Aplikasi

a. Pengertian Aplikasi

Aplikasi dalam konteks teknologi informasi adalah program perangkat lunak yang dirancang untuk membantu pengguna melakukan tugas-tugas spesifik. Aplikasi dapat berupa program yang dijalankan di komputer, perangkat mobile, atau diakses melalui web browser. Mereka berfungsi untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengguna, mulai dari produktivitas, komunikasi, hingga hiburan.¹

Ian Sommerville, sebagaimana dikutip dalam Yulindawati (2023) menyatakan bahwa aplikasi adalah sistem perangkat lunak yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna atau organisasi tertentu.² Roni Habibi dan Riki Karnovi juga mengemukakan bahwa aplikasi merupakan perangkat lunak yang telah siap digunakan untuk melaksanakan berbagai perintah dalam menyelesaikan suatu permasalahan.³ Dengan demikian dapat dipahami bahwa aplikasi merupakan sebuah program berbasis teknologi informasi yang dirancang sesuai kebutuhan untuk membantu pengguna

¹ Rheza Adhyatmaka Wiryawan dan Nur Rohman Rosyid, "Pengembangan Aplikasi Otomatisasi Administrasi Jaringan Berbasis Website Menggunakan Bahasa Pemrograman Python," *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer* Vol.X, No. 2 (29 November 2019):hlm. 741–52, <https://doi.org/10.24176/simet.v10i2.3589>.

² Yulindawati Yulindawati dkk., *Pengantar Ilmu Komputer: Pengenalan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Terkini* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 45-46.

³ Roni Habibi dan Riki Karnovi, *Tutorial Membuat Aplikasi Sistem Monitoring Terhadap Job Desk Operational Human Capital* (Kreatif Industri Nusantara, 2020), hlm. 14.

dalam melaksanakan berbagai tugas, fungsi ataupun pekerjaan yang dimilikinya.

b. Jenis-Jenis Aplikasi

Berdasarkan platform atau sistem operasinya, aplikasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain yaitu:⁴

1) Aplikasi Desktop

Aplikasi desktop adalah program perangkat lunak yang diinstal dan dijalankan pada komputer pribadi atau laptop. Aplikasi ini memanfaatkan sumber daya lokal seperti CPU, RAM, dan penyimpanan di komputer pengguna untuk menjalankan fungsinya. Aplikasi desktop dapat beroperasi tanpa memerlukan koneksi internet, meskipun beberapa fitur mungkin memerlukan akses online. Contohnya: *Microsoft Office (Word, Excel, PowerPoint)*, *Adobe Photoshop*, *Visual Studio*.

2) Aplikasi Web

Aplikasi web adalah program perangkat lunak yang diakses melalui web browser dan dijalankan di server web. Pengguna dapat berinteraksi dengan aplikasi web menggunakan berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan smartphone tanpa perlu menginstal perangkat lunak tambahan selain web browser. Contoh: *Google Docs*, *Google Site*, *Facebook*, *Gmail*.

⁴ Tutung Nurdiana dan Putri Dyah Indriyani, *Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android dalam Seni Kolaborasi - Jejak Pustaka* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), hlm. 34-36.

3) Aplikasi Mobile

Aplikasi mobile adalah perangkat lunak yang dirancang untuk dijalankan pada perangkat mobile seperti smartphone dan tablet. Aplikasi ini biasanya diunduh dan diinstal dari toko aplikasi seperti *Google Play Store* untuk Android atau *Apple App Store* untuk iOS. Contoh: *WhatsApp, Instagram, Spotify*.

c. Pengembangan Aplikasi

Pengembangan adalah suatu proses yang melibatkan perubahan, peningkatan, atau perbaikan terhadap sesuatu agar mencapai kondisi yang lebih baik atau lebih sempurna. Dalam konteks teknologi atau produk, pengembangan sering kali mencakup serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan atau memodifikasi produk agar sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna, serta lebih efisien dan fungsional. Pengembangan juga bisa merujuk pada upaya peningkatan kualitas, fitur, atau kapabilitas tertentu dari suatu produk, sistem, atau layanan, agar mampu memberikan manfaat yang lebih besar atau memenuhi standar yang diinginkan.⁵

Dalam bidang pengembangan perangkat lunak atau aplikasi, pengembangan merujuk pada proses perancangan, pembuatan, dan penyempurnaan program komputer agar dapat berfungsi secara optimal dan memenuhi kebutuhan pengguna. Proses ini mencakup beberapa tahapan,

⁵ Miftah Arifin dan Aida Nahar, "Pengembangan Sistem Administrasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi Di MTs. Darul Ulum Dan MTs Miftahul Huda Di Kabupaten Jepara," *Journal of Dedicators Community* Vol.I, No. 1 (2016): hlm. 47–56.

seperti analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Tujuan akhir dari pengembangan ini adalah untuk menghasilkan perangkat lunak yang efektif, mudah digunakan, dan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi pengguna. Pengembangan aplikasi merupakan proses sistematis untuk merancang, membangun, menguji, dan memelihara aplikasi perangkat lunak agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan tujuan tertentu. Proses pengembangan aplikasi melibatkan serangkaian langkah teknis dan non-teknis, mulai dari perencanaan dan analisis kebutuhan hingga implementasi dan pemeliharaan aplikasi tersebut.⁶

d. Prinsip Dasar Pengembangan Aplikasi

Prinsip-prinsip dalam pengembangan aplikasi sangat penting untuk memastikan bahwa aplikasi yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi, berfungsi sesuai kebutuhan, dan dapat digunakan secara luas. Berikut adalah beberapa prinsip utama yang umumnya diterapkan dalam pengembangan aplikasi:⁷

- 1) Berorientasi pada Pengguna (*User-Centered Design*), yaitu proses pengembangan bertujuan agar aplikasi mudah digunakan, menarik, dan sesuai dengan ekspektasi pengguna.

⁶ Fahrur Rozi dan Abdul Rohman, "Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android (SAC) Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Berpikir Komputasional," *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Vol. 10, No. 1 (30 Mei 2024): hlm. 15–31, <https://doi.org/10.31980/petik.v10i1.545>.

⁷ Arief Yanto Rukmana dkk., *Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): Wawasan Komprehensif tentang Literasi TIK Terkini* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm.40-42.

- 2) Skalabilitas dan Fleksibilitas, yaitu struktur aplikasi perlu dibuat agar fleksibel dan mudah ditingkatkan di masa depan tanpa merombak sistem secara keseluruhan. Dengan pendekatan skalabilitas, aplikasi dapat terus berfungsi dengan optimal meskipun terdapat peningkatan beban kerja atau perubahan kebutuhan.
- 3) Keamanan dan Privasi Data, yaitu pengembangan aplikasi perlu mengikuti peraturan yang berlaku terkait perlindungan data.
- 4) Efisiensi dan Performa, yaitu pengembangan aplikasi yang baik harus efisien dalam penggunaan sumber daya sistem, seperti memori dan prosesor, agar dapat berjalan dengan cepat dan responsif.
- 5) Pemeliharaan dan Keberlanjutan (*Maintainability and Sustainability*), yaitu Pengembangan aplikasi harus memperhatikan kemudahan dalam pemeliharaan di masa mendatang.

e. Model-Model Pengembangan Aplikasi

1) Model *Waterfall*

Model *Waterfall* adalah metode pengembangan perangkat lunak berurutan yang mengikuti serangkaian tahap linear. Model ini cocok untuk proyek-proyek yang memiliki persyaratan yang sudah pasti sejak awal dan minim perubahan selama pengembangan. Tahapan dalam model *Waterfall* meliputi:⁸

⁸ Devie Rosa Anamisa; Fifin Ayu Mufarroha, *Dasar Pemrograman WEB Teori dan Implementasi : HTML, CSS, Javascript, Bootstrap, CodeIgniter* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022), hlm. 10-13.

- a) *Requirement Analysis* (Analisis Kebutuhan): Mengumpulkan semua kebutuhan aplikasi secara rinci sebelum memulai desain.
- b) *System Design* (Desain Sistem): Menyusun arsitektur dan desain aplikasi berdasarkan kebutuhan yang sudah dikumpulkan.
- c) *Implementation* (Implementasi): Mengembangkan aplikasi sesuai desain yang telah dibuat.
- d) *Integration and Testing* (Integrasi dan Pengujian): Mengintegrasikan modul-modul dan melakukan pengujian untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan.
- e) *Deployment* (Penerapan): Merilis aplikasi ke lingkungan produksi.
- f) *Maintenance* (Pemeliharaan): Melakukan perawatan aplikasi seperti memperbaiki bug dan menambah fitur sesuai kebutuhan baru.

2) Model Agile

Agile adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang menekankan fleksibilitas dan kolaborasi tim. Dalam model ini, pengembangan dilakukan secara iteratif dan bertahap, di mana produk terus disempurnakan melalui siklus pengembangan yang pendek. Tahapan dalam model *Agile* biasanya meliputi:⁹

⁹ Oladapo Adeboye Popoola dkk., “Conceptualizing Agile Development In Digital Transformations: Theoretical Foundations And Practical Applications,” *Engineering Science & Technology Journal* Vol. V, No. 4 (26 April 2024): hlm. 1524–1541.

- a) *Iteration Planning* (Perencanaan Iterasi): Menentukan daftar fitur yang akan dikerjakan selama iterasi.
- b) *Development* (Pengembangan): Mengembangkan fitur sesuai perencanaan dan menguji secara langsung.
- c) *Testing* (Pengujian): Menguji bagian aplikasi yang telah dikembangkan, sering kali dilakukan secara bersamaan dengan pengembangan.
- d) *Review* (Tinjauan): Melakukan evaluasi setelah iterasi selesai untuk melihat kemajuan dan menerima masukan dari pengguna.
- e) *Feedback and Improvement* (Umpan Balik dan Peningkatan): Memperbaiki aplikasi berdasarkan umpan balik yang diperoleh, kemudian memulai iterasi baru dengan penambahan atau penyesuaian fitur.

3) Model ADDIE

Model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) adalah pendekatan yang umum digunakan dalam pengembangan perangkat lunak untuk pendidikan atau pelatihan, tetapi juga relevan untuk aplikasi lain. Model ini membantu mengarahkan pengembangan aplikasi agar memenuhi tujuan pengguna secara efektif. Tahapan dalam model *ADDIE* meliputi:¹⁰

¹⁰ Rachman Arief dkk., “Pengembangan Aplikasi Pembelajaran TIK Berbasis Web Menggunakan Model ADDIE Untuk Siswa SMK,” *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*, no. 1 (28 September 2018): hlm. 509–514.

- a) *Analysis* (Analisis): Menentukan kebutuhan pengguna, tujuan aplikasi, serta karakteristik pengguna.
- b) *Design* (Desain): Membuat desain aplikasi yang memenuhi kebutuhan, seperti sketsa, antarmuka pengguna, dan alur aplikasi.
- c) *Development* (Pengembangan): Mengembangkan aplikasi sesuai dengan desain yang telah disusun, termasuk kode dan fitur aplikasi.
- d) *Implementation* (Implementasi): Menerapkan aplikasi ke pengguna, termasuk pelatihan jika diperlukan.
- e) *Evaluation* (Evaluasi): Mengukur efektivitas aplikasi dengan melakukan evaluasi terhadap tujuan awal, baik dengan uji coba maupun feedback pengguna.

2. Konsep Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD)

Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD), dapat dipahami secara mendalam dengan mengartikan setiap kata dalam istilah ini. "Sistem" merujuk pada suatu kesatuan atau rangkaian yang terstruktur, di mana berbagai elemen atau komponen bekerja bersama untuk mencapai tujuan tertentu. "Administrasi" mengacu pada kegiatan pengelolaan dan pengaturan yang mencakup berbagai tugas administratif, seperti

penyusunan rencana, pencatatan, dan pelaporan.¹¹ Sedangkan "Guru" mengacu pada profesi pengajar yang berperan dalam proses pendidikan.¹² Dan "Digital" menunjukkan penggunaan teknologi berbasis komputer atau perangkat elektronik dalam melakukan pekerjaan tersebut.¹³

Administrasi digital merupakan proses pengelolaan data, informasi, dan aktivitas administratif yang dilakukan secara elektronik menggunakan teknologi digital. Watters dalam Susniwati dan Kushendar (2023) menyatakan bahwa administrasi digital membantu meningkatkan efisiensi operasional institusi pendidikan dengan mengotomatisasi banyak proses manual yang biasanya memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia.¹⁴

Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) merupakan inovasi yang dirancang untuk mendigitalisasi seluruh proses administrasi guru, mulai dari perencanaan pembelajaran, pengelolaan kehadiran, penilaian, hingga pelaporan kinerja.¹⁵ Tujuan utamanya adalah untuk mengurangi beban administratif manual, meningkatkan efisiensi kerja, serta memberikan akses real-time bagi guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya secara profesional. Relevansi konsep ini didukung oleh berbagai studi

¹¹ Sofiansyah Fadli dan Khairul Imtihan, "Analisis Dan Perancangan Sistem Administrasi Dan Transaksi Berbasis Client Server," *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Elektronik*, Vol.I, No. 2 (30 November 2018): hlm. 7–14.

¹² Abdul Hamid, "Guru Profesional," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, Vol. XVII, No. 2 (1 September 2017): hlm. 274–85.

¹³ Azizul Azizul dkk., "Pengembangan Bahan Ajar Komik Digital Pada Materi Gerak," *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. XI, No. 2 (23 November 2020): hlm. 97–104.

¹⁴ Susniwati dan Deden Hadi Kushendar, *Administrasi Digital* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), hlm. 115-116.

¹⁵ Siregar dkk., "Optimalisasi Manajemen Administrasi Guru Melalui Aplikasi SIAGUD Di MAN 2 Padangsidimpuan."

empiris. Penelitian oleh Nasution dkk (2025) menunjukkan bahwa aplikasi SIMA yang dikembangkan untuk pengelolaan arsip digital secara signifikan mampu meningkatkan kinerja kepala sekolah dan guru melalui manajemen informasi yang terintegrasi.¹⁶ Selanjutnya, Hilhamsyah dkk (2024) mengungkapkan bahwa digitalisasi dalam konteks pendidikan mengubah kebiasaan kerja guru dan secara nyata meringankan beban administratif mereka¹⁷. Sejalan dengan hal tersebut, Aziz dan Rahman (2023) menemukan bahwa guru dengan kompetensi digital yang tinggi memiliki kemampuan administrasi yang lebih baik, yang mendukung gagasan bahwa platform seperti SIAGUD dapat mendorong peningkatan kompetensi profesional guru dalam pengelolaan administrasi.¹⁸ Oleh karena itu, Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) tidak hanya merupakan solusi teknologi, tetapi juga cerminan dari kebutuhan dan tren transformasi digital dalam sistem pendidikan yang terbukti mendukung efisiensi dan kualitas kerja guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

¹⁶ Satri Dwi Kurnia Nasution, Neti Karnati, dan Rugaiyah Rugaiyah, "School Administration Transformation: Improving The Performance Of Principals, Administrators, And Science Teachers With A Management Information System (SIMA) Model," *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi|JIITUJ|* Vol. IX, No. 1 (2025): hlm. 36–52, <https://doi.org/10.22437/jiituj.v9i1.38739>.

¹⁷ Hilhamsyah Hilhamsyah, Dian Hidayati, dan Mohammad Luthfi Imama, "Teacher Habits And Workload In The Digitalization Of Education," *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* Vol. VII, No. 4 (2024): hlm. 195–208, <https://doi.org/10.17977/um038v7i42024p195>.

¹⁸ Fazlinda Aziz dan Mohd Jasmy Abd Rahman, "Digitalized Management Approach and Perceived Digital Fluency and Administrative Competencies among Primary Teachers," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* Vol. XIII, No. 9 (2023): hlm.1862–1882, <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i9/18621>.

3. Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

a. Guru Pendidikan Agama Islam dan Perannya dalam Pendidikan

Guru adalah pendidik profesional yang memiliki peran vital dalam proses pembelajaran dan pengembangan siswa.¹⁹ Dalam konteks pendidikan, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan keterampilan, nilai, dan sikap.²⁰ Guru bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa, serta memberikan bimbingan dan dukungan agar mereka dapat mencapai potensi maksimalnya.²¹ Dengan demikian, Peran guru tidak hanya mencakup pengajaran, pembimbingan saja tetapi juga menjadi teladan dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Guru juga berperan dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan perkembangan zaman, serta terus meningkatkan kualitas pengajaran melalui profesionalisme dan pembelajaran seumur hidup.

Secara khusus, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidik yang memiliki tanggung jawab untuk menanamkan ajaran Islam, membentuk karakter religius siswa, serta menumbuhkan kesadaran

¹⁹ “UU No. 14 Tahun 2005,” Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 2 November 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>.

²⁰ Transita Pawartani dan Oktaviani Adhi Suciptaningsih, “Pengembangan Kompetensi Guru Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan,” diakses 16 Mei 2025, <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/3478>.

²¹ Ahmad Musanna dan Basiran, “Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan,” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* Vol.VI, No. 4 (2023): hlm. 683–690.

beragama yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.²² Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tugas utama dalam membina peserta didik agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya sebagai pengajar ilmu agama, tetapi juga sebagai pembina akhlak, motivator spiritual, serta agen perubahan moral di lingkungan sekolah.

Guru PAI juga diharapkan mampu menjadi uswah hasanah (teladan yang baik), karena kepribadian dan perilaku guru sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan nilai-nilai keagamaan siswa.²³ Dalam hal ini, guru PAI tidak cukup hanya menguasai materi keislaman, tetapi juga harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam seluruh aktivitas pendidikan dan kehidupan sekolah.

Dengan demikian, keberadaan guru, khususnya guru PAI, sangat strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki integritas spiritual yang kuat. Perannya menjadi semakin penting di tengah tantangan modernisasi dan krisis moral yang melanda generasi muda.

²² Hilda Darmaini Siregar dan Zainal Efendi Hasibuan, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi," *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol.II, No. 5 (11 Juli 2024): hlm.125–136, <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1520>.

²³ Beni Angga Permana Putra dan Sanjaka Sayekti, "Peran Guru PAI dalam Menanamkan Ketakwaan dan Moral Pelajar pada Era Society di SDN 2 Tamansari," *YASIN* Vol. V, No. 3 (23 April 2025): hlm. 1810–1830, <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i3.5451>.

b. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja (*performance*) secara harfiah berarti hasil atau output dari suatu aktivitas atau proses yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan tugas atau pekerjaan mereka. Kinerja guru merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan karena berhubungan langsung dengan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Mengukur kinerja guru secara akurat adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kinerja guru adalah sejauh mana seorang guru mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kinerja ini mencakup berbagai aspek, termasuk perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta pengembangan profesional.²⁴

Rivai sebagaimana dikutip dalam Windari dkk.(2024), menjelaskan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.²⁵ Selanjutnya Uno menjelaskan bahwa kinerja guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas mengajar, membimbing, dan mengevaluasi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁶ Sedangkan Sakinah menerangkan bahwa kinerja guru adalah seluruh proses yang dilalui oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan, meliputi seluruh

²⁴ Abd Majid, *Pengembangan Kinerja Guru Melalui : Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), hlm. 7-10.

²⁵ Windari, Rosmala Dewi, dan Rosnelli, *Model Mutu AKBIR: Meningkatkan Kinerja Guru* (Lombok: Penerbit P4I, 2024), hlm. 34-35.

²⁶ Achmadi dkk., *Peningkatan Kinerja Guru*, hlm. 24.

kegiatan yang menyangkut tugas pokoknya sebagai guru.²⁷ Kinerja guru dalam Permenpan Nomor 16 Tahun 2009 diartikan sebagai kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya, yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta pengembangan profesional. Kinerja guru diukur melalui berbagai indikator yang terkait dengan kompetensi inti guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.²⁸

Kinerja guru dinilai dan diberi angka kredit sesuai dengan Permenpan Nomor 16 Tahun 2009. Angka kredit ini digunakan untuk menentukan kenaikan pangkat dan golongan, serta untuk menilai kinerja tahunan guru. Pengumpulan angka kredit dilakukan berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam menjalankan tugas-tugas profesionalnya, seperti mengajar, melakukan penelitian, mengikuti pelatihan, dan berpartisipasi dalam kegiatan organisasi profesi.²⁹ Dengan demikian, kinerja guru bukan hanya diukur dari hasil akhir pembelajaran, tetapi juga dari keseluruhan proses yang mencerminkan kompetensi dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya.

c. Dimensi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik melalui integrasi nilai-nilai

²⁷ Achmadi dkk., hlm. 24.

²⁸ “Permen PAN & RB No. 16 Tahun 2009,” Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 20 Juni 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/132929/permen-pan-rb-no-16-tahun-2009>.

²⁹ “Permen PAN & RB No. 16 Tahun 2009.”

Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kinerja guru Pendidikan Agama Islam merupakan refleksi dari pelaksanaan tugas-tugas profesional yang berlandaskan nilai-nilai Islam.³⁰ Kinerja tersebut tidak hanya mencerminkan keterampilan teknis dan pedagogis, tetapi juga mencakup aspek spiritual, moral, dan sosial yang melekat dalam misi pendidikan agama.

Kinerja guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya dinilai dari aspek administratif dan pedagogis, tetapi juga dilandasi oleh nilai-nilai spiritual yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Dalam pandangan Islam, guru merupakan pewaris para nabi (*waratsatul anbiya'*), sehingga tanggung jawab moral dan spiritualnya jauh lebih besar. Beberapa dimensi kinerja guru Pendidikan Agama Islam yang relevan, antara lain:

1) Perencanaan Pembelajaran Berbasis Nilai Islam

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang sangat menentukan arah dan keberhasilan proses belajar mengajar.

Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu merancang perencanaan pembelajaran yang relevan dengan kompetensi dasar dan tujuan pendidikan agama.³¹ Mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam indikator, materi, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Serta dapat menyesuaikan dengan karakteristik peserta

³⁰ Rita Anisaturrizqi, Muhammad Akhyar Aji Saputra, dan Fitriyatul Hanifiyah, "Teacher Professionalism And Competence In The Perspective Of Contemporary Islamic Education," *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam* Vol.V, No. 1 (9 Mei 2025): hlm. 13–28, <https://doi.org/10.56013/fj.v5i1.3988>.

³¹ Mohammd Ridwan dkk., "Menuju Literasi Global Yang Berkelanjutan: Strategi Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. IX, No. 3 (22 Oktober 2024): hlm. 339–357, <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.17125>.

didik dan kondisi lingkungan sekolah. Selain itu, perangkat pembelajaran yang disusun, seperti silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), harus mencerminkan visi pendidikan Islam yang holistik, tidak hanya menargetkan pencapaian kognitif, tetapi juga membentuk kepribadian islami peserta didik.

Dalam menyusun rencana pembelajaran, guru PAI harus memastikan bahwa setiap komponen pembelajaran mengandung nilai-nilai ilahiyah. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 125 berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl: 125)³²

Berdasarkan ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Allah memberi petunjuk tentang pentingnya menyampaikan ajaran agama dengan hikmah, nasihat yang baik, serta pendekatan yang santun dan penuh etika. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan membentuk

³² "Surat An-Nahl Ayat 125 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb," diakses 15 Mei 2025, <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>.

kecerdasan intelektual, tetapi juga membina karakter spiritual dan moral peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan mendapatkan petunjuk Allah SWT.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Aktif dan Religius

Pelaksanaan pembelajaran adalah aktualisasi dari perencanaan yang telah disusun. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab untuk menghidupkan nilai-nilai Islam dalam proses belajar mengajar. Ini mencakup pemilihan metode yang partisipatif dan komunikatif, membangun suasana pembelajaran yang kondusif dan bernuansa religius, serta menyampaikan materi dengan santun dan inspiratif.

Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam juga harus menjadi uswah hasanah (teladan yang baik) dalam sikap, tutur kata, dan perilaku selama di kelas dan di lingkungan sekolah. Keberhasilan pengajaran agama sangat bergantung pada keteladanan guru dalam kehidupan nyata.

3) Evaluasi dan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian merupakan proses penting untuk mengetahui ketercapaian kompetensi peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk mampu menyusun instrumen penilaian yang mencakup tiga ranah utama yaitu, kognitif (pengetahuan), afektif

(sikap), dan psikomotorik (keterampilan ibadah dan sosial).³³

Selain itu, guru harus melakukan penilaian secara objektif, adil, dan akuntabel. Serta mampu menggunakan hasil penilaian untuk memperbaiki proses pembelajaran dan memberikan umpan balik konstruktif kepada peserta didik.³⁴ Hal ini sesuai dengan sesuai dengan firman Allah dalam Surat An-Nisa ayat 58 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (QS. An-Nisa: 58)³⁵

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam evaluasi dalam pembelajaran harus dilakukan secara menyeluruh, mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan praktik keagamaan. Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya berperan sebagai penguji, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual yang jujur dan adil. Prinsip keadilan

³³ Nurhayani Nurhayani dkk., “Penerapan Penilaian Beracuan Patokan Dan Norma Pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin,” *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan* Vol.II, No. 2 (20 Mei 2024): hlm. 55–63, <https://doi.org/10.61292/cognoscere.168>.

³⁴ Silvia Dehar Putri, Magdalena Magdalena, dan Abdusima Nasution, “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Padangsidempuan,” *Journal of Islamic and Scientific Education Research* Vol. I, No. 3 (30 Desember 2024): hlm. 72–82.

³⁵ “Surat An-Nisa Ayat 58 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb,” diakses 15 Mei 2025, <https://tafsirweb.com/1590-surat-an-nisa-ayat-58.html>.

dalam evaluasi menjadi cerminan nilai-nilai Islam, sehingga proses penilaian tidak hanya menilai hasil belajar, tetapi juga menjadi bagian dari pembinaan karakter dan spiritualitas peserta didik.

4) Pembinaan Kepribadian dan Akhlak Peserta Didik

Seorang guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya dituntut sebagai pendidik yang mampu menyampaikan pengetahuan kepada siswa saja, tetapi juga dituntut untuk dapat memberikan pembinaan moral melalui keteladanan sikap dan perilaku. Menjadi pembimbing spiritual dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti salat berjamaah, tadarus, peringatan hari besar Islam, dan sebagainya. Melakukan pendekatan personal terhadap peserta didik yang memiliki masalah perilaku atau krisis spiritual.³⁶ Dalam hal ini, guru PAI bertindak tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai murabbi (pembina) dan mursyid (penuntun jalan kebaikan).

5) Pelaksanaan Tugas Tambahan dan Pengembangan Profesional

Kinerja guru juga diukur dari keterlibatan dalam tugas tambahan di sekolah serta partisipasi dalam pengembangan profesi. Untuk guru PAI, hal ini bisa mencakup: a) Menjadi pembina kegiatan keagamaan, rohis, atau mentoring keislaman. b) Mengikuti pelatihan, seminar, workshop, atau kegiatan

³⁶ Rif'an Al Muhar, Zulhammi Zulhammi, dan Zainal Efendi Hasibuan, "Manajemen Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Bakat Dan Minat Keagamaan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas," *Jurnal Literasiologi* Vol. X, No. 1 (10 Agustus 2023), <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i1.630>.

KKG/MGMP guna meningkatkan kompetensi. c) Mengembangkan karya ilmiah, media pembelajaran, atau modul ajar berbasis nilai Islam.

Guru PAI yang terus belajar dan mengembangkan kapasitasnya menunjukkan komitmen tinggi terhadap profesionalisme dan dakwah pendidikan.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Kinerja merupakan suatu hal yang kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari internal maupun eksternal. Sutermeister mengatakan bahwa “kemampuan dan motivasi” berdampak pada kinerja. Disebutkan juga bahwa pengetahuan dan keterampilan mempunyai dampak terhadap kemampuan. Pendidikan, pengalaman, pelatihan, dan minat semuanya mempengaruhi pengetahuan. Baik kepribadian maupun sifat (bakat) mempunyai pengaruh terhadap keterampilan. Faktor-faktor berikut berinteraksi mempengaruhi motivasi: 1) lingkungan kerja fisik; 2) lingkungan pekerjaan sosial, yang meliputi a) kepemimpinan; dan b) organisasi formal atau lingkungan organisasi, yang meliputi manajemen, efisiensi organisasi, dan struktur organisasi.³⁷

Peningkatan kinerja guru merupakan salah satu elemen penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Kinerja guru yang baik akan

³⁷ Madjid, *Pengembangan Kinerja Guru Melalui*, hlm. 11-12.

berdampak positif terhadap hasil belajar siswa dan pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru diuraikan sebagai berikut:³⁸

- 1) Faktor internal individu, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, kemampuan, tingkat percaya diri, motivasi dan komitmen individu.
- 2) Faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas kepemimpinan dalam memberikan motivasi, support, dan perintah serta dukungan apresiasi terhadap kerja guru sebagai bawahan.
- 3) Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan motivasi yang berasal dari rekan kerja, *responsibility*, kepercayaan, dan kekompakan dalam tim.
- 4) Faktor sistem, yaitu aspek sistem kerja yang berkembang dalam organisasi sekolah berkaitan dengan budaya kerja serta fasilitas pendukung dalam pekerjaan.
- 5) Faktor kontekstual (situasional) yang berasal dari luar maupun dalam berkaitan dengan perubahan maupun tekanan.

4. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kinerja Guru

Teknologi Informasi (TI) dalam pendidikan mengacu pada penggunaan komputer, perangkat lunak, jaringan, dan teknologi lainnya untuk menyimpan,

³⁸ Ahmad Faozan, *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam melalui Supervisi Akademik, Diklat dan Partisipasi dalam Kelompok Kerja Guru* (Bandung: Penerbit A-Empat, 2022), hlm. 108-109.

memproses, dan menyebarluaskan informasi, serta mendukung pembelajaran dan administrasi pendidikan. TI mencakup berbagai alat dan aplikasi yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas proses pendidikan.³⁹

Beberapa contoh kegiatan dalam dunia pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi, terutama dalam kegiatan administrasi pendidikan, misalnya: Titin Winarti dkk dalam penelitiannya menunjukkan bagaimana perangkat lunak seperti Microsoft Excel membantu guru dalam membuat rapor siswa di tingkat PAUD. Mereka mencatat kendala dalam pemahaman penggunaan fitur-fitur Excel di kalangan guru PAUD di Semarang.⁴⁰

Wirmie Eka Putra dkk dalam penelitiannya juga membahas pentingnya sistem informasi di SMP dan SD untuk mengoptimalkan fungsi manajemen tata usaha sekolah. Mereka menyoroti pelatihan penggunaan TI yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi sekolah.⁴¹

Selanjutnya, Eka Angga Laksana dkk dalam penelitiannya menekankan perlunya penggunaan teknologi terkini untuk menunjang kegiatan akademik dan administrasi di sekolah menengah. Mereka mengusulkan perancangan

³⁹ Muhajir Affandi, *Teknologi informasi & komunikasi dalam pendidikan* (Penerbit YNHW, 2018), hlm. 8.

⁴⁰ Titin Winarti, Prind Triajeng Pungkasanti, dan Basworo Ardi Pramono, "Pemanfaatan Microsoft Excel untuk Pembuatan Rapor bagi Guru PAUD di Kota Semarang," *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. XIII, No. 1 (31 Maret 2022): hlm. 29–32, <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i1.4298>.

⁴¹ Wirmie Eka Putra dkk., "Implementasi Sistem Informasi Administrasi Sekolah Dan Peningkatan Mutu Kualitas Guru Berbasis TIK Sekolah Di Desa Nyogan," *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat* Vol.III, No. 2 (28 Desember 2021): hlm. 33–41, <https://doi.org/10.22437/jitdm.v3i2.16372>.

sistem repositori dokumen berbasis cloud untuk meningkatkan efisiensi penyimpanan dan pencarian dokumen penting.⁴²

Dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memiliki potensi besar untuk merevolusi pendidikan dengan meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, personalisasi, efisiensi administratif, dan kolaborasi. Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan menawarkan banyak manfaat yang signifikan, termasuk akses yang lebih luas bagi penggunanya. Penggunaan teknologi juga dapat meningkatkan hasil pendidikan jika diintegrasikan dengan benar dan digunakan untuk mendukung praktik pengajaran yang baik.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk memperdalam kajian terhadap pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) yang bertujuan meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan, peneliti menelaah beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dalam konteks digitalisasi administrasi pendidikan. Penelitian-penelitian tersebut memberikan landasan teoretis dan kontekstual atas urgensi penerapan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan, sekaligus

⁴² Eka Angga Laksana dkk., “Perancangan Dokumen Repository Berbasis Private Cloud untuk Membantu Administrasi Sekolah SMKN 2 Cimahi,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik* Vol. VI, No. 1 (10 November 2023): hlm. 43–48, <https://doi.org/10.24853/jpmt.6.1.43-48>.

menjadi pembanding yang memperkuat posisi orisinalitas dan kontribusi penelitian ini.

Penelitian pertama dilakukan oleh Winda Ayu Octaviana tahun 2019 dalam tesis berjudul “Implementasi Administrasi Sekolah pada Era Digital dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Batik 1 Surakarta)”.⁴³ Penelitian ini membahas transformasi digital dalam pengelolaan administrasi sekolah secara menyeluruh, mencakup kurikulum, kepegawaian, keuangan, hingga sarana prasarana. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital berdampak positif terhadap mutu pendidikan. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan. Namun, pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif dan tidak menghasilkan produk konkret. Sementara itu, penelitian ini berorientasi pada pengembangan aplikasi digital berbasis Google Sites yang telah melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Selain itu, fokus penelitian ini lebih spesifik pada administrasi guru Pendidikan Agama Islam, bukan pada tata kelola sekolah secara umum.

Penelitian kedua, oleh Hafidzotul Azizah tahun 2023, berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital dalam Meningkatkan Administrasi Pendidikan di MAN 1 Kebumen”.⁴⁴ Penelitian ini memiliki kedekatan konteks karena sama-sama dilaksanakan di madrasah

⁴³ Winda Ayu Octaviana, “Implementasi Administrasi Sekolah Pada Era Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Batik 1 Surakarta)” (Thesis (S2), Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2019).

⁴⁴ Hafidzotul Azizah, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Administrasi Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kebumen” (Thesis (S2), Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

alayah negeri dan menyoroti digitalisasi administrasi. Kesamaan lainnya terletak pada metode yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keduanya menunjukkan bahwa sistem digital mampu meningkatkan efektivitas kerja dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Perbedaannya, penelitian Azizah mengkaji sistem yang telah diterapkan di madrasah secara umum, termasuk layanan publik, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi baru yang dirancang khusus untuk mendukung tugas administrasi guru secara individual dan profesional, serta dikembangkan langsung dari analisis kebutuhan pengguna.

Penelitian ketiga, ditulis oleh I Dewa Putu Suyadnya tahun 2024, berjudul “Implementasi Digitalisasi Administrasi Pendidikan di SMP Negeri 3 Bangli”.⁴⁵ Penelitian ini memetakan penggunaan berbagai platform digital dalam mendukung pembelajaran dan administrasi, seperti Google Classroom, Google Form, Google Drive, Kahoot, dan Melajah.id. Sama halnya dengan penelitian ini, digitalisasi dipandang sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas tata kelola pendidikan. Namun, penelitian tersebut hanya mendeskripsikan pemanfaatan platform yang tersedia, tanpa merancang sistem terintegrasi. Sebaliknya, penelitian ini menghasilkan aplikasi yang dirancang secara spesifik untuk mengatasi permasalahan administrasi guru PAI, serta diuji menggunakan model pengembangan ADDIE.

⁴⁵ I. Dewa Putu Suyadnya, “Implementasi Digitalisasi Administrasi Pendidikan Di SMP Negeri 3 Bangli,” *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin* Vol.IV, No. 1 (10 Februari 2024): hlm. 38–54, <https://doi.org/10.37329/metta.v4i1.2915>.

Penelitian keempat oleh Rifqi Nashrul Fuad Amrulloh dan Ahmadi tahun 2023, berjudul “Mutu Layanan Pendidikan Madrasah (Penelitian Pelayanan Terpadu Satu Pintu di MTsN 1 Ponorogo)”.⁴⁶ Berfokus pada peningkatan mutu layanan madrasah melalui optimalisasi sistem pelayanan administrasi publik. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan digital untuk peningkatan layanan administrasi. Namun, fokus penelitian Rifqi adalah pada pelayanan eksternal seperti PTSP untuk siswa dan masyarakat, sedangkan penelitian ini dikembangkan untuk mendukung kebutuhan internal guru, khususnya dalam menyusun perangkat ajar, laporan harian, dan dokumen kinerja.

Berdasarkan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun seluruh penelitian sebelumnya menyoroti pentingnya digitalisasi dalam pendidikan, penelitian ini memiliki keunikan tersendiri. Pertama, Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) merupakan produk digital yang dirancang secara spesifik untuk administrasi guru Pendidikan Agama Islam berdasarkan analisis kebutuhan nyata di lapangan. Kedua, pengembangannya menggunakan model ADDIE yang memungkinkan proses sistematis dan hasil yang dapat direplikasi. Ketiga, selain dikembangkan, aplikasi ini juga divalidasi oleh ahli dan diuji langsung oleh pengguna melalui implementasi terbatas serta evaluasi praktikalitas dan efektivitas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis, tetapi juga kontribusi

⁴⁶ Rifqi Nashrul Fuad Amrulloh dan Ahmadi Ahmadi, “Mutu Layanan Pendidikan Madrasah (Penelitian Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di MTsN 1 Ponorogo),” *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* Vol. II, No. 02 (9 November 2022): hlm. 29–44, <https://doi.org/10.21154/excelencia.v2i02.1210>.

praktis dalam mendukung peningkatan kinerja guru berbasis sistem administrasi digital yang terintegrasi di lingkungan madrasah.

C. Kerangka Berpikir

Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) merupakan aplikasi berbasis web yang menggunakan platform Google Site yang dirancang mengotomatisasi dan mempermudah proses administrasi guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan. Dengan banyaknya kebutuhan dalam kegiatan administrasi yang harus dipenuhi oleh guru maka aplikasi ini perlu dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan guru sebagai pengguna aplikasi.

Pengembangan aplikasi merupakan sebuah proses untuk meningkatkan atau memperbaiki fitur serta fungsi yang telah ada pada sebuah aplikasi menjadi lebih baik. Pengembangan aplikasi dilakukan karena adanya kebutuhan pengguna yang masih belum terpenuhi dari fitur dan fungsi aplikasi yang telah ada. Pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) adalah upaya untuk menambah fitur dan fungsi yang ada pada aplikasi agar sesuai dengan kebutuhan guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja guru terutama dalam hal-hal administrasi. Pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) disini akan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). Model ADDIE dipilih karena dapat memastikan setiap tahap mulai dari analisis

kebutuhan hingga evaluasi akhir dilaksanakan secara terstruktur untuk menghasilkan aplikasi yang efektif dan efisien.

Dengan sistem administrasi berbasis digital akan menambah efektivitas dan efesiensi kinerja guru sehingga guru bisa lebih memiliki banyak waktu untuk mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini dilaksanakan, yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan. Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan adalah salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang berada di kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan akan Inovasi Administrasi: Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan memerlukan solusi inovatif untuk mengatasi masalah administrasi guru yang saat ini masih dilakukan secara manual.
2. Kesiediaan Partisipasi: Pihak madrasah, termasuk kepala madrasah, guru, dan staf administrasi, menunjukkan kesiediaan dan antusiasme untuk berpartisipasi dalam penelitian dan pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD).
3. Representativitas: Sebagai salah satu madrasah yang memiliki karakteristik serupa dengan banyak madrasah lain di Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat diimplementasikan atau diadaptasi di sekolah lain dengan kondisi yang serupa.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2024/2025 pada semester genap dengan uraian sebagai berikut:

1. Tahap Analisis

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai permasalahan dan kebutuhan yang ada di lapangan.

2. Tahap Desain

Kegiatan desain mencakup penentuan desain tampilan, fitur yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi, serta struktur sistem secara keseluruhan. Tahap ini juga dilaksanakan pada bulan Januari 2025.

3. Tahap Pengembangan

Proses pengembangan meliputi pembuatan aplikasi itu sendiri serta pelaksanaan uji validasi oleh para ahli, yang terdiri dari ahli media dan ahli materi. Kegiatan ini berlangsung selama bulan Februari hingga Maret 2025.

4. Tahap Implementasi

Setelah aplikasi selesai dikembangkan dan divalidasi, dilakukan sosialisasi serta pelatihan penggunaan aplikasi kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, dilakukan juga uji praktikalitas oleh para guru untuk menilai sejauh mana aplikasi dapat digunakan secara efektif. Tahap ini dilaksanakan pada bulan April 2025.

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuisisioner kepada guru PAI untuk menilai hasil penggunaan aplikasi dalam praktik pembelajaran. Kegiatan ini juga dilakukan pada bulan April 2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 12 orang yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan. Mereka merupakan individu yang menjadi fokus utama dalam pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD). Setiap guru diidentifikasi sebagai subjek penelitian karena aplikasi ini dirancang untuk membantu mereka dalam administrasi dan manajemen tugas sehari-hari, serta untuk meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan disesuaikan dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*develop*), implementasi (*implement*) dan evaluasi (*evaluate*).¹

¹ Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach* (Springer Science & Business Media, 2009), hlm. 4-5.

Berikut tahapan pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) dengan menggunakan model ADDIE:

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap ini melibatkan pengumpulan data dan informasi untuk memahami kebutuhan, masalah, dan tujuan dari pengembangan sistem atau produk. Dalam konteks pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD), adapun langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis kondisi saat ini, termasuk kendala yang dihadapi oleh guru dalam administrasi dan proses pembelajaran, serta mengidentifikasi kebutuhan administrasi dan peningkatan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan dengan melakukan wawancara kepada para guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan
- b. Menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari hasil wawancara kepada guru-guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan
- c. Sasaran pengguna aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) adalah guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan secara keseluruhan.

2. *Design* (Desain)

Tahap ini fokus pada perancangan sistem atau produk berdasarkan hasil analisis. Adapun langkah pembuatan desain yang akan dilakukan antara lain:

- a. Membuat rancangan sketsa awal aplikasi (*design template*)
- b. Menentukan fitur-fitur utama dan sub-sistem dalam aplikasi yang disesuaikan berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru
- c. Memilih platform yang sesuai dengan rancangan aplikasi dengan memperhatikan kemudahan dan akses pengguna aplikasi

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini, rancangan yang telah dibuat pada tahap desain diubah menjadi produk yang nyata. Langkah-langkah dalam tahap ini meliputi:

- a. Pembuatan prototipe

Adapun langkah dalam pembuatan prototipe aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) ini adalah:

- 1) Membuat desain template aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) pada platform *google site*. Google Sites adalah alat yang disediakan oleh Google untuk membuat situs web dengan mudah, tanpa perlu menguasai pemrograman. Google Sites dapat digunakan untuk membuat situs web pribadi atau kelompok, baik untuk keperluan personal maupun korporat;

- 2) Menyesuaikan fitur dan menu pada aplikasi. Dalam hal ini, fitur yang akan dikembangkan dalam aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) adalah berkaitan dengan komponen pendukung Peningkatan Kinerja Guru, maka dalam menu aplikasi nantinya akan terdapat beberapa menu, yaitu menu utama terdiri beberapa sub-menu yang berkaitan dengan tupoksi guru dan menu terintegrasi terdiri dari sub-menu yang berkaitan dengan sistem administrasi lainnya, seperti absensi guru, pengembangan diri, dan sistem e-kinerja lainnya.
- 3) Menyiapkan form pada platform *google form* sebagai mekanisme proses input data kedalam aplikasi.
- 4) Menyiapkan driver dalam bentuk *google drive* atau *web hosting* sebagai basis penyimpanan data.

b. Pengintegrasian sistem

Setelah prototipe selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah melakukan pengintegrasian sistem dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Masukkan elemen-elemen desain seperti logo sekolah, warna tema, dan tata letak halaman yang sudah dirancang ke dalam Google Sites. Pastikan navigasi antarmuka pengguna mudah dipahami dan intuitif.
- 2) Buat menu utama dengan sub-menu yang mencakup komponen pendukung Peningkatan Kinerja Guru, seperti evaluasi kinerja, manajemen tugas, dan komunikasi. Sediakan juga menu

terintegrasi untuk fitur seperti absensi guru, pengembangan diri, dan sistem e-kinerja lainnya.

- 3) Rancang formulir yang sesuai untuk mengumpulkan data yang diperlukan, misalnya untuk absensi harian, evaluasi kinerja, atau pengajuan pengembangan diri. Pastikan formulir dapat terintegrasi dengan basis data aplikasi untuk pengolahan data lebih lanjut.
- 4) Buat struktur folder yang terorganisir dengan baik untuk menyimpan dokumen, laporan, dan data lain yang dihasilkan oleh aplikasi. Pastikan aksesibilitas dan keamanan data sesuai dengan kebutuhan privasi dan regulasi.

c. Pengujian internal

Setelah tahap pengintegrasian sistem selesai maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian internal untuk memastikan bahwa aplikasi berfungsi sesuai dengan spesifikasi, berikut langkah-langkahnya:

- 1) Membuat skenario pengujian untuk menguji setiap fitur, seperti melakukan simulasi presensi guru, mengisi formulir evaluasi kinerja, dan menggunakan fitur komunikasi. Kemudian melakukan verifikasi bahwa setiap fitur memberikan hasil yang akurat dan sesuai dengan ekspektasi.
- 2) Meminta beberapa pengguna (guru) untuk mencoba aplikasi. Amati interaksi mereka dengan antarmuka pengguna, perhatikan

feedback mereka terkait navigasi, kejelasan informasi, dan kemudahan penggunaan. Lakukan perbaikan pada desain antarmuka jika diperlukan.

- 3) Menguji kembali integrasi antara *Google Sites* (desain dan navigasi), menu aplikasi (fitur dan sub-menu), formulir *Google Form* (input data), dan struktur folder penyimpanan data (*Google Drive*). Verifikasi bahwa semua proses integrasi berjalan lancar dan data dapat bergerak secara efisien antara komponen-komponen tersebut.
- 4) Melakukan evaluasi dengan pengguna internal (guru) untuk mendengarkan pendapat mereka tentang aplikasi. Setelah itu, mencatat masukan mereka tentang fitur yang berguna, area yang perlu diperbaiki, dan saran untuk peningkatan. Umpan balik ini digunakan untuk melakukan perbaikan sebelum aplikasi diluncurkan secara lebih luas.

4. *Implementation* (Implementasi)

Tahap ini melibatkan penerapan sistem atau produk ke dalam lingkungan nyata dan penggunaannya oleh pengguna sasaran. Pada tahap ini Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) akan diujikan pada seluruh sasaran yang menjadi subjek penelitian, berikut langkah-langkahnya:

- a. *Persiapan Peluncuran*, yaitu menyusun rencana untuk peluncuran aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) secara resmi ke pengguna akhir di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan.
- b. *Pembuatan Panduan Pengguna*, yaitu menyusun dokumen panduan pengguna untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD).
- c. *Sosialisasi dan Pelatihan Pengguna*, melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada pengguna dalam hal ini guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan tentang cara menggunakan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) dengan efektif.
- d. *Peluncuran Aplikasi*, Melakukan peluncuran resmi aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) kepada pengguna akhir di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan.
- e. *Monitoring dan Evaluasi*, Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penggunaan aplikasi SIAGUD untuk mengevaluasi keberhasilan dan efektivitasnya.

5. Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi aplikasi, serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dilakukan pada masa yang akan datang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam metode Research and Development (R&D) menurut Sugiyono dapat mencakup berbagai metode untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan mendalam, sehingga pengembangan produk dapat dilakukan dengan baik. Berikut adalah uraian teknik pengumpulan data yang relevan untuk penelitian "Pengembangan Aplikasi SIAGUD (Sistem Administrasi Guru Digital) untuk peningkatan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan":

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari narasumber atau guru terkait beberapa hal berikut:

- a. Kondisi dan karakteristik sistem administrasi guru yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan saat ini
- b. Kebutuhan sistem dan pengguna administrasi guru, serta kebutuhan fitur dan fungsionalitas pengelolaan administrasi untuk mendukung kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan saat ini.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan administrasi guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan. Dokumen yang dikaji antara lain format-format administrasi yang digunakan guru, pedoman kerja guru, dokumen perencanaan pembelajaran, serta dokumen kebijakan internal madrasah terkait pengelolaan administrasi. Studi ini bertujuan untuk memperoleh

informasi objektif mengenai sistem administrasi yang telah berjalan, serta menjadi dasar dalam merancang kebutuhan dan fitur aplikasi SIAGUD agar sesuai dengan konteks institusi.

3. Kuisisioner

Kuisisioner yang digunakan yaitu berbentuk check list yang berisi pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh informasi dari subjek validasi dan subjek uji coba.

a. Kuisisioner Validasi

Kualitas kelayakan pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) dilihat dari penilaian tim validator. Kuisisioner validasi digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu aplikasi berbasis *web*. Kuisisioner validasi diberikan kepada 2 orang ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Kisi-kisi kevalidan media oleh ahli materi dijabarkan pada Tabel 3.1. sedangkan untuk ahli media disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Kevalidan oleh Ahli Administrasi Guru

No	Aspek yang Dinilai
1	Tampilan antarmuka aplikasi berbasis web
2	Kualitas materi panduan dan fitur administrasi
3	Isi/konten terkait administrasi guru
4	Kemanfaatan aplikasi berbasis web dalam administrasi
5	Bahasa dan keterbacaan konten

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kevalidan oleh Ahli Teknologi Informasi

No	Aspek yang Dinilai
1	Tampilan antarmuka aplikasi berbasis web
2	Pemrograman dan stabilitas aplikasi
3	Kemanfaatan aplikasi berbasis web dalam administrasi
4	Bahasa dan keterbacaan konten

Penilaian validitas untuk aplikasi dengan menggunakan penilaian likert's scale seperti dalam tabel 3.3 berikut:²

Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Validasi Ahli

No	Deskripsi Penilaian	Skor
1	Sangat baik	5
2	Baik	4
3	Cukup baik	3
4	Kurang Baik	2
5	Tidak Baik	1

b. Kuisiioner Respon Pengguna

Kuisiioner respon pengguna aplikasi diberikan kepada guru untuk menunjukkan kepraktisan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) yang dikembangkan. Aspek yang dinilai untuk mengetahui kepraktisan aplikasi terdiri dari kemudahan, kejelasan, kesesuaian, tampilan dan kemenarikan.³ Kisi-kisi penilaian kuisiioner untuk guru disajikan dalam tabel 3.4 dan 3.5.

² J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2018).

³ Fuada, "Pengujian Validitas Alat Peraga Pembangkit Sinyal (Oscillator) Untuk Pembelajaran Workshop Instrumentasi Industri," dalam *Inovasi Pembelajaran untuk Pendidikan Berkemajuan* (PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, Ponorogo: FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015), hlm. 854–861.

Tabel 3.4.Kisi-Kisi Penilaian Kepraktisan Aplikasi

No	Aspek yang Dinilai
1	Kemudahan Penggunaan
2	Kejelasan Instruksi
3	Kesesuaian Fungsi
4	Tampilan Yang Menarik
5	Dukungan Perangkat

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Penilaian Keefektifan Produk

No	Aspek yang Dinilai
1	Kemampuan Mencapai Tujuan
2	Kemudahan Penggunaan
3	Efisiensi Waktu
4	Kepuasan Pengguna
5	Daya Guna Produk

Kuisisioner yang dibuat dalam skala Likert dengan 5 kategori penilaian seperti Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Kriteria Penilaian Pendapat Pengguna

No	Deskripsi Penilaian	Skor
1	Sangat sesuai	5
2	Sesuai	4
3	Netral	3
4	Kurang Sesuai	2
5	Tidak Sesuai	1

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ada dua yaitu analisis data kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisa data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dari kuisisioner sedangkan analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah hasil data dari kuisisioner kritik dan saran oleh ahli aplikasi berbasis web dan ahli dalam bidang administrasi pendidikan.

1. Analisis Kevalidan Aplikasi

Data kuisisioner validitas ahli dianalisis menggunakan persentase skor aplikasi SIAGUD yang dikembangkan. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase kuisisioner validasi ahli menurut Sugiyono, yaitu:⁴

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase skor (dibulatkan)
f = Jumlah skor yang diperoleh
N = Jumlah skor maksimum

Setelah memperoleh hasil dalam bentuk persentase, kemudian ditafsirkan secara kualitatif berdasarkan kriteria tingkat validitas yang telah ditetapkan. Interpretasi ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman atas hasil validasi dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait perlu tidaknya revisi pada aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD). Tabel 3.7 berikut menunjukkan kategori tingkat validitas produk berdasarkan rentang persentase yang dicapai:

Tabel 3.7. Kriteria validitas produk

Persentase (%)	Tingkat Validitas	Keterangan
81.00 – 100	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
61.00 - 80.00	Valid	Dapat digunakan dengan revisi kecil
41.00 - 60.00	Kurang valid	Disarankan tidak dipergunakan karena direvisi secara besar
21.00 - 40.00	Tidak valid	Tidak boleh digunakan, perlu direvisi besar
00.00 - 20.00	Sangat tidak valid	Tidak boleh digunakan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 4 ed. (Bandung: Alfabeta, 2022).

2. Analisis Kepraktisan dan Keefektifan Aplikasi

Setelah aplikasi SIAGUD dinyatakan valid oleh para ahli, langkah selanjutnya adalah menguji tingkat kepraktisan dan keefektifannya dalam konteks penggunaan nyata oleh guru Pendidikan Agama Islam. Kepraktisan mengacu pada kemudahan, kenyamanan, dan efisiensi penggunaan aplikasi dalam kegiatan administrasi guru, sedangkan keefektifan merujuk pada sejauh mana aplikasi mampu meningkatkan kinerja guru sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada guru sebagai pengguna langsung aplikasi. Para guru diminta memberikan respon terhadap item-item pernyataan yang telah disusun berdasarkan indikator kepraktisan dan keefektifan. Respon guru dinilai dalam bentuk skor yang kemudian dianalisis untuk memperoleh nilai persentase. Data yang diperoleh dari kuisioner dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:⁵

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase
 $\sum x$ = Jumlah Total Jawaban Skor
 $\sum xi$ = Jumlah Total Skor Tertinggi

Hasil perhitungan kepraktisan dan keefektifan dalam bentuk persen yang ditafsirkan dengan kalimat bersifat kualitatif disajikan pada tabel 3.8 dan 3.9.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 277.

Tabel 3.8. Kriteria Kepraktisan Produk

Persentase (%)	Kategori
81.00 - 100.00	Sangat praktis
61.00 - 80.00	Praktis
41.00 - 60.00	Kurang praktis
21.00 - 40.00	Tidak Praktis
00.00 - 20.00	Sangat tidak praktis

Tabel 3.9. Kriteria Kefektifan Produk

Persentase (%)	Kategori
81.00 - 100.00	Sangat efektif
61.00 - 80.00	Efektif
41.00 - 60.00	Cukup efektif
21.00 - 40.00	Kurang efektif
00.00 - 20.00	Tidak efektif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan, yang beralamat di Jl. Sutan Soripada Mulia No. 29, Kelurahan Sadabuan, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara. Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan merupakan salah satu madrasah aliyah yang unggul di wilayah Tapanuli Bagian Selatan. Berdiri sejak tahun 1992, madrasah ini memiliki sejarah panjang dalam pengembangan pendidikan Islam, dengan cikal bakal yang bermula dari sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) sejak tahun 1958. Saat ini, Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan telah berstatus akreditasi A dan menjadi rujukan utama pendidikan menengah keagamaan di wilayah kerjanya.⁷¹

Dengan jumlah peserta didik yang mencapai 1.072 siswa dan 33 rombongan belajar pada tahun pelajaran 2024/2025, Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga berkarakter islami dan berakhlakul karimah. Madrasah ini didukung oleh berbagai fasilitas modern, seperti laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang multimedia, serta masjid sebagai pusat kegiatan spiritual siswa.

⁷¹ "Profil MAN 2 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2024/2025" (Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan, Juli 2024).

Visi madrasah yaitu "Unggul dalam prestasi, luas dalam penguasaan IPTEK, teladan dalam IMTAQ dan Akhlakul Karimah, serta pelopor dalam mewujudkan masyarakat madani yang Islami dan cinta lingkungan hidup" menjadi fondasi dalam setiap aktivitas pendidikan. Hal ini sejalan dengan misi madrasah yang mendorong pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi.

Dalam implementasi kurikulum, Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan telah sepenuhnya menerapkan Kurikulum Merdeka sebagaimana diamanatkan dalam KMA Nomor 450 Tahun 2024. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi guru untuk berinovasi, termasuk dalam penyusunan perangkat ajar dan integrasi teknologi. Namun demikian, berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, terungkap bahwa di bidang administrasi pembelajaran, khususnya pada guru Pendidikan Agama Islam, masih terdapat beberapa kendala signifikan.

Kendala yang paling sering dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah kesulitan dalam menyusun dan mengorganisasi perangkat pembelajaran yang sangat banyak, termasuk modul ajar, silabus, program semester, program tahunan, dan instrumen penilaian. Selain itu, pelaporan kegiatan harian guru seringkali menjadi beban administratif tersendiri karena dilakukan secara manual dan tidak terdokumentasi secara sistematis. Permasalahan lainnya adalah keterbatasan dalam penggunaan media dan bahan ajar digital, yang berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi.

Kondisi ini semakin sulit karena belum adanya sistem digitalisasi administrasi pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyusun, menyimpan, dan mengakses dokumen secara efisien. Selama ini, guru masih menggunakan format cetak atau file-file yang tersebar di berbagai perangkat, tanpa sistem penyimpanan terpusat dan terdokumentasi secara profesional. Akibatnya, efektivitas dan efisiensi kerja guru menjadi rendah, dan beban administrasi yang tinggi mengganggu fokus guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, penelitian ini mengembangkan sebuah aplikasi berbasis digital yang dinamakan Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD). Aplikasi ini dirancang untuk menjadi solusi terintegrasi yang memudahkan guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun perangkat ajar, membuat laporan harian, menyimpan dokumen digital, serta mengakses sumber belajar multimedia dalam satu platform yang user-friendly. Pengembangan Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) juga dimaksudkan untuk menjadi langkah awal transformasi digital administrasi pendidikan di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan.

Melalui implementasi aplikasi ini, diharapkan dapat terjadi perubahan signifikan dalam pola kerja guru, dari yang sebelumnya konvensional dan manual menjadi digital, sistematis, dan terdokumentasi. Dengan demikian, aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) tidak hanya berkontribusi dalam peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam, tetapi

juga menjadi bagian dari inovasi madrasah dalam mendukung program digitalisasi pendidikan nasional berbasis teknologi informasi yang relevan dan aplikatif di lapangan.

B. Hasil Pengembangan

Pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation*, dan *Evaluation*. Model ini dipilih karena memiliki struktur sistematis yang memungkinkan proses pengembangan berjalan secara terarah dan berorientasi pada kebutuhan pengguna, dalam hal ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan.

Setiap tahap dalam model ADDIE memberikan kontribusi penting terhadap keberhasilan produk yang dikembangkan. Tahap analisis berperan untuk menggali kebutuhan dan permasalahan pengguna, tahap desain untuk merancang struktur aplikasi, tahap pengembangan untuk merealisasikan aplikasi secara teknis, tahap implementasi untuk menguji dan menerapkan aplikasi di lapangan, serta tahap evaluasi untuk menilai kualitas dan efektivitas aplikasi secara menyeluruh.

Pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) ini mengikuti jadwal proses pengembangan sebagaimana yang tertera pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Proses Pengembangan Aplikasi SIAGUD Berdasarkan Model ADDIE

Tahapan	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Analisis	Observasi kebutuhan, wawancara guru, pengumpulan data awal	Januari 2025
Desain	Penentuan desain, penentuan fitur dan struktur	Januari 2025
Pengembangan	Pembuatan aplikasi, uji validasi ahli	Februari-Maret 2025
Implementasi	Sosialisasi dan pelatihan, uji praktikalitas oleh guru PAI	April 2025
Evaluasi	Penilaian penyebaran kuisioner evaluasi efektivitas oleh guru PAI	April 2025

Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) dirancang sebagai solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun dan mengelola administrasi pembelajaran. Pengembangan ini tidak hanya bertujuan menghasilkan produk teknologi, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi kerja, keteraturan dokumentasi, serta mendukung pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan madrasah.

Adapun penjelasan dari setiap tahapan pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) berdasarkan model ADDIE dijelaskan dalam tahapan-tahapan berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan langkah awal dalam pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) yang bertujuan untuk mengidentifikasi secara mendalam kondisi karakteristik administrasi guru yang diterapkan saat ini, serta kebutuhan, permasalahan, dan karakteristik

pengguna yang menjadi dasar perancangan solusi digital yang tepat guna. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap 4 (empat) orang guru Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Padangsidimpuan.

a. **Hasil Identifikasi Permasalahan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat guru Pendidikan Agama Islam yaitu, Bapak H. Munar Tua Ritonga, MA. dan Bapak Maratua Harahap, S.Pd., Bapak Ahmad Marzuki, S.Pd., Ibu Rahmah Tamimah Hasibuan, S.Pd., ditemukan sejumlah permasalahan yang sering menjadi kendala dalam pengelolaan administrasi pembelajaran. Permasalahan tersebut antara lain:

- 1) Kesulitan dalam menyusun perangkat ajar seperti modul ajar, silabus, program semester, dan program tahunan yang harus diperbaharui secara berkala dan terdokumentasi dengan rapi. Bapak H. Munar Tua Ritonga, M.A. (guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis dan Ilmu Hadis), menyampaikan bahwa "*selama ini kami masih menggunakan cara manual dalam menyusun perangkat pembelajaran, dan seringkali waktu habis hanya untuk memastikan format dan dokumen administrasi lengkap, bukan pada penguatan isi atau strategi pembelajaran.*"⁷²
- 2) Keterlambatan dan ketidakteraturan dalam penyusunan laporan harian, karena dilakukan secara manual, sehingga rentan hilang,

⁷² Munar Tua Ritonga, Wawancara: Analisis Kebutuhan Administrasi Guru Pendidikan Agama Islam, 15 Januari 2025.

tidak terarsipkan dengan baik, dan menyulitkan saat evaluasi. Lebih lanjut Bapak Maratua Harahap, S.Pd. (guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis), menambahkan bahwa *"laporan kegiatan harian sering tertunda karena banyak pekerjaan lain, dan kami harus menulis ulang hal-hal yang sama setiap hari, padahal bisa saja dibuat otomatis."*⁷³

- 3) Keterbatasan penggunaan media pembelajaran digital, baik karena kurangnya pelatihan maupun belum tersedianya platform yang menyediakan bahan ajar digital yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menurut Ibu Rahmah Tamimah Hasibuan S.Pd.(guru mata pelajaran fiqih dan SKI), *"media digital itu penting, apalagi sekarang siswa lebih tertarik pada video atau konten interaktif, tapi kami jarang punya akses atau tahu di mana mencari bahan yang sesuai dengan materi PAI."*⁷⁴

- 4) Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya efisiensi dan efektivitas kerja guru, serta memperbesar beban administratif harian yang seharusnya dapat diotomatisasi. Hal ini juga ditegaskan oleh Bapak Ahmad Marzuki, S.Pd. (guru mata pelajaran akidah akhlak), yang menyatakan, *"administrasi itu perlu, tapi kalau semua dilakukan manual, kami kehabisan waktu, dan kadang*

⁷³ Maratua Harahap, Wawancara: Analisis Kebutuhan Administrasi Guru Pendidikan Agama Islam, 16 Januari 2025.

⁷⁴ Rahmah Tamimah Hasibuan, Wawancara: Analisis Kebutuhan Administrasi Guru Pendidikan Agama Islam, 21 Januari 2025.

*jadi tidak fokus mengembangkan metode pengajaran yang lebih menarik."*⁷⁵

b. Analisis Kebutuhan Pengguna

Kebutuhan pengguna (dalam hal ini guru PAI) terhadap sebuah sistem digital juga diidentifikasi melalui wawancara mendalam. Kesimpulan hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa guru mengharapkan:

- 1) Adanya sistem terintegrasi untuk menyusun, menyimpan, dan mengakses dokumen administrasi guru.
- 2) Fitur pengelolaan laporan harian otomatis dan mudah diakses kapan pun.
- 3) Tampilan yang sederhana dan mudah digunakan tanpa membutuhkan pelatihan teknis yang rumit.
- 4) Fitur tambahan berupa akses media dan bahan ajar digital yang mendukung pembelajaran berbasis kurikulum merdeka

Dari analisis ini diketahui bahwa sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan memiliki kemampuan TIK dasar hingga menengah, sehingga pengembangan aplikasi harus mempertimbangkan kemudahan penggunaan (*user*

⁷⁵ Ahmad Marzuki, Wawancara: Analisis Kebutuhan Administrasi Guru Pendidikan Agama Islam, 20 Januari 2025.

friendly), kompatibilitas lintas perangkat (*desktop dan mobile*), serta fitur yang relevan dengan kebutuhan nyata guru di lapangan.

c. Analisis Konteks Lembaga

Secara kelembagaan, Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan telah memiliki berbagai fasilitas teknologi informasi seperti laboratorium komputer, jaringan internet, dan perangkat komputer yang memadai. Namun demikian, hingga saat penelitian ini dilakukan, belum tersedia sistem digital khusus yang menangani administrasi pembelajaran guru, termasuk untuk guru Pendidikan Agama Islam. Hal ini membuka peluang untuk inovasi berbasis teknologi informasi yang tidak hanya menyelesaikan masalah administratif, tetapi juga mendukung visi madrasah sebagai lembaga unggul dalam penguasaan IPTEK, seperti yang tergambar dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Analisis Masalah dan Kebutuhan Guru PAI di MAN 2 Padangsidimpuan

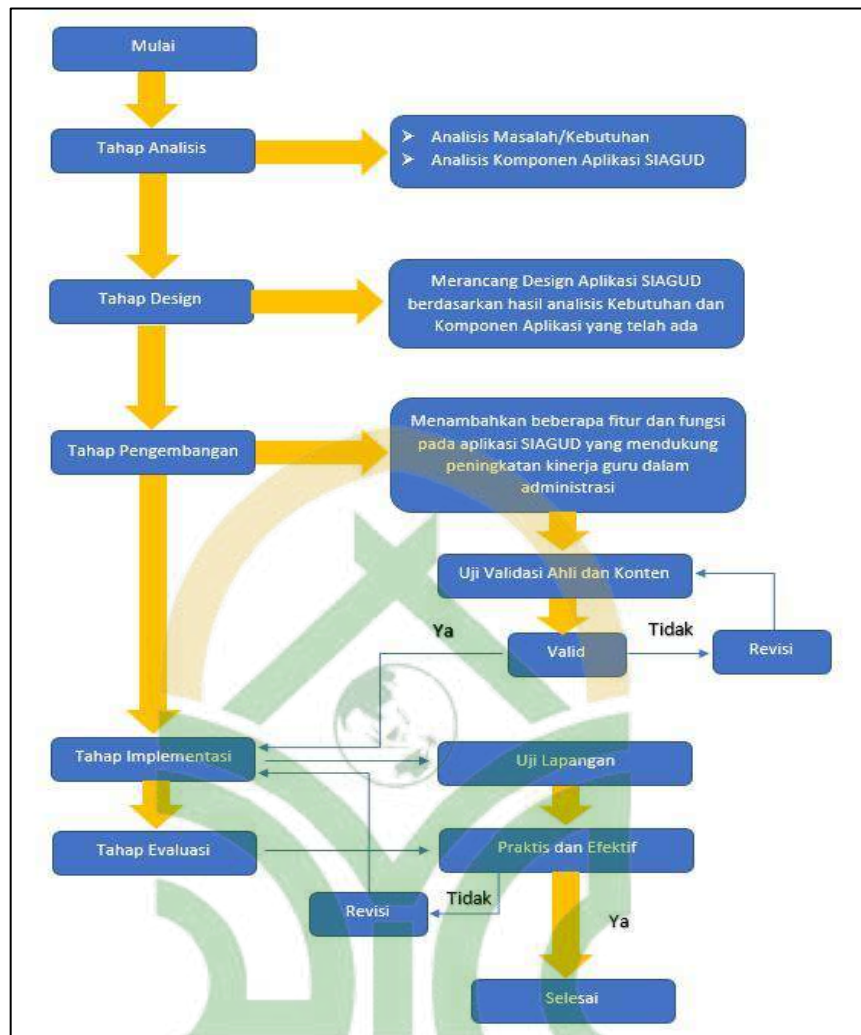
Aspek yang Dianalisis	Permasalahan yang Dihadapi	Kebutuhan yang Diidentifikasi
Administrasi Perangkat Ajar	Guru kesulitan menyusun RPP, silabus, prota, promes, karena banyaknya format dan dokumen manual	Platform digital yang dapat menyederhanakan input, penyimpanan, dan pengarsipan perangkat ajar
Laporan Kegiatan Harian	Penulisan laporan harian dilakukan manual, tidak terarsip rapi, sulit diakses kembali	Fitur otomatisasi laporan harian yang terstruktur dan dapat diakses secara fleksibel

Aspek yang Dianalisis	Permasalahan yang Dihadapi	Kebutuhan yang Diidentifikasi
Media dan Bahan Ajar Digital	Akses bahan ajar terbatas, minim integrasi media interaktif, guru belum terbiasa dengan e-media	Fasilitas pustaka digital yang menyediakan bahan ajar sesuai kurikulum dan mendukung media interaktif
Kemampuan Penggunaan Teknologi	Sebagian guru hanya menguasai dasar-dasar komputer dan aplikasi office	Aplikasi yang ringan, sederhana, ramah pengguna (user friendly), dan tidak membutuhkan pelatihan rumit
Sistem administrasi yang Ada di Madrasah	Belum ada sistem digital khusus untuk administrasi pembelajaran	Inovasi sistem baru yang kompatibel dengan perangkat madrasah dan mendukung digitalisasi madrasah

Dengan menyelesaikan tahap analisis ini, peneliti memperoleh dasar yang kuat untuk merancang sistem pada aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik pengguna.

2. Tahap Desain (*Design*)

Setelah kebutuhan pengguna dan konteks kelembagaan berhasil diidentifikasi pada tahap analisis, langkah berikutnya dalam pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) adalah tahap desain.



Gambar 4.1: Tahapan Pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD)

Pada fase ini, seluruh informasi dan data yang telah dikumpulkan dirumuskan menjadi rancangan sistem digital yang terstruktur dan siap untuk dikembangkan secara teknis. Tahap desain berfokus pada pembuatan *blueprint* atau kerangka kerja aplikasi yang mencakup struktur navigasi, alur penggunaan, tampilan antarmuka, serta pemilihan platform yang akan digunakan. Desain ini bertujuan agar aplikasi benar-benar sesuai dengan

kebutuhan guru Pendidikan Agama Islam, mudah digunakan (*user friendly*), efisien, serta dapat diakses dengan perangkat yang tersedia di madrasah.

Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) sendiri dirancang dengan menggunakan *Google Sites* sebagai platform utama, karena kemudahan integrasi dengan berbagai layanan *Google*, aksesibilitas lintas perangkat, serta fleksibilitas dalam pembuatan halaman interaktif. Seluruh fitur yang dirancang juga mempertimbangkan masukan langsung dari guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan, baik yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun non-ASN, yang sebelumnya telah diwawancarai. Adapun tampilan desain aplikasi lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.

Berikut adalah uraian lengkap mengenai strategi desain, struktur aplikasi, dan fitur-fitur utama yang dikembangkan pada tahap ini:

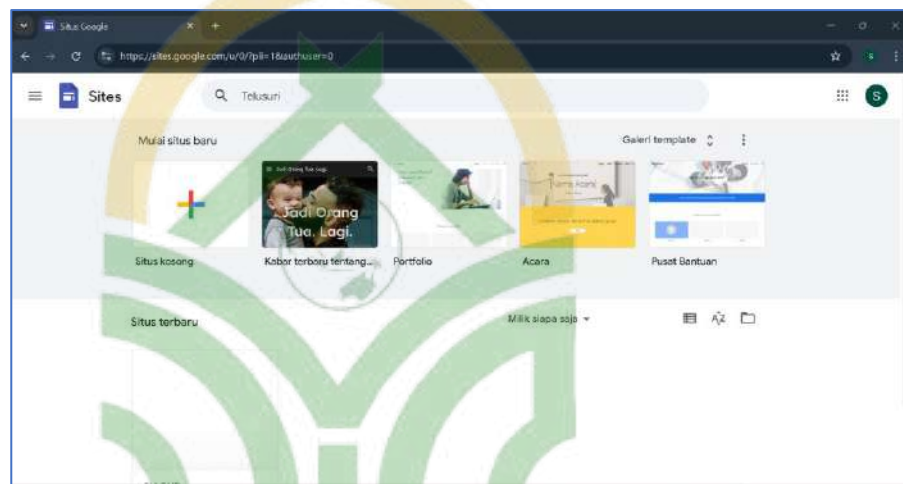
a. Strategi Desain Platform

Aplikasi SIAGUD dibangun menggunakan *Google Sites* sebagai platform utama. Alasan pemilihan platform ini adalah:

- b) Kemudahan penggunaan dan antarmuka yang ramah bagi pengguna non-teknis.
- c) Integrasi kuat dengan ekosistem *Google (Docs, Sheets, Forms, Drive, Gmail)*.
- d) Dapat diakses dari berbagai perangkat, baik desktop maupun mobile.
- e) Mendukung kolaborasi dan pengelolaan konten secara real-time.

- f) Penggunaan Google Sites juga memungkinkan madrasah untuk secara mandiri mengelola aplikasi ke depan tanpa tergantung pada pengembang eksternal.

Untuk mengakses *Google Sites*, dapat dilihat melalui link <https://sites.google.com/>. Setelah itu, kita akan dibawa pada tampilan seperti pada gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2. Tampilan Laman Google Sites

Setelah berada pada laman google sites, kita dapat mulai membuat desain laman aplikasi yang kita ingin berdasarkan template yang telah ada, atau bisa juga dengan memulai dengan template kosong dimana kita bisa mendesain halaman yang kita inginkan.

Adapun hal yang paling menarik dari platform google sites ini adalah meskipun google sites merupakan platform yang disediakan oleh perusahaan google untuk pendidikan secara gratis, namun fitur-fitur pendukung pada platform ini sangat memudahkan kita dalam mendesain situs web bahkan aplikasi sederhana dengan sangat mudah, seperti yang terdapat dalam fitur peralatan.

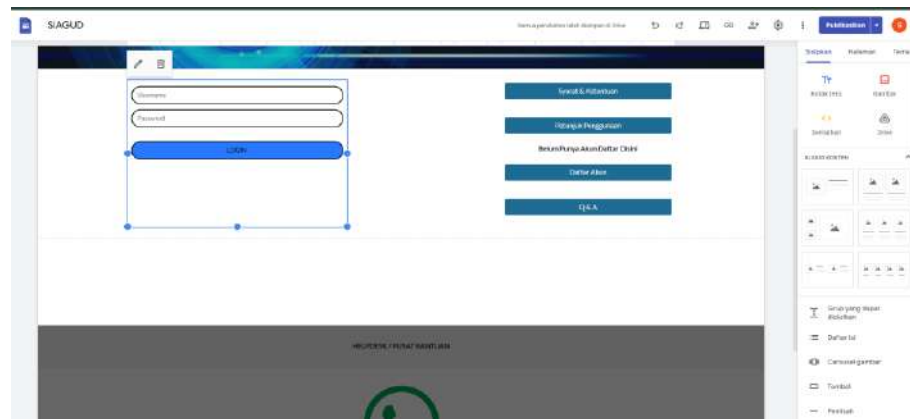
Pada fitur ini terdapat tiga komponen utama yaitu, *sisipkan*, *halaman* dan *tema*. Pada menu *sisipkan*, kita dapat memasukkan berbagai unsur kedalam desain aplikasi yang ingin kita buat. Mulai dari teks, gambar, media yang terdapat dalam google drive, bahkan kita dapat membuat sebuah *widget* yang dalam konteks teknologi adalah komponen antarmuka pengguna yang berfungsi untuk menampilkan informasi atau memberikan akses cepat ke fungsi tertentu di dalam aplikasi atau sistem operasi. Widget bisa berupa elemen kecil yang ditampilkan di layar utama perangkat, atau ditambahkan ke dalam situs web.⁷⁶ Pembuatan *widget* ini dapat dilakukan dengan menggunakan menu *sematkan (embed)*.

⁷⁶ Achmad Fikri Sallaby, Feri Hari Utami, dan Yode Arliando, "Aplikasi Widget Berbasis Java," *JURNAL MEDIA INFOTAMA* 11, no. 2 (9 September 2015), <https://doi.org/10.37676/jmi.v11i2.264>.



Gambar 4.5 Screenshoot fitur menu sisipkan pada google sites

Contoh penggunaan *widget* pada aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) adalah pada halaman login awal aplikasi seperti yang terdapat pada gambar 4.6 berikut:



Gambar 4.6 Widget Login Aplikasi SIAGUD

Widget login aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) didesain menggunakan menu *sematkan (embed)*. Adapun tampilan kode penyematan yang ditambahkan pada bagian widget tersebut adalah seperti yang terlihat pada gambar 4.7 berikut:



Gambar 4.7 Tampilan pop up menu sematkan (embed) pada aplikasi SIAGUD

Untuk isi kode yang disematkan dalam widget tersebut dapat dilihat pada lampiran 16

b. Struktur dan Navigasi Aplikasi SIAGUD

Aplikasi SIAGUD didesain dengan struktur navigasi bertingkat yang memudahkan pengguna menemukan fitur yang mereka butuhkan secara cepat. Struktur ini terdiri atas tiga bagian utama, yaitu:

b) Halaman *Login Akun*

1) Fungsi:

- Mengatur akses pengguna melalui form login dan permintaan akun.
- Memberikan privasi khusus bagi pengguna agar tidak tercampur dengan pengguna lainnya saat memanfaatkan aplikasi.

2) Komponen:

- Form *Login* → mengarahkan pengguna ke dashboard pribadi.
- Form Pembuatan Akun → Google Form untuk pengajuan akun baru.

Fitur ini dirancang atas masukan dari guru senior Bapak H. Munar Tua Ritonga, M.A, yang menyarankan perlunya pengaturan akses agar sistem tetap tertib dan aman dari penyalahgunaan.⁷⁷

2) Halaman Utama (*Dashboard*)

Berfungsi sebagai pusat navigasi aplikasi. Di dalamnya terdapat empat menu utama berikut:

⁷⁷ Ritonga, Wawancara: Analisis Kebutuhan Administrasi Guru Pendidikan Agama Islam.

a) Modul Ajar

Merupakan menu penting untuk mendukung penyusunan administrasi ajar guru PAI. Terdiri dari sub-menu berdasarkan mata pelajaran PAI tingkat MA:

- Al-Qur'an Hadis
- Fikih
- Akidah Akhlak
- Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Setiap sub-menu menyediakan:

- Template penyusunan Modul Ajar / RPP (berbasis *Google Form* dan *Google Docs*)
- Panduan capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran
- Folder unggahan dokumen guru

Bapak Maratua Harahap, S.Pd., dalam wawancara menyatakan bahwa adanya menu khusus per mata pelajaran ini akan sangat membantu karena *“selama ini kami menyusun semuanya sendiri-sendiri, padahal bisa dikolaborasikan.”*⁷⁸

c) Media dan Bahan Ajar

Menu ini mendukung pengembangan pembelajaran berbasis digital dan kreatif. Fitur yang tersedia:

⁷⁸ Harahap, Wawancara: Analisis Kebutuhan Administrasi Guru Pendidikan Agama Islam.

- Tautan langsung ke aplikasi penyusun media interaktif: Canva, Prezi, Mentimeter, Emaze, Gamma, Wordwall, Kahoot, Quizizz
- Tautan ke sumber digital keagamaan: Al-Qur'an Digital, Hadis Digital, E-Book PAI Digital

Ibu Rahma Tamimah Hasibuan, S.Pd., guru honor Pendidikan Agama Islam, mengapresiasi menu ini karena menyatakan bahwa selama ini sulit menemukan bahan ajar digital yang sesuai kurikulum, dan ia terbantu dengan akses langsung ke platform seperti Wordwall, Quizizz dan Al - Qur'an Digital.⁷⁹

d) Absensi Digital

Menggunakan Google Sheet yang didesain otomatis dan terintegrasi:

- Absensi harian per kelas
- Rekap mingguan dan bulanan
- Format siap cetak untuk pelaporan madrasah

Desain ini mempercepat kerja administratif guru dan menyederhanakan rekap data. Absensi ini mudah diakses dari ponsel, menjawab kebutuhan guru yang sering berpindah lokasi mengajar.

e) Pelaporan Kinerja

⁷⁹ Hasibuan, Wawancara: Analisis Kebutuhan Administrasi Guru Pendidikan Agama Islam.

Menu ini menyediakan form pelaporan sesuai tugas tambahan guru. Submenu terdiri dari:

- Guru
- Wakil kepala madrasah
- Kepala laboratorium
- Kepala perpustakaan
- Wali kelas
- Pembina ekstrakurikuler
- Pengembangan diri

Disediakan fitur:

- Form input laporan berbasis Google Form
- Otomatisasi rekap dengan Google Sheet
- Tombol Unduh Laporan untuk cetak

Bapak Maratua Harahap, S.Pd. guru Pendidikan Agama Islam yang berstatus ASN (Aparatur Sipil Negara) menyatakan bahwa fitur ini sangat dibutuhkan karena sebelumnya laporan kinerja disusun secara manual dan sering kali dokumen tercecer.⁸⁰

3) Menu Terintegrasi

Aplikasi SIAGUD juga menyediakan tautan langsung ke aplikasi nasional:

⁸⁰ Harahap, Wawancara: Analisis Kebutuhan Administrasi Guru Pendidikan Agama Islam.

- a) Pusaka
- b) ASN Digital
- c) Pintar Kemenag

Hal ini sesuai dengan kebutuhan guru yang berstatus ASN (Aparatur Sipil Negara) seperti disampaikan oleh Bapak H. Munar Tua Ritonga, bahwa "akses ke aplikasi resmi Kemenag akan lebih praktis jika ada di satu tempat."⁸¹

c. Desain Visual dan Antarmuka

- 1) Desain menggunakan tampilan bersih dan minimalis, dengan penggunaan ikon visual untuk setiap menu.
- 2) Warna latar lebih sejuk dan kontras tinggi untuk memudahkan dibaca.
- 3) Navigasi mudah diakses baik dari desktop maupun mobile.
- 4) Tersedia tombol bantuan dan panduan penggunaan singkat di setiap halaman.

d. Rancangan Alur Penggunaan (User Flow)

- 1) Guru membuka tautan aplikasi SIAGUD.
- 2) Login akun atau membuat akun baru.
- 3) Masuk ke dashboard.
- 4) Memilih menu yang diinginkan (modul ajar, absensi, dll).

⁸¹ Ritonga, Wawancara: Analisis Kebutuhan Administrasi Guru Pendidikan Agama Islam.

5) Mengisi, mengunduh, atau mengunggah dokumen.

6) Menyimpan atau mencetak hasil kerja.

Alur ini dirancang sesederhana mungkin, menghindari penggunaan tombol atau navigasi yang membingungkan, sebagaimana masukan dari guru-guru honor dan ASN di madrasah.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan bagian penting dalam proses pembuatan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) yang berfokus pada mewujudkan desain ke dalam bentuk produk digital yang dapat digunakan. Dalam model ADDIE, tahap ini melibatkan tiga aktivitas utama: produksi, validasi, dan revisi.

a. **Produksi**

Aktivitas produksi adalah proses teknis dalam membangun aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) menggunakan platform *Google Sites*. Platform ini dipilih karena ramah pengguna, mudah dikelola tanpa kemampuan coding, serta kompatibel dengan berbagai layanan Google yang banyak digunakan di dunia pendidikan.

Pada tahap ini, beberapa langkah penting yang dilakukan antara lain:

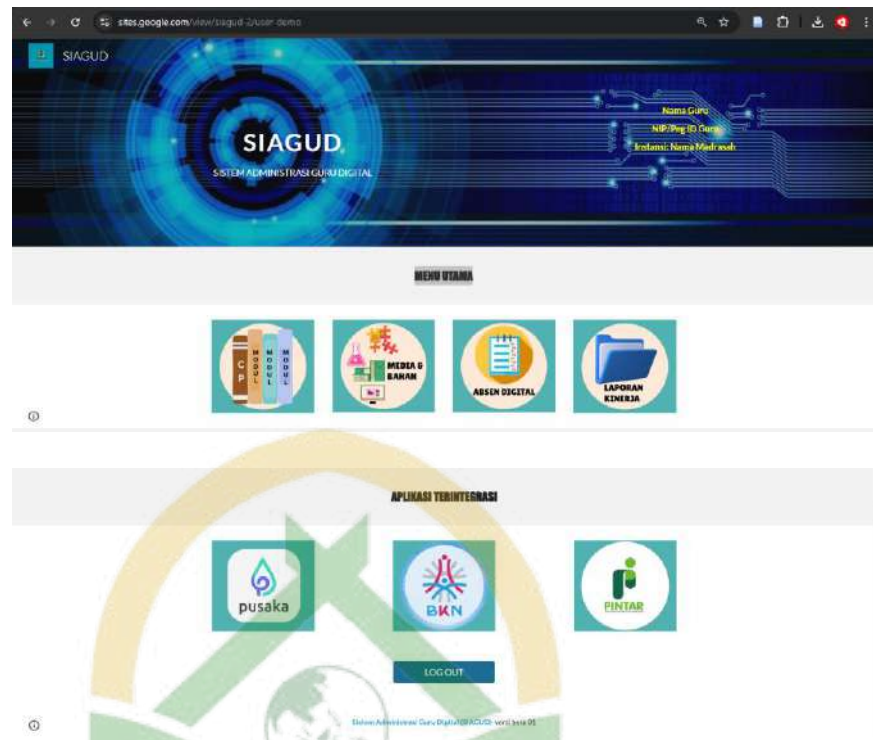
- 1) Penyusunan Struktur Aplikasi: Aplikasi dirancang terdiri dari tiga bagian utama yaitu: a) Halaman login aplikasi, b) Halaman Utama Aplikasi, c) Halaman Sub Menu Aplikasi

a) Menyusun halaman beranda, login, dan pembuatan akun.

Pada tahap ini, sesuai dengan analisis kebutuhan guru terkait dengan perlunya privasi dalam penggunaan aplikasi, setelah pengguna mengakses aplikasi melalui link web, maka akan dibawa langsung pada halaman beranda awal dimana terdapat menu login akun bagi pengguna yang telah memiliki akun, dan menu pembuatan akun bagi pengguna yang belum memiliki akun aplikasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut ini:



Gambar 4.8 Tampilan Halaman Login Aplikasi



Gambar 4.9 Tampilan Halaman Utama Aplikasi

b) Menyusun halaman utama yang terdiri atas:

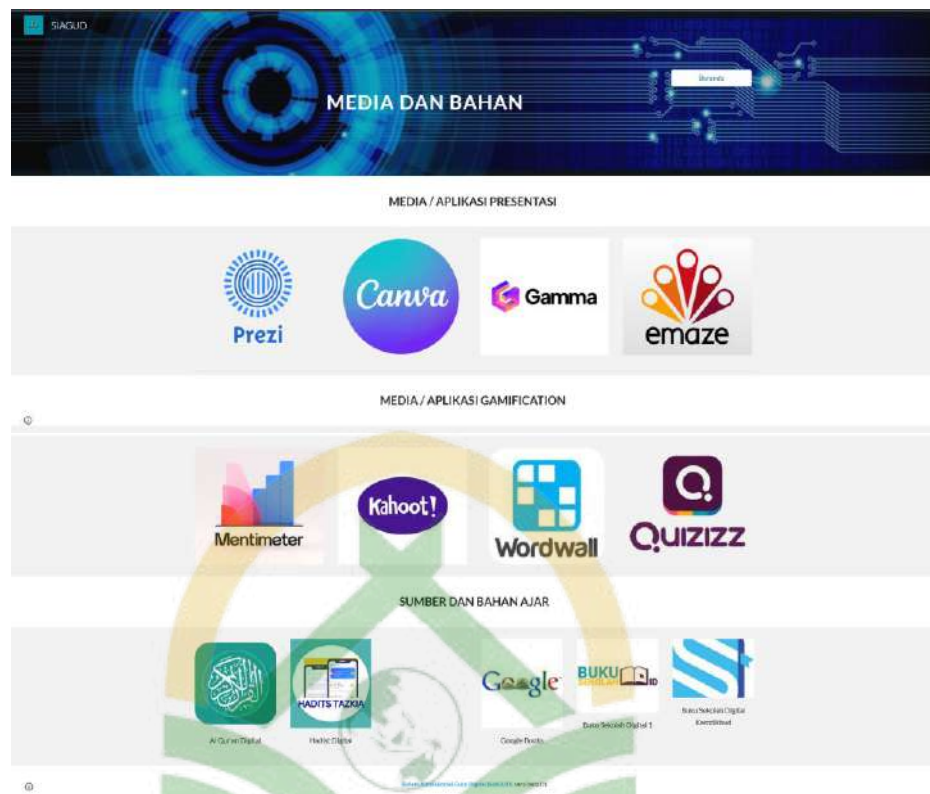
(1) Menu Modul Ajar, menu ini berisi tentang pembuatan perangkat mengajar dalam bentuk modul ajar untuk mata pelajaran Qur'an Hadis, Fikih, Akidah Akhlak, dan SKI.

Caranya ialah dengan mengisi form yang telah disediakan melalui tautan link menu tersebut. Contoh form pembuatan modul ajar dapat dilihat pada lampiran 4.



Gambar 4.10 Tampilan Sub Menu Modul Ajar

- (2) Menu Media dan Bahan Ajar. Menu ini menyediakan tautan ke platform pembuatan media dan bahan ajar seperti Canva, Prezi, Wordwall, Kahoot, Quizizz, dan pustaka digital PAI.



Gambar 4.11 Tampilan Sub Menu Media dan Bahan

- (3) Menu Absensi Digital. Menu ini berisi formulir kehadiran berbasis Google Sheet yang didesain dengan sistem rekap otomatis. Petunjuk pengisian absen digital dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 20



ABSENSI DIGITAL

①

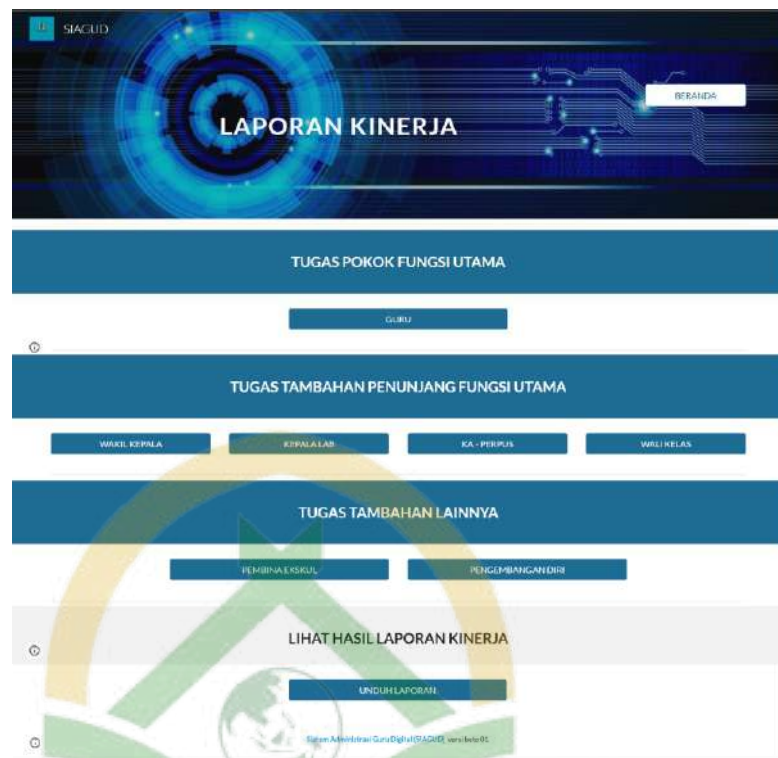
Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) versi beta 01

Gambar 4.12 Tampilan Sub Menu Absen Digital



Gambar 4.13 Tampilan Drive Absen Digital

(4) Menu Pelaporan Kinerja. Pada menu pelaporan kinerja disediakan form dalam bentuk *Google Form* untuk pelaporan kinerja guru dan tugas tambahan lainnya yang berkaitan dengan kinerja guru (wali kelas, kepala lab, pembina ekstrakurikuler, dll).

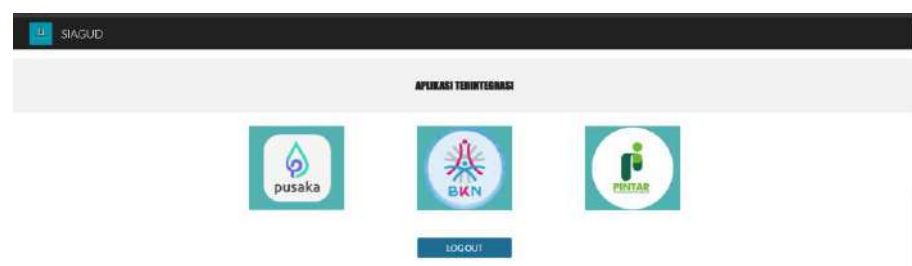


Gambar 4.14 Tampilan Sub Menu Laporan Kinerja

c) Integrasi Layanan Eksternal

(1) Tautan ke aplikasi nasional seperti Pusaka, ASN Digital, dan Pintar Kemenag disisipkan dalam menu terintegrasi.

(2) Integrasi Google Forms dan Sheets untuk absensi serta pelaporan kinerja.



Gambar 4.15 Tautan Link Aplikasi Pendukung Kinerja (PUSAKA, ASN Digital dan Pintar Kemenag)

d) Pengaturan Navigasi dan Tampilan

- (1) Penempatan menu, ikon, dan tombol navigasi yang memudahkan pengguna.
- (2) Desain tampilan sederhana, ringan, dan responsif untuk perangkat laptop maupun ponsel.

b. Validasi

Setelah aplikasi selesai diproduksi, aplikasi terlebih dahulu melalui proses validasi untuk menilai sejauh mana aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) sebelum dapat digunakan secara luas. Hasil dari kegiatan ini berupa saran dari para ahli dalam bidang administrasi guru dan teknologi informasi yang akan dijadikan sebagai dasar dalam penyempurnaan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD).

Pada tahap ini validasi produk akan dilakukan oleh 2 (dua) validator ahli yaitu: 1) Mara Hamdan Aritonang, M.A., Pengawas Madrasah di Wilayah Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan; dan 2) A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd., Dosen Ahli Inovasi Kurikulum dan Desain Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Adapun hasil validasi ahli administrasi terhadap pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Administrasi Guru

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria
1	Tampilan antarmuka aplikasi berbasis web	14 = 93%	Sangat Valid
2	Kualitas materi panduan dan fitur administrasi	15 = 100%	Sangat Valid
3	Isi/konten terkait administrasi guru	9 = 90%	Sangat Valid
4	Kemanfaatan aplikasi berbasis web dalam administrasi	10 = 100%	Sangat Valid
5	Bahasa dan keterbacaan konten	10 = 100%	Sangat Valid
Total		56	
Rata-rata		4,83	
Persentase		96,67 %	Sangat Valid

Skor penilaian ahli administrasi guru yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 11.



Gambar 4.16 Kegiatan Validasi Produk oleh Validator Ahli Administrasi Guru (Bapak Mara Hamdan Aritonang,M.A)

Data kualitatif yang diperoleh dari ahli administrasi guru setelah melihat dan mengamati komponen produk, maka ahli administrasi guru memberikan beberapa saran pada aspek isi / konten terkait administrasi

guru yaitu, pada form modul ajar perlu ditambahkan poin yang menyangkut penyesuaian distribusi alokasi waktu jam pelajaran pada modul ajar yang dibuat dengan alokasi waktu jam pelajaran yang dilaksanakan di lapangan.

Sementara hasil validasi oleh validator ahli teknologi informasi terhadap pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Teknologi Informasi

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria
1	Tampilan antarmuka aplikasi berbasis web	8 = 80%	Valid
2	Pemerograman dan Stabilitas Aplikasi	12 = 80%	Valid
3	Kemanfaatan aplikasi untuk administrasi	9 = 90%	Sangat Valid
4	Bahasa dan keterbacaan konten	8 = 80%	Valid
Total		37	
Rata-rata		4,11	
Persentase		82,22%	Sangat Valid

Skor penilaian ahli teknologi informasi yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 12.

Adapun data kualitatif yang diperoleh dari komentar dan saran ahli teknologi informasi setelah melihat dan mengamati dari semua komponen produk, maka ahli teknologi informasi memberikan komentar dan saran mengenai aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) sebagai berikut:

- 1) Pada aspek tampilan aplikasi, ahli teknologi informasi memberikan saran agar menambahkan petunjuk/pedoman penggunaan aplikasi, *Question and Answer (Q&A)*.
- 2) Pada aspek kemanfaatan aplikasi untuk administrasi, ahli memberikan saran agar seluruh aplikasi yang tertaut dengan aplikasi SIAGUD telah ditinjau masalah legalitasnya untuk dipergunakan secara bebas.

c. Revisi

Setelah diperoleh hasil validasi dari validator ahli, maka aktivitas selanjutnya adalah melakukan perbaikan terhadap aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) berdasarkan komentar maupun saran dari ahli administrasi guru dan ahli teknologi informasi. Adapun perbaikan yang telah dilakukan dapat dilihat melalui perbandingan sebelum dan sesudah perbaikan pada tabel 4.5 berikut ini:

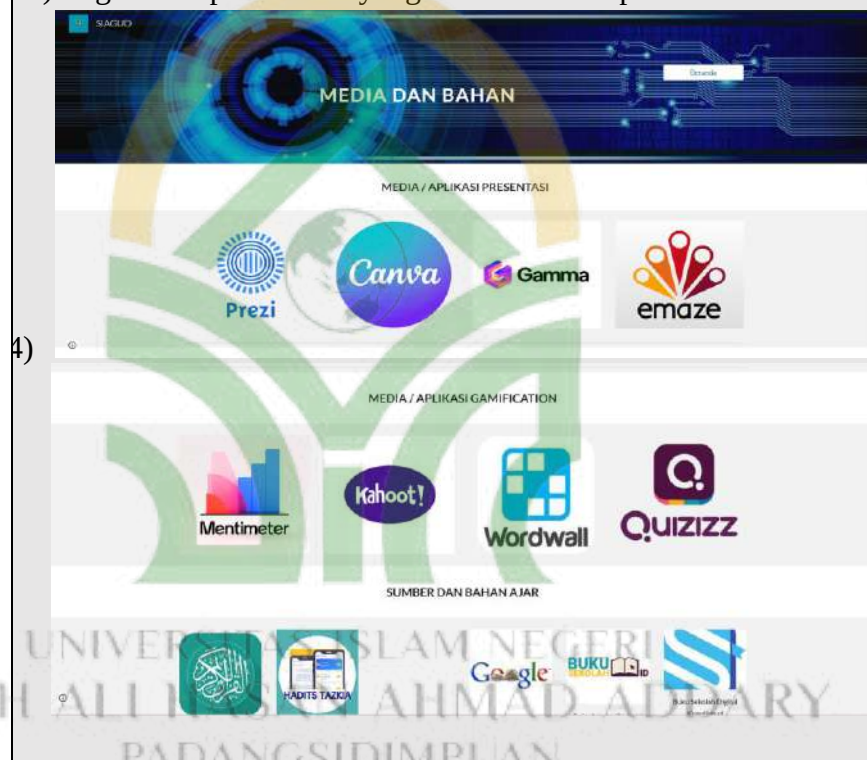
Tabel 4.5 Revisi Berdasarkan Masukan dari Ahli

Sebelum Revisi

1) Belum terdapat petunjuk penggunaan aplikasi dan Q&A, Sebelum produk direvisi sebagaimana saran ahli, aplikasi harus menyediakan petunjuk penggunaan aplikasi sehingga dapat memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi. Menurut ahli perlu ditambahkan fitur *Question and Answer (Q&A)* sehingga apabila terdapat pertanyaan-pertanyaan umum seputar aplikasi dapat dijawab melalui fitur tersebut. Selain itu, ahli juga menyarankan agar pada aplikasi ditambahkan logo/symbol yang menunjukkan identitas kementerian agama



2) Legalitas Aplikasi lain yang tertaut dalam aplikasi SIAGUD



Setelah Revisi

- 1) Penambahan Petunjuk Penggunaan Aplikasi, *Question and Answer (Q&A)* pada tampilan awal halaman login sebagai pedoman bagi setiap pengguna untuk dapat mengoperasikan aplikasi tanpa harus berhubungan langsung dengan pihak admin. Akan tetapi, apabila pengguna masih tetap mengalami kendala maka pada bagian bawah menu disediakan



- 2) Penambahan fitur Syarat dan Ketentuan sebagai dasar bagi setiap pengguna bahwa seluruh tautan aplikasi yang terdapat pada aplikasi SIAGUD merupakan tautan langsung pada aplikasi pihak ketiga yang bersifat legal dan memiliki akses bebas

Setelah perbaikan terhadap produk berdasarkan masukan dari validator ahli, maka para ahli memberikan penilaian melalui lembar validasi agar dapat diketahui kelayakan dari produk yang dikembangkan. Kemudian barulah melakukan uji praktikalitas untuk mengetahui respon pengguna (dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan) dalam pelaksanaan kinerja harian di madrasah.

4. Tahap Penerapan (*Implementation*)

Tahap implementasi merupakan fase penting dalam pengembangan aplikasi karena menandai proses penerapan langsung produk hasil rekayasa ke dalam konteks nyata penggunaannya. Dalam konteks penelitian ini, aplikasi *SIAGUD (Sistem Administrasi Guru Digital)* diimplementasikan secara terbatas kepada guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 2 Padangsidimpuan untuk menguji tingkat keberterimaan, kepraktisan, dan efektivitas fungsional dari aplikasi tersebut.

a. Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Kegiatan awal yang dilakukan pada tahap implementasi adalah sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi kepada calon pengguna. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) secara umum serta menjelaskan urgensi dan manfaatnya dalam mendukung tugas-tugas administratif guru Pendidikan Agama Islam. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam satu sesi tatap muka di ruang guru madrasah, dengan metode demonstratif dan partisipatif.

Materi pelatihan mencakup:

- 1) Pengenalan struktur menu dan fitur utama aplikasi
- 2) Simulasi penginputan perangkat pembelajaran, laporan harian, dan unggahan bahan ajar
- 3) Penerapan aplikasi di perangkat yang berbeda (laptop, ponsel, dan tablet)

4) Sesi tanya jawab serta troubleshooting awal.



Gambar 4.17 Sosialisasi Pengenalan Aplikasi SIAGUD kepada Guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan

Pelatihan dirancang agar guru dapat memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap cara kerja aplikasi dan menggunakannya secara mandiri tanpa ketergantungan pada teknisi atau pengembang. Dengan pendekatan ini, tahap pelatihan juga berperan sebagai sarana pembentukan kepercayaan pengguna terhadap sistem digital yang dikembangkan.

b. Uji Coba Pengguna dan Pengumpulan Data Praktikalitas

Setelah sesi pelatihan, tahap implementasi dilanjutkan dengan kegiatan uji coba terbatas selama satu minggu. Guru-guru PAI diminta untuk secara aktif menggunakan aplikasi SIAGUD dalam kegiatan rutin

administratif mereka, termasuk dalam penyusunan perangkat ajar, pencatatan kegiatan pembelajaran harian, serta pengelolaan bahan ajar digital.

Untuk menilai kepraktisan penggunaan aplikasi, disebarkan kuisioner uji praktikalitas yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip evaluasi produk pembelajaran dari Akker dan Borg & Gall, dengan lima aspek utama:

- 1) Kemudahan Penggunaan
- 2) Kejelasan Instruksi
- 3) Kesesuaian Fungsi
- 4) Tampilan yang Menarik
- 5) Dukungan Perangkat



Gambar 4.18 Kegiatan Pendampingan dan Uji Praktikalitas oleh Guru Pengguna Aplikasi (Bapak H. Munar Tua, M.A, Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis dan Ilmu Hadis)



Gambar 4.19 Kegiatan Pendampingan dan Uji Praktikalitas oleh Guru Pengguna Aplikasi (Ibu Rahmah Tamimah, Guru Mata Pelajaran Fiqih dan SKI)

Instrumen ini diberikan kepada 12 orang guru Pendidikan Agama Islam yang terdiri atas pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis (4 orang), Akidah Akhlak (2 orang), Fiqih (4 orang), dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) (2 orang). Skala penilaian menggunakan Likert 5 poin, mulai dari “Tidak Sesuai” hingga “Sangat Sesuai”.



Gambar 4.20 Kegiatan Pendampingan dan Uji Praktikalitas oleh Guru Pengguna Aplikasi (Bapak Ahmad Sahrial Nasution, Guru Mata Pelajaran Fiqih dan Akidah Akhlak)

c. Hasil Uji Praktikalitas Penggunaan Aplikasi

Berdasarkan hasil kuisioner, diperoleh skor total 849 dari maksimum 900 poin, atau setara dengan 94,33%, yang tergolong dalam kategori “Sangat Praktis” menurut kriteria interpretasi presentase, dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Uji Praktikalitas Aplikasi SIAGUD oleh Guru PAI

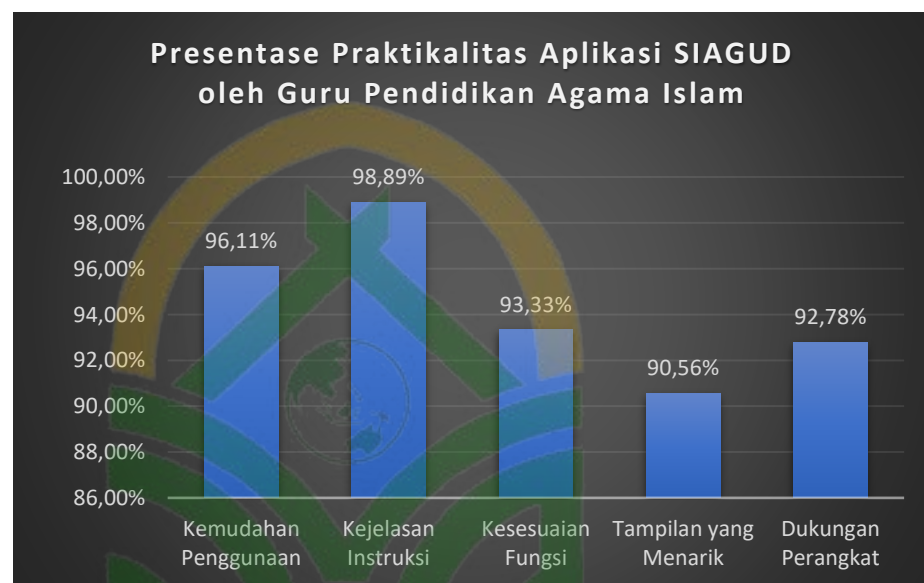
Aspek yang Dinilai	Presentase Rata-rata (%)	Kategori
Kemudahan Penggunaan	96,11%	Sangat Praktis
Kejelasan Instruksi	98,89%	Sangat Praktis
Kesesuaian Fungsi	93,33%	Sangat Praktis
Tampilan yang Menarik	90,56%	Sangat Praktis
Dukungan Perangkat	92,78%	Sangat Praktis
Total Rata-rata	94,33%	Sangat Praktis

Hasil skor penilaian praktikalitas produk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa aplikasi SIAGUD dinilai sangat praktis dan fungsional oleh para pengguna. Hal ini mengindikasikan bahwa aplikasi berhasil memenuhi ekspektasi guru dalam mempermudah pekerjaan administratif mereka, serta dapat dioperasikan dengan baik di berbagai perangkat tanpa mengalami kendala kompatibilitas.

d. Visualisasi Data Praktikalitas

Untuk memperjelas penyajian data, pada gambar 4.21 berikut disajikan visualisasi dalam bentuk diagram batang yang menunjukkan sebaran skor tiap aspek praktikalitas:



Gambar 4.21 Visualisasi Presentase Praktikalitas Aplikasi SIAGUD oleh Guru Pendidikan Agama Islam

Diagram ini menunjukkan bahwa seluruh aspek yang dinilai mulai dari kemudahan penggunaan hingga dukungan perangkat memperoleh persentase di atas 90%, dengan nilai tertinggi pada aspek Kejelasan Instruksi sebesar 98,89%. Hal ini mengindikasikan bahwa aplikasi SIAGUD telah memenuhi harapan pengguna dalam aspek fungsionalitas, navigasi, tampilan, dan kompatibilitas, serta sangat layak untuk digunakan dalam mendukung peningkatan kinerja administrasi guru PAI di MAN 2 Padangsidempuan.

e. Analisis Akademik dan Implikasi

Dari perspektif pengembangan produk berbasis model ADDIE, tahap implementasi ini menunjukkan bahwa aplikasi telah melewati fase validasi awal oleh pengguna langsung. Keberhasilan dalam fase implementasi mencerminkan:

- 1) Keselarasan antara kebutuhan pengguna dan fitur yang tersedia.
- 2) Kemampuan desain aplikasi dalam menyesuaikan dengan konteks kerja guru.
- 3) Efektivitas komunikasi instruksional yang terintegrasi dalam antarmuka aplikasi.

Temuan ini memperkuat asumsi awal bahwa digitalisasi administrasi guru melalui platform sederhana, efisien, dan adaptif dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi kerja guru tanpa menambah beban administratif baru. Oleh karena itu, implementasi aplikasi ini tidak hanya relevan dalam konteks MAN 2 Padangsidimpuan, tetapi juga memiliki potensi untuk direplikasi secara lebih luas di madrasah lain dengan karakteristik serupa.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi produk merupakan tahap akhir dalam model ADDIE yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aplikasi SIAGUD efektif digunakan oleh guru PAI dalam mendukung aktivitas administrasi mereka.

Evaluasi ini dilakukan melalui penyebaran kuisioner efektivitas kepada 12 orang guru sebagai responden, dengan indikator yang mencakup:

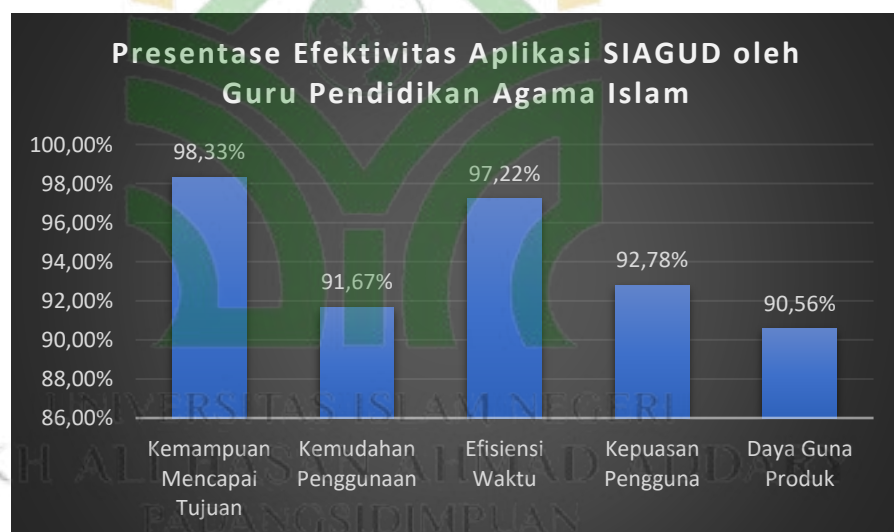
- 1) Kemampuan Mencapai Tujuan Dalam Tugas Administrasi,
- 2) Kemudahan Penggunaan,
- 3) Efisiensi Waktu
- 4) Kepuasan Pengguna
- 5) Daya Guna Produk.

Berdasarkan hasil evaluasi efektivitas produk yang dilakukan oleh pengguna sebagai responden, seluruh responden memberikan penilaian sangat tinggi terhadap aplikasi SIAGUD. Persentase skor efektivitas tertinggi diperoleh pada indikator Kemampuan Mencapai Tujuan Dalam Tugas Administrasi sebesar 98,33%, disusul Efisiensi Waktu sebesar 97,22%, serta Kemudahan Penggunaan sebesar 91,67%. Total skor efektivitas mencapai 847 dari 900 poin maksimal, atau 94,11%, yang menurut kriteria yang digunakan termasuk dalam kategori "Sangat Efektif". Pada Tabel 4.7 berikut ini merangkum hasil evaluasi efektivitas aplikasi SIAGUD:

Tabel 4.7 Hasil Evaluasi Efektivitas Aplikasi SIAGUD oleh Guru Pendidikan Agama Islam

Aspek yang Dinilai	Persentase
Kemampuan Mencapai Tujuan Dalam Tugas Administrasi	98,33%
Kemudahan Penggunaan	91,67%
Efisiensi Waktu	97,22%
Kepuasan Pengguna	92,78%
Daya Guna Produk	90,56%
Total Efektivitas	94,11%

Hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi SIAGUD dinilai mampu memberikan manfaat yang signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas kerja guru dalam menyelesaikan berbagai tugas administrasi. Tingginya nilai pada aspek "Kemampuan Mencapai Tujuan Dalam Tugas Administrasi" menunjukkan bahwa aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna dalam mendukung aktivitas administrasi pendidikan. Sementara itu, skor tinggi pada aspek "Efisiensi Waktu" memperkuat klaim bahwa aplikasi mampu mempercepat dan mempermudah pelaksanaan tugas guru. Adapun visualisasi hasil evaluasi ditampilkan pada Gambar 4.22 berikut:



Gambar 4.22 Presentase Efektivitas Aplikasi SIAGUD oleh Guru Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan data pada gambar 4.22, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) berhasil mencapai indikator efektivitas produk yang sangat baik. Hal ini memperkuat justifikasi bahwa aplikasi layak untuk diimplementasikan secara luas dalam lingkungan madrasah, khususnya dalam mendukung peningkatan kinerja guru

Pendidikan Agama Islam melalui sistem administrasi digital yang terintegrasi, efisien, dan user-friendly.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembahasan ini disusun untuk mengkaji lebih lanjut hasil penelitian dan pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) sebagai solusi dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan. Analisis ini mengacu pada empat rumusan masalah yang mencakup: (1) kondisi sistem administrasi guru saat ini, (2) validitas aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD), (3) praktikalitas penggunaannya, dan (4) efektivitas implementasinya. Pembahasan dilakukan dengan pendekatan triangulasi antara data empiris, teori-teori yang relevan, dan kajian hasil pengembangan.

1. Kondisi dan Karakteristik Sistem Administrasi Guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa sistem administrasi guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan masih dijalankan secara konvensional. Administrasi pembelajaran seperti alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar, media dan bahan ajar, jurnal harian, penilaian, dan refleksi pembelajaran

umumnya disusun secara manual, baik dalam bentuk cetakan fisik maupun file terpisah yang disimpan tidak terintegrasi.

Permasalahan utama yang ditemukan antara lain:

- a. Guru mengelola berkas-berkas administrasi di berbagai folder tanpa sistem manajemen terpadu. Hal ini menyulitkan konsolidasi dan pencarian dokumen.
- b. Beberapa format dokumen harus diisi ulang dalam bentuk serupa, menyebabkan pemborosan waktu dan tenaga.

Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi sistem yang mampu menjawab permasalahan ini secara komprehensif dan praktis.

2. Hasil Pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD)

Aplikasi SIAGUD dibangun berbasis platform Google Sites, yang dipilih karena fleksibilitas tinggi, antarmuka sederhana, serta kemudahan integrasi dengan layanan Google lainnya seperti Google Docs, Google Forms, dan Google Sheets. Fitur-fitur utama aplikasi meliputi:

- a. Modul Ajar: Memuat template RPP, silabus, program tahunan, dan program semester untuk setiap mata pelajaran PAI (Al-Qur'an Hadis, Fikih, Akidah Akhlak, SKI). Disertai folder unggahan hasil kerja guru.

- b. Jurnal Harian dan Laporan Kinerja: Sistem dokumentasi pembelajaran harian dan pelaporan kinerja guru berbasis form otomatis.
- c. Media dan Bahan Ajar Digital: Akses ke berbagai sumber pembelajaran daring seperti Wordwall, Canva, Kahoot, Quizizz, e-Qur'an, dan e-Hadits.
- d. Absensi Digital: Fitur pencatatan kehadiran siswa berbasis Google Sheet dengan sistem rekap otomatis dan siap cetak.
- e. Dashboard Supervisi: Akses bagi kepala madrasah untuk memantau unggahan dokumen dan progres kinerja guru.
- f. Bantuan dan FAQ: Petunjuk penggunaan aplikasi serta fitur Tanya Jawab umum disediakan dalam tampilan awal.

Adapun bentuk dari hasil pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) dapat diakses melalui link

<https://sites.google.com/view/siagud/home>

3. Validitas Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD)

Berdasarkan Penilaian Para Ahli

Proses validasi terhadap aplikasi SIAGUD dilakukan oleh dua kategori ahli, yaitu ahli materi (konten administrasi), ahli media (teknologi dan informasi). Hasil validasi menunjukkan bahwa aplikasi ini termasuk dalam kategori "sangat valid" berdasarkan skor rerata keseluruhan 89,44% dan komentar kualitatif para validator.

Secara rinci, hasil validasi menunjukkan hal-hal berikut:

- a. Validasi ahli materi memastikan bahwa konten administrasi dalam aplikasi, seperti Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar, media dan bahan ajar, jurnal harian, dan absensi guru telah disusun sesuai standar nasional pendidikan, Permendikbud No. 22 Tahun 2016, serta regulasi internal Kementerian Agama. Aplikasi juga telah mengakomodasi kebutuhan administrasi khusus guru Pendidikan Agama Islam yang mencakup integrasi nilai-nilai spiritual dan karakter dalam dokumen perencanaan.
- b. Validasi ahli media (teknologi informasi) berfokus pada tampilan visual, kemudahan navigasi, responsif antarmuka, dan aspek teknis lainnya. Hasil validasi menunjukkan bahwa antarmuka aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) telah memenuhi prinsip *user friendly*, dengan navigasi yang jelas, ikon dan tombol yang intuitif, serta kompatibilitas terhadap berbagai perangkat (*desktop dan mobile*).

Dengan validitas yang tinggi, aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) dapat dikatakan telah layak digunakan dalam konteks dunia pendidikan madrasah, khususnya sebagai media bantu dalam peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

4. **Praktikalitas Penggunaan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) oleh Guru Pendidikan Agama Islam**

Uji praktikalitas melibatkan guru-guru Pendidikan Agama Islam sebagai pengguna utama aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD). Data diperoleh dari kuisioner dan observasi langsung selama proses pelatihan dan implementasi awal. Hasil uji menunjukkan bahwa aplikasi SIAGUD memiliki tingkat kepraktisan sangat tinggi. Hal ini dapat ditinjau dari beberapa indikator berikut:

- a. Kemudahan penggunaan (*usability*): Mayoritas guru menyatakan bahwa aplikasi mudah digunakan bahkan bagi mereka yang memiliki kemampuan dasar TIK sekalipun. Fitur-fitur yang intuitif dan alur kerja yang sistematis sangat membantu pengguna baru dalam memahami fungsi aplikasi.
- b. Aksesibilitas: Aplikasi dapat diakses secara daring melalui perangkat komputer, tablet, maupun smartphone. Hal ini memungkinkan guru untuk mengakses, mengedit, dan menyimpan dokumen kapan pun diperlukan, bahkan di luar jam kerja.
- c. Penghematan waktu: Guru tidak lagi mengulang penulisan data yang sama di berbagai dokumen. Template yang telah tersedia dalam aplikasi membuat proses penyusunan administrasi menjadi jauh lebih cepat dan konsisten.
- d. Pelatihan singkat dan panduan lengkap: Selama kegiatan implementasi awal, guru hanya membutuhkan pelatihan singkat

sekitar 2 jam untuk menguasai fitur dasar aplikasi. Panduan penggunaan (manual) juga tersedia sehingga guru dapat belajar secara mandiri.

Temuan ini selaras dengan prinsip pengembangan perangkat lunak pendidikan berbasis kebutuhan pengguna (*user-centered design*), di mana aplikasi dirancang bukan hanya berdasarkan fungsi teknis, tetapi juga kenyamanan dan efisiensi kerja guru sebagai pengguna utama.

5. Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIAGUD Berdasarkan Hasil Implementasi dan Evaluasi Pengguna

Efektivitas merupakan salah satu aspek utama dalam menilai keberhasilan implementasi sebuah produk pengembangan, termasuk dalam hal ini aplikasi *Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD)*. Efektivitas merujuk pada sejauh mana aplikasi tersebut mampu mencapai tujuan utamanya, yaitu memfasilitasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menjalankan tugas administrasi pembelajaran secara lebih efisien, tertib, dan profesional.

Penilaian efektivitas dalam penelitian ini didasarkan pada hasil implementasi langsung di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan dan evaluasi dari pengguna, yaitu guru-guru Pendidikan Agama Islam yang terlibat aktif dalam penggunaan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD). Evaluasi dilakukan melalui instrumen kuisioner, dan

dokumentasi aktivitas guru dalam aplikasi. Indikator utama yang digunakan untuk menilai efektivitas meliputi:

a. Ketercapaian Fungsi Aplikasi

Seluruh fitur dalam aplikasi SIAGUD, seperti penyusunan RPP, silabus, program tahunan, jurnal harian, penilaian, hingga refleksi pembelajaran, berhasil digunakan secara optimal oleh guru. Dari hasil kuisioner, lebih dari 85% guru menyatakan bahwa seluruh fitur aplikasi relevan dengan kebutuhan administrasi mereka dan mendukung keterlaksanaan tugas secara sistematis. Dengan demikian, aplikasi ini efektif dalam memenuhi fungsi dasarnya sebagai sistem pendukung administrasi guru.

b. Dampak terhadap Peningkatan Kinerja Guru

Efektivitas juga tercermin dari adanya peningkatan kualitas dan ketepatan waktu penyusunan dokumen administrasi. Sebelum penggunaan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD), sebagian besar guru menyusun perangkat ajar secara tidak serempak dan tidak tersentralisasi. Namun setelah menggunakan aplikasi, para guru menyusun perangkat tepat waktu dan dalam format yang seragam, mengacu pada sistem yang telah disediakan. Guru juga menjadi lebih reflektif terhadap kegiatan pembelajaran karena sistem mendorong mereka untuk mengisi jurnal harian dan evaluasi secara berkala. Berdasarkan data kualitatif komentar dan masukan para

pengguna diperoleh respon yang sangat positif terhadap manfaat penggunaan aplikasi.

c. Efisiensi Waktu dan Kemudahan Akses

Guru menyatakan bahwa penggunaan SIAGUD menghemat waktu dalam mengelola dokumen, terutama dalam pengisian format-format standar yang sebelumnya harus dilakukan secara manual dan berulang. Dengan fitur templat dan penyimpanan otomatis, guru dapat menyalin format dasar dan memodifikasinya sesuai kebutuhan, tanpa harus menyusun ulang dari awal.

Aplikasi ini juga dapat diakses secara daring melalui perangkat apa pun yang terhubung ke internet, memungkinkan fleksibilitas kerja yang lebih tinggi. Guru tidak lagi terikat pada satu perangkat atau waktu tertentu untuk menyelesaikan administrasi, yang sebelumnya hanya bisa dilakukan di kantor atau laboratorium komputer.

d. Tingkat Kepuasan dan Rekomendasi Pengguna

Tingkat kepuasan pengguna terhadap efektivitas aplikasi sangat tinggi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas guru merekomendasikan penggunaan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) secara lebih luas, tidak hanya untuk guru Pendidikan Agama Islam tetapi juga guru mata pelajaran lain di madrasah. Mereka menilai bahwa sistem ini mampu menjawab tantangan pengelolaan administrasi guru di era digital, sekaligus

menjadi inovasi yang strategis dalam mendukung transformasi manajemen berbasis teknologi informasi.

e. Implikasi Penggunaan SIAGUD terhadap Sistem Manajemen Madrasah

Sebagai tambahan, penggunaan aplikasi SIAGUD memberikan dampak positif secara sistemik terhadap tata kelola madrasah, di antaranya:

- 1) Mendorong transformasi digital dalam manajemen tenaga kependidikan.
- 2) Meningkatkan akuntabilitas guru dan kepala madrasah dalam proses supervisi.
- 3) Memberikan data yang valid dan mudah diakses untuk pengambilan kebijakan peningkatan mutu pendidikan.
- 4) Memungkinkan pengembangan integrasi sistem dengan administrasi lainnya (kepegawaian, nilai siswa, keuangan, dll.) pada masa yang akan datang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun aplikasi SIAGUD telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam peningkatan kinerja guru PAI, penelitian ini tetap memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu dicermati secara kritis untuk pengembangan di masa mendatang.

1. Keterbatasan Konteks Lokasi dan Subjek

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Padangsidimpuan, sehingga ruang lingkup generalisasi hasil masih terbatas pada karakteristik madrasah tersebut, baik dari segi sarana teknologi, kompetensi guru, maupun budaya kerja organisasi. Jumlah guru PAI yang menjadi responden pada uji coba juga terbatas, yang menyebabkan belum terwakilinya keragaman kondisi madrasah atau sekolah lain, baik dari tingkat madrasah negeri maupun swasta.

2. Durasi Implementasi yang Relatif Pendek

Penggunaan aplikasi SIAGUD dalam penelitian ini dilakukan selama satu semester. Meskipun hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kinerja guru, namun belum dapat dipastikan dampak jangka panjang penggunaan aplikasi terhadap aspek lain seperti peningkatan mutu pembelajaran siswa, kepuasan kerja guru, ataupun efektivitas supervisi kepala madrasah. Studi longitudinal diperlukan untuk menjawab bagaimana keberlanjutan penggunaan aplikasi dalam jangka waktu yang lebih panjang.

3. Aspek Teknis dan Fungsionalitas Terbatas

Beberapa fitur dalam aplikasi masih bersifat dasar dan belum mencakup integrasi yang lebih luas, misalnya dengan sistem penilaian siswa, e-rapor, ataupun dashboard pemantauan untuk pengawas atau kepala madrasah. Selain itu, aplikasi belum dilengkapi fitur notifikasi atau sistem pelaporan otomatis, yang dapat lebih mempermudah guru dalam mengingatkan jadwal atau menyusun dokumentasi secara lebih cepat.

4. Tingkat Literasi Digital yang Variatif

Kendati hasil kuisioner menunjukkan aplikasi ini praktis digunakan, masih terdapat perbedaan kecepatan adaptasi pengguna terhadap teknologi, khususnya bagi guru yang memiliki literasi digital rendah. Hal ini menunjukkan perlunya dukungan pelatihan, bimbingan teknis, serta manual pengguna yang lebih lengkap agar aplikasi dapat digunakan secara optimal oleh semua guru tanpa hambatan teknis.

5. Ketergantungan terhadap Akses Internet

Mengingat aplikasi SIAGUD berbasis digital, akses terhadap internet yang stabil menjadi salah satu prasyarat penting. Dalam kondisi madrasah atau daerah yang memiliki keterbatasan infrastruktur digital, implementasi aplikasi ini berpotensi menghadapi kendala serius, seperti kesulitan akses atau keterbatasan bandwidth.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan arah bagi pengembangan lanjutan aplikasi SIAGUD, baik dari sisi teknis, strategi diseminasi, maupun penelitian yang lebih luas dan berjangka panjang. Untuk memperluas manfaat aplikasi ini, kolaborasi dengan Kementerian Agama, pengembang teknologi, serta lembaga pelatihan guru dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) sebagai solusi teknologi dalam mendukung peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan.

Berdasarkan rangkaian proses penelitian dan hasil uji yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan transformasi digital di madrasah. Dalam konteks kebijakan digitalisasi pendidikan, aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) memberikan kontribusi penting dalam mempercepat implementasi sistem administrasi berbasis teknologi. Dengan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) administrasi guru dapat dikerjakan secara real-time, serta guru dapat menjalankan tugas administratif dengan lebih efisien. Hal ini menjadi langkah konkret dalam mendukung budaya kerja digital dan akuntabilitas kinerja guru di lingkungan madrasah.
2. Hasil pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) menunjukkan bahwa platform ini berhasil dirancang secara efektif dengan memanfaatkan Google Sites sebagai basis utama yang mendukung integrasi berbagai layanan Google. SIAGUD menyediakan fitur-fitur esensial untuk

mendukung administrasi dan kinerja guru PAI, seperti modul ajar digital, jurnal harian, laporan kinerja, absensi digital, serta akses ke media pembelajaran interaktif. Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi dashboard supervisi untuk kepala madrasah serta layanan bantuan yang memudahkan pengguna dalam navigasi dan pemanfaatan. Dengan demikian, SIAGUD menjadi solusi digital yang praktis dan terintegrasi dalam mendukung manajemen pembelajaran guru secara sistematis dan efisien.

3. Aplikasi Terbukti Valid dan Praktis Berdasarkan Hasil Uji Ahli dan Pengguna. Validasi dari para ahli menunjukkan bahwa aplikasi ini layak digunakan, dengan rata-rata tingkat validitas sebesar 82,22% dari ahli teknologi informasi, 96,67% dari ahli administrasi guru. Sementara itu, tanggapan guru pengguna dalam uji coba menunjukkan skor kepraktisan sebesar 94,33% yang masuk kategori “Sangat Praktis”. Data ini menunjukkan bahwa aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) tidak hanya layak dari sisi isi dan tampilan, tetapi juga mudah digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam sebagai pengguna utama.
4. Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) terbukti Efektif dalam pengelolaan administrasi guru. Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) terbukti dapat mempermudah guru dalam menyusun, menyimpan, dan melaporkan perangkat pembelajaran serta administrasi lainnya secara digital. Fitur-fitur utama yang tersedia seperti input data modul ajar, jurnal harian, dokumentasi kegiatan, serta penyimpanan file berbasis cloud, mampu mengurangi beban administratif guru. Hasil evaluasi

terhadap efektivitas penggunaan aplikasi dalam menunjang tugas administrasi guru dimadrasah memperoleh penilaian hingga 94,11% (Katagori “ Sangat Efektif), berdasarkan uji efektivitas penggunaan aplikasi tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi mencapai 92,78% (kategori “Sangat Baik) setelah implementasi aplikasi, yang menandakan bahwa aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan.

5. Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) berpotensi dikembangkan lebih lanjut secara luas. Meskipun dikembangkan untuk konteks Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan, struktur modular aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) memungkinkan untuk dikembangkan dan diadaptasi secara lebih luas di madrasah lain. Dengan menambahkan fitur lanjutan seperti integrasi dengan e-learning, pelaporan otomatis, serta kompatibilitas mobile, Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) dapat menjadi solusi administratif nasional berbasis teknologi yang mendukung visi Kementerian Agama dalam digitalisasi madrasah.

B. Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan untuk pengembangan ke depan adalah sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan

- a. Disarankan agar guru-guru Pendidikan Agama Islam memanfaatkan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) secara maksimal sebagai media untuk menyusun, mengelola, dan menyimpan dokumen administrasi pembelajaran secara digital. Penggunaan aplikasi ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga memperkuat keterampilan digital guru sebagai bagian dari kompetensi profesional dalam menghadapi tantangan abad 21.
 - b. Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) dapat dijadikan sebagai alat bantu manajemen dalam melakukan supervisi akademik dan penilaian kinerja guru secara lebih objektif dan berbasis data. Disarankan agar kepala madrasah menyediakan pendampingan serta pelatihan teknis secara berkala kepada guru untuk memastikan penggunaan aplikasi berlangsung optimal dan berkelanjutan.
2. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Lebih Lanjut
- a. Untuk Pengembang dan Tim IT Pendidikan, disarankan agar pengembangan aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) dilanjutkan ke tahap berikutnya dengan menambahkan fitur integrasi data antara administrasi guru dan sistem penilaian siswa, pelaporan kinerja otomatis ke kepala madrasah, sistem notifikasi kegiatan, serta kompatibilitas dengan perangkat mobile Android/iOS. Hal ini akan semakin memperluas cakupan fungsionalitas aplikasi dan meningkatkan kualitas layanan digital di madrasah.

- b. Untuk Kementerian Agama dan Lembaga Pendidikan Terkait. Mengingat potensi aplikatif Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD), disarankan agar Kementerian Agama menjadikan aplikasi ini sebagai salah satu model inovasi digital yang dapat direplikasi di madrasah lain melalui program nasional transformasi digital pendidikan Islam. Langkah ini dapat didukung dengan pelatihan masif, diseminasi, serta penyusunan panduan nasional penggunaan aplikasi administrasi digital guru.
- c. Untuk Peneliti Selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan lokasi, jumlah subjek, dan durasi implementasi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lanjutan dengan desain kuantitatif dan longitudinal guna mengukur dampak jangka panjang dari penggunaan Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) terhadap mutu pembelajaran siswa, kepuasan kerja guru, serta efektivitas manajemen madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Djohan, Suryadi, Eliana Sari, dan Neti Karnati. *Peningkatan Kinerja Guru*. Indramayu: Penerbit Adab, 2023.
- Affandi, Muhajir. *Teknologi informasi & komunikasi dalam pendidikan*. Penerbit YNHW, 2018.
- Amrulloh, Rifqi Nashrul Fuad, dan Ahmadi Ahmadi. "Mutu Layanan Pendidikan Madrasah (Penelitian Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di MTsN 1 Ponorogo)." *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 2, no. 02 (9 November 2022): 29–44. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v2i02.1210>.
- Anisaturrizqi, Rita, Muhammad Akhyar Aji Saputra, dan Fitriyatul Hanifiyah. "Teacher Professionalism And Competence In The Perspective Of Contemporary Islamic Education." *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (9 Mei 2025): 13–28. <https://doi.org/10.56013/fj.v5i1.3988>.
- Arief, Rachman, Muhammad Imron Wazirudin, Andy Rachman, dan Dian Puspita Hapsari. "Pengembangan Aplikasi Pembelajaran TIK Berbasis Web Menggunakan Model ADDIE Untuk Siswa SMK." *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*, no. 0 (28 September 2018): 509–14.
- Arifin, Miftah, dan Aida Nahar. "Pengembangan Sistem Administrasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi Di MTs. Darul Ulum Dan MTs Miftahul Huda Di Kabupaten Jepara." *Journal of Dedicators Community* 1, no. 1 (2016): 47–56.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asfiati, Asfiati, Hamdan Hasibuan, dan Erna Ikawati. "Peranan guru men-redesign pembelajaran pendidikan agama Islam dalam menghadapi revolusi industri 4.0 pada SMA Negeri di cabang Dinas Sidimpunan." *LPPM IAIN Padangsidimpunan*, 2019. <http://repo.uinsyahada.ac.id/id/eprint/584>.
- Aziz, Fazlinda, dan Mohd Jasmy Abd Rahman. "Digitalized Management Approach and Perceived Digital Fluency and Administrative Competencies among Primary Teachers." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 13, no. 9 (2023): 1862–82. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i9/18621>.
- Azizah, Hafidzotul. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Administrasi Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kebumen." Thesis (S2), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Azizul, Azizul, Widya Yuliatin Riski, Devi Indah Fitriyani, dan Ira Nofita Sari. "Pengembangan Bahan Ajar Komik Digital Pada Materi Gerak." *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 11, no. 2 (23 November 2020): 97–104. <https://doi.org/10.31932/ve.v11i2.829>.

Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer Science & Business Media, 2009.

Buan, Yohana Afliani Ludo. *Guru dan Pendidikan Karakter : Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.

Creswell, J. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2018.

Database Peraturan | JDIH BPK. “Permen PAN & RB No. 16 Tahun 2009.” Diakses 20 Juni 2024. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/132929/permen-pan-rb-no-16-tahun-2009>.

Database Peraturan | JDIH BPK. “UU No. 14 Tahun 2005.” Diakses 2 November 2024. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>.

Direktur Jenderal Pendidikan Islam. “Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1843 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Kinerja Guru Madrasah.” Kementerian Agama RI, 2021.

Fadli, Sofiansyah, dan Khairul Imtihan. “Analisis Dan Perancangan Sistem Administrasi Dan Transaksi Berbasis Client Server.” *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Elektronik* 1, no. 2 (30 November 2018): 7–14.

Faozan, Ahmad. *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam melalui Supervisi Akademik, Diklat dan Partisipasi dalam Kelompok Kerja Guru*. Bandung: Penerbit A-Empat, 2022.

Fuada. “PENGUJIAN VALIDITAS ALAT PERAGA PEMBANGKIT SINYAL (OSCILLATOR) UNTUK PEMBELAJARAN WORKSHOP INSTRUMENTASI INDUSTRI.” Dalam *Inovasi Pembelajaran untuk Pendidikan Berkemajuan*, 854–61. Ponorogo: FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015.

Habibi, Roni, dan Riki Karnovi. *Tutorial Membuat Aplikasi Sistem Monitoring Terhadap Job Desk Operational Human Capital*. Kreatif Industri Nusantara, 2020.

Hamid, Abdul. “Guru Profesional.” *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (1 September 2017): 274–85. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>.

Harahap, Maratua. Wawancara: Analisis Kebutuhan Administrasi Guru Pendidikan Agama Islam, 16 Januari 2025.

Hasibuan, Rahmah Tamimah. Wawancara: Analisis Kebutuhan Administrasi Guru Pendidikan Agama Islam, 21 Januari 2025.

Hilhamsyah, Hilhamsyah, Dian Hidayati, dan Mohammad Luthfi Imama. “Teacher Habits And Workload In The Digitalization Of Education.” *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 7, no. 4 (2024): 195–208. <https://doi.org/10.17977/um038v7i42024p195>.

- Husain, Yasir. "Nadiem Makarim Hapuskan Beban Administrasi Guru pada Kurikulum Merdeka, Hanya Perlu Siapkan Ini - Klik Pendidikan." Nadiem Makarim Hapuskan Beban Administrasi Guru pada Kurikulum Merdeka, Hanya Perlu Siapkan Ini - Klik Pendidikan. Diakses 24 Juni 2024. <https://www.klikpendidikan.id/news/35812419208/nadiem-makarim-hapuskan-beban-administrasi-guru-pada-kurikulum-merdeka-hanya-perlu-siapkan-ini>.
- Juniardi, Wilman. "Administrasi Guru: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-jenisnya." Quipper Blog, 8 Februari 2023. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/administrasi-guru/>.
- Kemenag. "Momentum Hari Guru, Dirilis Pusaka Super Apps untuk Layanan Kemenag." <https://kemenag.go.id>. Diakses 24 Juni 2024. <https://kemenag.go.id/pers-rilis/momentum-hari-guru-dirilis-pusaka-super-apps-untuk-layanan-kemenag-50jtae>.
- Kurniawan, Ade, Leni Malinda, dan Astria Ayu Ramadianti. "Penerapan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar Terhadap Guru SDN 104256 Rugemuk." *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (17 Oktober 2024): 121–25. <https://doi.org/10.57251/tem.v3i2.1497>.
- Laksana, Eka Angga, Sunjana -, Viddi Mardiansyah, Yosi Malatta Madsu, dan Iwa Ovyawan Herlistiono. "Perancangan Dokumen Repository Berbasis Private Cloud untuk Membantu Administrasi Sekolah SMKN 2 Cimahi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik* 6, no. 1 (10 November 2023): 43–48. <https://doi.org/10.24853/jpmt.6.1.43-48>.
- Madjid, Abd. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui : Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.
- Maharani, Delia, dan Latifah Meynawati. "Sisi Terang Dan Gelap: Digitalisasi Pada Perkembangan Pendidikan Indonesia." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 89–98. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i1.1771>.
- Manuaba, Ida Bagus Kerthyayana, Rahman Abdillah, Aulia Iefan Datya, Ira zulfa, Siti Yuliyanti, Nur Widiyasono, dan Raymond Bahana. *Pengembangan Aplikasi Perangkat Lunak : Panduan Praktis dalam Merancang, Membangun, dan Mengelola Aplikasi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Marzuki, Ahmad. Wawancara: Analisis Kebutuhan Administrasi Guru Pendidikan Agama Islam, 20 Januari 2025.
- Mufarroha, Devie Rosa Anamisa; Fifin Ayu. *Dasar Pemrograman WEB Teori dan Implementasi : HTML,CSS,Javascript,Bootstrap,Codelgniter*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022.
- Muhar, Rif'an Al, Zulhammi Zulhammi, dan Zainal Efendi Hasibuan. "Manajemen Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Bakat Dan Minat Keagamaan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas." *Jurnal*

Literasiologi 10, no. 1 (10 Agustus 2023).
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i1.630>.

Musanna, Ahmad, dan Basiran. "TUGAS, PERAN, DAN FUNGSI GURU DALAM PENDIDIKAN." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 683–90.

Nasution, Satri Dwi Kurnia, Neti Karnati, dan Rugaiyah Rugaiyah. "School Administration Transformation: Improving The Performance Of Principals, Administrators, And Science Teachers With A Management Information System (SIMA) Model." *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi|JIITUJ|* 9, no. 1 (2025): 36–52.
<https://doi.org/10.22437/jiituj.v9i1.38739>.

Nazelia, Dinar Shabrina, I. Ketut Mahardika, Layli Alifia Syamsiandari, Salwa Dyah Ayu Novitri, dan Tiara Iziati Koirina. "Transformasi Supervisi Pendidikan : Tantangan Dan Peluang Di Era Digital." *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan* 8, no. 5 (31 Mei 2024).
<https://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/view/950>.

Nurdiyana, Tutung, dan Putri Dyah Indriyani. *Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android dalam Seni Kolaborasi - Jejak Pustaka*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023.

Nurhalimah, Fitria. "Analisis Pengalaman Pengguna Terhadap Aplikasi Sieka Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Menggunakan Metode User Experience Questionnaire (UEQ)." *Jurnal Mahasiswa Sistem Informasi*, 2022, 1–10.

Nurhayani, Nurhayani, Zulhimmah Zulhimmah, Manahan Efendi Efendi, dan Hasnah Azhari Harahap. "Penerapan Penilaian Beracuan Patokan Dan Norma Pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin." *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan* 2, no. 2 (20 Mei 2024): 55–63. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.168>.

Octaviana, Winda Ayu. "Implementasi Administrasi Sekolah Pada Era Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Batik 1 Surakarta)." Thesis (S2), Universitas Sebelas Maret, 2019.

Pawartani, Transita, dan Oktaviani Adhi Suciptaningsih. "Pengembangan Kompetensi Guru Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan." Diakses 16 Mei 2025.
<http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/3478>.

Popoola, Oladapo Adeboye, Henry Ejiga Adama, Chukwuekem David Okeke, dan Abiodun Emmanuel Akinoso. "Conceptualizing Agile Development In Digital Transformations: Theoretical Foundations And Practical Applications." *Engineering Science & Technology Journal* 5, no. 4 (26 April 2024): 1524–41.
<https://doi.org/10.51594/estj.v5i4.1080>.

"Profil MAN 2 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2024/2025." Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan, Juli 2024.

- Pruwodidodo, Agus, Muhamad Yasin, dan Abd Aziz. *Teknologi Pembelajaran dan Persoalan-Persoalan Pembelajaran di Indonesia di Era Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2023.
- Putra, Beni Angga Permana, dan Sanjaka Sayekti. "Peran Guru PAI dalam Menanamkan Ketakwaan dan Moral Pelajar pada Era Society di SDN 2 Tamanasri." *YASIN* 5, no. 3 (23 April 2025): 1810–30. <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i3.5451>.
- Putra, Wirmie Eka, Dedy Setiawan, Sosiawan Nusifera, Sylvia Kartika, dan Primadi Prasetyo. "Implementasi Sistem Informasi Administrasi Sekolah Dan Peningkatan Mutu Kualitas Guru Berbasis TIK Sekolah Di Desa Nyogan." *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat* 3, no. 2 (28 Desember 2021): 33–41. <https://doi.org/10.22437/jitdm.v3i2.16372>.
- Putri, Silvia Dehar, Magdalena Magdalena, dan Abdusima Nasution. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Padangsidimpuan." *Journal of Islamic and Scientific Education Research* 1, no. 3 (30 Desember 2024): 72–82.
- Ridwan, Mohammd, Rulia, Mohammad Erihardiana, dan Mahmud. "Menuju Literasi Global Yang Berkelanjutan: Strategi Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 3 (22 Oktober 2024): 339–57. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.17125>.
- Ritonga, Munar Tua. Wawancara: Analisis Kebutuhan Administrasi Guru Pendidikan Agama Islam, 15 Januari 2025.
- Rozi, Fahrur, dan Abdul Rohman. "Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android (SAC) Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Berpikir Komputasional." *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 10, no. 1 (30 Mei 2024): 15–31. <https://doi.org/10.31980/petik.v10i1.545>.
- Rukmana, Arief Yanto, Loso Judijanto, Sio Jurnalis Pipin, Jimmy Nganta Ginting, Endang Amalia, Herlinah Herlinah, Putu Wida Gunawan, dkk. *Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): Wawasan Komprehensif tentang Literasi TIK Terkini*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Sallaby, Achmad Fikri, Feri Hari Utami, dan Yode Arliando. "Aplikasi Widget Berbasis Java." *JURNAL MEDIA INFOTAMA* 11, no. 2 (9 September 2015). <https://doi.org/10.37676/jmi.v11i2.264>.
- Sari, Rika Mulyati Mustika, dan Nanang Priatna. "Model-Model Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0 (E-Learning, M-Learning, AR-Learning Dan VR-Learning)." *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (28 Februari 2020): 107–15. <https://doi.org/10.35569/biomatika.v6i1.699>.
- Sinaga, Wellty Mely Betesda Br, dan Alief Firmansyah. "Perubahan Paradigma Pendidikan Di Era Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 4 (28 Mei 2024): 10–10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.492>.

- Siregar, Ahmad Sofyan, Zulhimmah Zulhimmah, Balyan Oslerking, Asro'i Rambe, dan Aswar Harahap. "Optimalisasi Manajemen Administrasi Guru Melalui Aplikasi SIAGUD Di MAN 2 Padangsidempuan." *EDUTECH* 23, no. 2 (3 Juni 2024): 185–201. <https://doi.org/10.17509/e.v23i2.69946>.
- Siregar, Hilda Darmaini, dan Zainal Efendi Hasibuan. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi." *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 5 (11 Juli 2024): 125–36. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1520>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 4 ed. Bandung: Alfabeta, 2022.
- "Surat Al-An'am Ayat 99 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb." Diakses 12 November 2024. <https://tafsirweb.com/2223-surat-al-anam-ayat-99.html>.
- "Surat Al-Baqarah Ayat 164 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb." Diakses 21 Juni 2024. <https://tafsirweb.com/642-surat-al-baqarah-ayat-164.html>.
- "Surat An-Nahl Ayat 125 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb." Diakses 15 Mei 2025. <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>.
- "Surat An-Nisa Ayat 58 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb." Diakses 15 Mei 2025. <https://tafsirweb.com/1590-surat-an-nisa-ayat-58.html>.
- Susniwati, dan Deden Hadi Kushendar. *Administrasi Digital*. Indramayu: Penerbit Adab, 2023.
- Suyadnya, I. Dewa Putu. "Implementasi Digitalisasi Administrasi Pendidikan Di SMP Negeri 3 Bangli." *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4, no. 1 (10 Februari 2024): 38–54. <https://doi.org/10.37329/metta.v4i1.2915>.
- Winarti, Titin, Prind Triajeng Pungkasanti, dan Basworo Ardi Pramono. "Pemanfaatan Microsoft Excel untuk Pembuatan Rapor bagi Guru PAUD di Kota Semarang." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 13, no. 1 (31 Maret 2022): 29–32. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i1.4298>.
- Windari, Rosmala Dewi, dan Rosnelli. *Model Mutu AKBIR: Meningkatkan Kinerja Guru*. Lombok: Penerbit P4I, 2024.
- Wiryawan, Rheza Adhyatmaka, dan Nur Rohman Rosyid. "Pengembangan Aplikasi Otomatisasi Administrasi Jaringan Berbasis Website Menggunakan Bahasa Pemrograman Python." *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer* 10, no. 2 (29 November 2019): 741–52. <https://doi.org/10.24176/simet.v10i2.3589>.
- Yulindawati, Yulindawati, Andy Rachman, Hery Afiyadi, Randi Farmana Putra, Herlinah Herlinah, Sutariyani Sutariyani, Legito Legito, dkk. *Pengantar Ilmu Komputer: Pengenalan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Terkini*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Untuk Mengidentifikasi Kebutuhan Administrasi Yang Mendukung Peningkatan Kinerja Guru PAI di MAN 2 Padangsidimpuan

Tujuan:

1. Mengidentifikasi kebutuhan administrasi yang diperlukan untuk mendukung kinerja guru.
2. Mengetahui tantangan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugas administratif.
3. Mengidentifikasi strategi yang dapat meningkatkan kinerja guru.
4. Menggali saran dari guru untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

Persiapan Wawancara:

1. Penentuan Narasumber:

- Guru PAI ASN dan Non ASN
- Memiliki pengalaman mengajar minimal 2 tahun
- Paham dan mengerti tentang administrasi guru

2. Jadwal Wawancara:

- Waktu menyesuaikan dengan mempertimbangkan kesibukan para guru.

3. Tempat Wawancara:

- Ruang guru atau tempat yang nyaman dan bebas dari gangguan untuk menjaga fokus dan kenyamanan narasumber.

4. Perlengkapan:

- Catatan atau alat perekam (dengan izin narasumber).

Instrumen Wawancara untuk Mengidentifikasi Kebutuhan Administrasi Yang Mendukung Peningkatan Kinerja Guru di MAN 2 Padangsidempuan

1. Data Diri Responden:

- Nama : _____
- Posisi/Jabatan : _____
- Masa Kerja : _____
- Mata Pelajaran : _____

2. Pertanyaan Umum:

1. Apa saja tugas administratif yang Anda lakukan sehari-hari?
2. Apakah Anda merasa tugas administratif yang ada saat ini terlalu banyak, cukup, atau kurang?
3. Apakah ada tugas administratif tertentu yang Anda anggap paling menantang? Mengapa?
4. Bagaimana Anda membagi waktu antara tugas mengajar dan tugas administratif?
5. Apakah Anda pernah merasa waktu untuk mengajar terganggu karena banyaknya tugas administratif? Bisa ceritakan lebih lanjut?

3. Identifikasi Kebutuhan Administrasi:

1. Apa saja kebutuhan administratif yang Anda rasa kurang terpenuhi?
2. Apakah ada prosedur administratif yang menurut Anda perlu diperbaiki atau disederhanakan? Jika ya, bisa dijelaskan?
3. Apakah ada dukungan teknis atau alat yang Anda butuhkan untuk menyelesaikan tugas administratif?
4. Bagaimana ketersediaan software atau aplikasi yang digunakan untuk administrasi? Apakah ada kebutuhan untuk pelatihan tambahan dalam penggunaan software tersebut?
5. Apakah ada sistem manajemen informasi atau platform digital yang Anda rasa perlu diimplementasikan atau ditingkatkan di sekolah?
6. Bagaimana pandangan Anda tentang penggunaan teknologi dalam mempermudah tugas administratif? Apakah ada saran atau rekomendasi untuk peningkatan?

4. Tantangan dan Hambatan:

1. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam melaksanakan tugas administratif?
2. Apakah beban kerja administratif mempengaruhi kualitas waktu yang Anda bisa berikan untuk mengajar? Bisa ceritakan lebih lanjut?
3. Apakah Anda mengalami kendala dalam koordinasi dengan rekan kerja atau pihak manajemen terkait tugas administratif? Bisa beri contoh?
4. Seberapa sering Anda menghadapi masalah teknis (seperti perangkat tidak berfungsi, software bermasalah) dalam menyelesaikan tugas administratif?

5. Bagaimana Anda menilai sistem dan prosedur administratif yang ada saat ini? Apakah ada yang kurang efisien atau terlalu rumit?
6. Apakah Anda memiliki strategi tertentu untuk mengelola beban kerja administratif yang tinggi? Bisa ceritakan contoh konkret?
7. Seberapa sering Anda berkolaborasi dengan rekan kerja atau staf administrasi untuk menyelesaikan tugas administratif? Apakah kolaborasi ini membantu mengatasi tantangan?
8. Apakah Anda menggunakan alat atau teknologi tertentu untuk meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas administratif? Jika ya, alat atau teknologi apa saja yang digunakan?
9. Bagaimana peran dukungan dari pihak manajemen atau pimpinan sekolah dalam membantu Anda mengatasi tantangan administratif?
10. Apakah ada saran atau masukan yang pernah Anda berikan kepada pihak sekolah terkait kendala administratif? Jika ya, bagaimana tanggapannya dan apakah ada perubahan yang dilakukan?

5. Peningkatan Kinerja Guru:

1. Apakah lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja Anda?
2. Apakah ketersediaan sumber daya pendidikan (buku, alat peraga, teknologi pendidikan) mempengaruhi kinerja Anda? Bisa ceritakan bagaimana?
3. Bagaimana kebijakan sekolah terkait penghargaan dan pengakuan mempengaruhi motivasi dan kinerja Anda?
4. Apakah ada program pelatihan atau pengembangan profesional yang Anda inginkan?
5. Apakah Anda merasa perlu pelatihan tambahan dalam penggunaan teknologi pendidikan? Jika ya, pelatihan seperti apa yang Anda butuhkan?

6. Saran dan Masukan:

1. Apakah Anda memiliki saran untuk meningkatkan efisiensi administrasi di sekolah?
2. Bagaimana sekolah dapat lebih mendukung Anda dalam menjalankan tugas sehari-hari?

Lampiran 2

A. Hasil Wawancara Dengan Guru PAI di MAN 2 Padangsidimpuan

1. Hasil Wawancara – Bapak H. Munar Tua Ritonga, M.A.

Aspek	Uraian Jawaban
Tugas administratif harian	Setiap hari saya harus membuat rekap absensi, mengisi jurnal pembelajaran, menyiapkan dan mengarsipkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan bahan ajar. Selain itu, saya juga sering diminta membuat laporan kegiatan keagamaan dan dokumentasi kelas.
Beban administratif	Beban administratif cukup tinggi dan terasa semakin bertambah seiring dengan adanya kewajiban digitalisasi laporan. Tugas ini seringkali membuat saya harus membawa pekerjaan ke rumah.
Tugas paling menantang	Yang paling menantang adalah ketika harus mengisi laporan pada beberapa aplikasi yang tidak terintegrasi. Sering terjadi pengulangan input data yang sama di tempat berbeda.
Pembagian waktu	Saya harus benar-benar menyusun jadwal yang ketat agar kegiatan administrasi tidak mengganggu waktu mengajar. Namun kenyataannya, seringkali saya harus memilih antara mempersiapkan materi ajar atau menyelesaikan laporan.
Gangguan terhadap pengajaran	Iya, terkadang saya merasa kelelahan karena harus bekerja sampai malam. Hal ini berdampak pada kesiapan dan semangat saat mengajar di kelas.
Kebutuhan yang belum terpenuhi	Saya berharap adanya sebuah sistem digital yang mampu menyatukan semua tugas administratif guru, sehingga lebih hemat waktu dan efisien.
Penyederhanaan prosedur	Sangat diperlukan. Prosedur yang berlaku sekarang terlalu banyak dan membingungkan, terutama bagi guru yang kurang akrab dengan teknologi.
Dukungan teknis/alat	Dukungan perangkat sangat terbatas. Saya menggunakan laptop pribadi dan tidak ada dukungan teknis khusus dari sekolah ketika terjadi masalah perangkat.
Ketersediaan software dan pelatihan	Masih sangat kurang. Kami hanya diberi arahan singkat tanpa pelatihan yang memadai dalam menggunakan aplikasi-aplikasi pelaporan yang diwajibkan.
Pandangan terhadap teknologi	Saya menyambut baik pemanfaatan teknologi, asal user-friendly dan mampu meringankan beban kerja, bukan justru menambah.

Aspek	Uraian Jawaban
Tantangan utama	Perangkat kurang memadai, kurang pelatihan, dan sistem pelaporan yang tidak terintegrasi. Ini menambah beban pikiran dan waktu.
Dampak terhadap pengajaran	Sering kali saya merasa tidak optimal dalam memberikan layanan pembelajaran karena banyak waktu habis di laporan.
Koordinasi dengan TU	Koordinasi belum berjalan mulus. Kadang data yang saya buat berbeda dengan data TU, karena sistem pencatatan yang berbeda.
Masalah teknis	Sering mengalami kesulitan teknis seperti sistem aplikasi yang lambat, error, atau file laporan yang tidak bisa diunggah dengan lancar.
Penilaian sistem saat ini	Menurut saya sistem saat ini terlalu birokratis, dan kurang mendukung efisiensi kerja guru.
Strategi pribadi	Saya biasa mengatur waktu dengan membuat daftar tugas dan memprioritaskan tugas yang memiliki tenggat waktu dekat.
Kolaborasi dengan rekan	Saya sering berdiskusi dengan rekan sejawat, terutama dalam menyusun perangkat pembelajaran. Namun kolaborasi belum maksimal untuk administrasi digital.
Alat bantu	Saya mengandalkan laptop pribadi dan Microsoft Word/Excel untuk menyusun laporan.
Dukungan manajemen	Ada, tapi belum cukup signifikan. Seringkali kami menyampaikan keluhan, namun belum ada perubahan sistemik.
Saran ke sekolah	Saya sudah menyampaikan perlunya sistem digital yang menyederhanakan pelaporan, tapi belum ada tindak lanjut.
Lingkungan kerja	Cukup mendukung, tapi kadang kebijakan teknis berubah-ubah tanpa sosialisasi yang jelas.
Sumber daya pendidikan	Belum maksimal. Perangkat TIK masih terbatas, dan belum semua guru terbiasa dengan penggunaan teknologi.
Kebijakan penghargaan	Belum ada sistem penghargaan khusus untuk guru yang menyelesaikan administrasi tepat waktu atau berkualitas.
Program pelatihan yang diinginkan	Saya ingin pelatihan tentang pemanfaatan teknologi untuk mendukung kerja administrasi guru secara praktis dan efisien.
Kebutuhan pelatihan teknologi	Sangat penting, karena banyak guru belum familiar dengan aplikasi tertentu yang diwajibkan sekolah.
Saran efisiensi administratif	Aplikasi tunggal yang mengintegrasikan semua data guru, mulai dari absensi, RPP, penilaian, hingga laporan kegiatan.

Aspek	Uraian Jawaban
Dukungan harian dari sekolah	Harus ada pendampingan teknis atau staf khusus yang membantu penginputan laporan agar beban guru berkurang.

2. Hasil Wawancara – Bapak Maratua Harahap, S.Pd.

Aspek	Uraian Jawaban
Tugas administratif harian	Setiap hari saya harus mengisi jurnal harian, membuat laporan kehadiran siswa, menyiapkan bahan ajar, dan melengkapi administrasi pembelajaran lainnya seperti RPP, analisis hasil evaluasi, serta laporan kegiatan keagamaan.
Beban administratif	Beban administratif guru, khususnya guru PAI, tergolong berat. Selain tugas mengajar, kami dibebani pelaporan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, yang kadang tidak terjadwal tapi tetap harus dilaporkan secara formal.
Tugas paling menantang	Mengelola pelaporan kegiatan keagamaan dan data evaluasi siswa secara digital. Sering kali saya merasa bingung karena harus mengisi beberapa dokumen dengan format berbeda dan belum terstandarisasi.
Pembagian waktu	Waktu sangat terbatas. Saya terpaksa mengerjakan administrasi sepulang mengajar atau malam hari, karena pada jam kerja fokus saya adalah pada pembelajaran. Akibatnya waktu istirahat dan bersama keluarga jadi terganggu.
Gangguan terhadap pengajaran	Ya, cukup mengganggu. Saat administrasi belum selesai, saya merasa tidak tenang saat mengajar. Ada beban pikiran tersendiri yang akhirnya menurunkan semangat dan kreativitas dalam kelas.
Kebutuhan yang belum terpenuhi	Kami butuh sistem digital yang praktis, mudah diakses, dan bisa menyimpan semua data administrasi guru dengan baik. Tidak perlu banyak aplikasi yang terpisah.
Penyederhanaan prosedur	Menurut saya sangat penting. Prosedur saat ini masih terlalu manual, meski dalam bentuk digital sekalipun, tapi belum praktis dan saling terhubung.
Dukungan teknis/alat	Perangkat yang tersedia di sekolah masih terbatas. Guru mengandalkan perangkat pribadi seperti laptop dan HP. Koneksi internet juga tidak selalu stabil.
Ketersediaan software dan pelatihan	Belum pernah ada pelatihan khusus untuk mengelola administrasi digital secara efektif. Penggunaan aplikasi sering kami pelajari sendiri.

Aspek	Uraian Jawaban
Pandangan terhadap teknologi	Saya mendukung pemanfaatan teknologi, tetapi harus ada pendampingan dan pelatihan. Tanpa itu, teknologi bisa jadi beban baru.
Tantangan utama	Terlalu banyak format laporan, kurang pelatihan, dan tidak adanya aplikasi terpadu yang ramah pengguna.
Dampak terhadap pengajaran	Dampaknya cukup terasa. Saya jadi kurang waktu untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dan memperbaiki metode mengajar.
Koordinasi dengan TU	Kurang optimal. Seringkali kami menyerahkan data ke TU, tapi ketika ada perubahan, guru tidak diberi salinan atau info perubahannya. Ini menimbulkan ketidaksesuaian data.
Masalah teknis	Beberapa kali saya kehilangan data karena laptop error. Belum ada sistem backup atau penyimpanan awan yang dikelola sekolah.
Penilaian sistem saat ini	Sistemnya terlalu banyak bagian, tidak efisien, dan menyulitkan guru. Harusnya ada satu platform utama saja.
Strategi pribadi	Saya membuat checklist mingguan tugas-tugas administrasi. Namun tetap saja, ketika ada kegiatan mendadak, semua jadwal itu terganggu.
Kolaborasi dengan rekan	Saya sering berdiskusi dengan sesama guru PAI untuk bertukar format atau file, tapi belum sampai pada penggunaan aplikasi bersama.
Alat bantu	Laptop pribadi dan ponsel adalah andalan. Untuk membuat laporan, saya lebih sering menggunakan Microsoft Word dan Excel.
Dukungan manajemen	Masih bersifat umum dan belum spesifik menyentuh masalah beban administrasi guru.
Saran ke sekolah	Saya berharap sekolah menyediakan aplikasi terintegrasi dan menugaskan satu staf yang membantu guru dalam input data administrasi.
Lingkungan kerja	Lingkungan cukup suportif, tapi karena keterbatasan alat dan kebijakan, efisiensinya belum terasa.
Sumber daya pendidikan	Kurang maksimal. Guru tidak disediakan alat khusus atau akun sistem informasi yang terpusat.
Kebijakan penghargaan	Belum ada insentif atau penghargaan atas tertib administrasi. Semuanya dianggap tugas rutin.
Program pelatihan yang diinginkan	Saya ingin pelatihan mengenai penggunaan sistem informasi akademik dan cara menyusun laporan digital secara efisien.
Kebutuhan pelatihan teknologi	Sangat penting, karena banyak guru masih belajar secara otodidak.

Aspek	Uraian Jawaban
Saran efisiensi administratif	Buat satu aplikasi khusus guru untuk seluruh kegiatan administrasi harian, dan libatkan guru dalam uji coba sistem tersebut.
Dukungan harian dari sekolah	Belum tersedia pendampingan teknis. Guru menyelesaikan semua tugas administratif secara mandiri.

3. Hasil Wawancara – Bapak Ahmad Marzuki, S.Pd.

Aspek	Uraian Jawaban
Tugas administratif harian	Saya mengisi jurnal pembelajaran, menyusun dan memperbaharui perangkat ajar, laporan kegiatan kelas, serta pelaporan kegiatan ibadah rutin seperti salat berjamaah dan kultum. Semua ini harus didokumentasikan baik dalam bentuk fisik maupun digital.
Beban administratif	Bebannya cukup berat, karena saya juga mengampu beberapa kelas dan harus mengatur jadwal untuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Tugas administrasi terasa seperti pekerjaan tambahan di luar tanggung jawab utama.
Tugas paling menantang	Laporan kegiatan keagamaan dan pembinaan siswa. Biasanya tidak ada format baku dan harus dibuat secara kreatif tapi tetap sesuai standar administrasi sekolah. Hal ini sering memakan banyak waktu.
Pembagian waktu	Saya mencoba mengerjakan administrasi setelah jam mengajar atau pada malam hari, tetapi itu berdampak pada waktu istirahat. Di sekolah pun kadang saya harus mencuri waktu di sela-sela istirahat.
Gangguan terhadap pengajaran	Gangguan terjadi terutama saat ada deadline laporan. Konsentrasi dalam mengajar bisa terganggu karena berpikir tentang laporan yang belum selesai.
Kebutuhan yang belum terpenuhi	Kebutuhan akan aplikasi khusus untuk guru PAI yang memuat fitur pelaporan kegiatan keagamaan dan administrasi pembelajaran sangat dibutuhkan.
Penyederhanaan prosedur	Prosedur pelaporan perlu disederhanakan dan distandarkan. Terlalu banyak variasi format dan permintaan laporan dari berbagai pihak membuat kami kebingungan.
Dukungan teknis/alat	Tidak tersedia alat khusus dari sekolah. Saya menggunakan laptop dan HP pribadi. Kadang koneksi internet juga menjadi kendala saat mengunggah laporan.

Aspek	Uraian Jawaban
Ketersediaan software dan pelatihan	Minim pelatihan. Biasanya kami belajar secara mandiri menggunakan aplikasi seperti Google Form, Excel, atau Canva untuk keperluan laporan.
Pandangan terhadap teknologi	Saya menyambut baik penggunaan teknologi, asal penggunaannya dibarengi dengan pelatihan dan tidak rumit.
Tantangan utama	Format laporan tidak seragam, beban waktu tinggi, dan tidak ada sistem otomatisasi input data.
Dampak terhadap pengajaran	Dampaknya pada kualitas persiapan mengajar. Kadang saya hanya sempat menyiapkan materi seadanya karena dikejar laporan.
Koordinasi dengan TU	Kurang intensif. TU lebih fokus pada urusan administrasi umum. Guru tidak selalu diajak berkoordinasi dalam hal teknis pelaporan.
Masalah teknis	File sering hilang jika tidak langsung dicetak. Penyimpanan digital belum didukung cloud storage institusional.
Penilaian sistem saat ini	Sistem saat ini bersifat tambal sulam. Tidak ada sistem digital yang benar-benar dirancang untuk kebutuhan guru secara menyeluruh.
Strategi pribadi	Saya membagi tugas-tugas per hari dan membuat skala prioritas, tapi sering kali terganggu karena tugas-tugas tambahan mendadak.
Kolaborasi dengan rekan	Kolaborasi terbatas, biasanya hanya saling berbagi template laporan atau bertanya lewat grup WhatsApp.
Alat bantu	Laptop pribadi, Google Docs, Excel, dan flashdisk sebagai penyimpanan.
Dukungan manajemen	Belum terasa nyata. Dukungan masih sebatas imbauan tanpa fasilitas yang memadai.
Saran ke sekolah	Adanya sistem digital satu pintu untuk semua pelaporan, dan adanya staf IT pendamping di sekolah.
Lingkungan kerja	Relatif kondusif, tapi guru lebih sering bekerja sendiri-sendiri dalam hal administrasi.
Sumber daya pendidikan	Masih terbatas. Laboratorium TIK jarang bisa digunakan oleh guru karena prioritas untuk siswa.
Kebijakan penghargaan	Tidak ada penghargaan administratif yang jelas. Penghargaan lebih fokus pada prestasi akademik atau kegiatan lomba.
Program pelatihan yang diinginkan	Pelatihan tentang manajemen administrasi guru berbasis digital, terutama untuk guru PAI.
Kebutuhan pelatihan teknologi	Sangat diperlukan. Banyak guru PAI yang masih belum terbiasa menggunakan aplikasi pendukung kerja digital.
Saran efisiensi administratif	Dibuat satu aplikasi yang mudah digunakan dan terintegrasi dengan data siswa dan sekolah.

Aspek	Uraian Jawaban
Dukungan harian dari sekolah	Belum tersedia pendamping khusus, semua tugas administratif dikerjakan sendiri oleh guru.

4. Hasil Wawancara – Ibu Rahmah Tamimah, S.Pd.

Aspek	Uraian Jawaban
Tugas administratif harian	Setiap hari saya harus mencatat absensi siswa, mengisi jurnal, mengarsipkan RPP dan modul pembelajaran, serta membuat laporan kegiatan keagamaan siswa. Kadang juga ada tugas tambahan dokumentasi kegiatan.
Beban administratif	Bebannya besar, apalagi bagi guru PAI yang juga bertanggung jawab pada kegiatan pembiasaan dan pembinaan keagamaan. Laporan-laporan itu cukup menyita waktu.
Tugas paling menantang	Menyusun laporan kegiatan keagamaan secara rinci dengan dokumentasi lengkap. Kadang sulit memperoleh data atau dokumentasi yang sesuai.
Pembagian waktu	Saya mencoba menyelesaikan administrasi saat tidak mengajar, tapi kadang itu tidak cukup. Biasanya pekerjaan terbawa ke rumah dan mengganggu waktu pribadi.
Gangguan terhadap pengajaran	Saat administrasi menumpuk, saya merasa stres dan tidak bisa fokus saat mengajar. Terasa sekali dampaknya terhadap suasana kelas.
Kebutuhan yang belum terpenuhi	Butuh sistem digital sederhana untuk mencatat dan menyusun semua laporan administrasi, agar lebih efisien.
Penyederhanaan prosedur	Sangat penting, apalagi untuk guru perempuan yang juga punya tanggung jawab di rumah. Prosedur yang ada terlalu panjang dan tidak efisien.
Dukungan teknis/alat	Hanya mengandalkan laptop pribadi dan HP. Sekolah belum menyediakan perangkat khusus untuk menunjang kerja administrasi guru.
Ketersediaan software dan pelatihan	Belum pernah ada pelatihan khusus. Semua belajar secara mandiri atau tanya ke teman.
Pandangan terhadap teknologi	Teknologi sangat membantu, tapi harus ada pelatihan. Jangan hanya memberi tugas tanpa memberi solusi penggunaan alat bantu.
Tantangan utama	Kurang pelatihan, terlalu banyak format laporan, tidak adanya integrasi antar tugas.

Aspek	Uraian Jawaban
Dampak terhadap pengajaran	Saya sering tidak sempat membuat media pembelajaran interaktif karena sibuk dengan laporan. Ini memengaruhi minat belajar siswa.
Koordinasi dengan TU	Masih minim. Kadang kami tidak tahu siapa yang bertanggung jawab atas dokumen tertentu.
Masalah teknis	Terkadang file hilang atau tidak bisa dibuka karena masalah format. Tidak ada sistem backup yang baik.
Penilaian sistem saat ini	Sistem saat ini terlalu memberatkan guru dan tidak ramah pengguna.
Strategi pribadi	Saya mencatat semua deadline di buku harian dan menyicil laporan per hari. Tapi kadang tetap kewalahan saat ada tugas tambahan.
Kolaborasi dengan rekan	Saya biasa bertukar file dengan rekan sejawat, tapi belum sampai kerja tim yang terstruktur.
Alat bantu	Word, Excel, dan Google Form. Semua digunakan secara manual dan bergantian.
Dukungan manajemen	Masih belum optimal. Kami butuh dukungan lebih konkret seperti fasilitas dan waktu khusus menyusun laporan.
Saran ke sekolah	Adakan pelatihan rutin dan buat aplikasi khusus guru yang mudah diakses.
Lingkungan kerja	Suportif secara sosial, tapi fasilitas dan sistemnya belum menunjang efisiensi kerja guru.
Sumber daya pendidikan	Belum memadai, terutama dalam hal teknologi dan pelatihan digital.
Kebijakan penghargaan	Tidak ada penghargaan administratif. Ini menyebabkan guru merasa kurang diapresiasi.
Program pelatihan yang diinginkan	Pelatihan tentang platform pelaporan terpadu dan penggunaan aplikasi pendukung pembelajaran.
Kebutuhan pelatihan teknologi	Sangat dibutuhkan. Banyak guru belum terbiasa dengan penggunaan Google Drive atau aplikasi administrasi lainnya.
Saran efisiensi administratif	Buat sistem digital terpusat yang mudah digunakan dan tidak butuh banyak proses manual.
Dukungan harian dari sekolah	Masih minim. Kami mengerjakan semuanya secara mandiri.

B. Analisis Hasil Wawancara

Aspek yang Dianalisis	Temuan Umum	Implikasi / Rekomendasi
Beban Administratif Guru PAI	Semua narasumber menyatakan bahwa beban administratif cukup berat, terutama karena guru PAI juga menangani kegiatan pembiasaan dan keagamaan siswa di luar jam pelajaran.	Diperlukan sistem yang dapat meringankan dan mengintegrasikan berbagai tugas administratif agar tidak mengganggu tugas utama mengajar.
Jenis Administrasi yang Menyita Waktu	Laporan kegiatan keagamaan, jurnal pembelajaran, dan dokumen perangkat ajar adalah yang paling menyita waktu.	Dibutuhkan aplikasi digital yang memiliki format baku dan mampu mengotomatisasi pengisian laporan rutin.
Waktu Penyelesaian Administrasi	Umumnya diselesaikan di luar jam kerja, baik di sekolah maupun di rumah, sehingga mengurangi waktu istirahat dan fokus mengajar.	Perlu pengalokasian waktu kerja khusus untuk administrasi atau fleksibilitas waktu dengan dukungan sistem digital.
Tantangan Teknis	Masalah perangkat pribadi, koneksi internet tidak stabil, belum adanya pelatihan formal, dan kehilangan data.	Sekolah perlu menyediakan perangkat pendukung dan sistem penyimpanan berbasis cloud dengan pelatihan rutin.
Koordinasi dengan Tata Usaha dan Pihak Terkait	Koordinasi minim dan kurang terstruktur; laporan kadang diminta oleh banyak pihak berbeda.	Perlu dibuat sistem pelaporan satu pintu dan SOP yang jelas antara guru, TU, dan kepala madrasah.
Pandangan terhadap Teknologi	Positif dan terbuka terhadap pemanfaatan teknologi, namun dibutuhkan pelatihan dan pendampingan yang sistematis.	Pengembangan aplikasi harus dibarengi dengan pelatihan terstruktur dan antarmuka pengguna yang sederhana.
Dukungan Manajemen Sekolah	Dirasa belum maksimal, belum ada tenaga khusus pendamping atau insentif administratif.	Sekolah perlu menunjuk satu tim kecil untuk mendampingi guru dalam urusan digital administrasi.
Kebutuhan Aplikasi Digital	Seluruh narasumber mendukung pengembangan aplikasi yang terintegrasi, sederhana, dan khusus untuk guru PAI.	Aplikasi seperti SIAGUD sangat dibutuhkan dan harus dikembangkan dengan melibatkan pengguna (guru) secara aktif.

Aspek yang Dianalisis	Temuan Umum	Implikasi / Rekomendasi
Kolaborasi antar Guru	Kolaborasi masih terbatas, umumnya hanya sebatas berbagi format laporan.	Diperlukan forum berbasis daring (misal grup WA atau platform berbagi dokumen) untuk saling bantu dan kolaboratif.
Pengaruh Administrasi terhadap Pengajaran	Beban administrasi memengaruhi kualitas persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.	Penyederhanaan beban administrasi akan berdampak langsung pada peningkatan mutu proses pembelajaran.
Pelatihan yang Diinginkan	Pelatihan manajemen administrasi digital, pengelolaan data, dan penggunaan aplikasi pelaporan.	Sekolah dan Kementerian Agama perlu memasukkan pelatihan teknologi administrasi sebagai bagian dari program peningkatan kompetensi guru.

C. Kesimpulan Umum Hasil Analisis

Kategori	Kesimpulan Singkat
Masalah Utama	Beban administratif tinggi, aplikasi tidak terintegrasi, kurangnya pelatihan, dan keterbatasan perangkat.
Dampak	Menurunnya kualitas pembelajaran dan beban kerja yang tidak proporsional.
Solusi yang Diharapkan	Penerapan sistem administrasi digital yang terintegrasi, pelatihan berkala, dan dukungan fasilitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 3

STORY BOARD APLIKASI SISTEM ADMINISTRASI GURU DIGITAL (SIAGUD)

Rancangan Halaman Pada Aplikasi	Rancangan Visual Aplikasi
Halaman Login 1. Logo dan Nama Aplikasi 2. Jam Digital 3. Banner Selamat Datang 4. Input Username dan Password 5. Tombol Login 6. Background 7. Footer (info versi aplikasi) 8. Helpdesk / Contact	
Beranda 1. Logo dan Nama Aplikasi 2. Jam Digital 3. Background 4. Info Identitas Pengguna (user) 5. Menu Utama - Pembuatan Media dan Bahan Ajar - Laporan Kinerja 6. Aplikasi Terintegrasi - Aplikasi Absensi Kemenag - Aplikasi Simpeg - Aplikasi E-Kinerja - Aplikasi Pintar Kemenag	
Halaman Sub Menu: Pembuatan Media dan Bahan Ajar 1. Logo dan Nama Aplikasi 2. Tombol Kembali dan Beranda 3. Background 4. Media / Aplikasi Presentasi a. Prezi b. Canva c. Gamma d. Emaze 5. Media / Aplikasi Gamifikasi a. Mentimeter b. Kahoot c. Wordwall d. Quizizz 6. Sumber dan Bahan Ajar a. Al Qur'an Digital b. Hadits Digital c. Google Book d. Buku Sekolah Digital 1	

Rancangan Halaman Pada Aplikasi	Rancangan Visual Aplikasi
e. Buku Sekolah Digital Kemdikbud	
Halaman Sub Menu: Pelaporan Kinerja 1. Logo dan Nama Aplikasi 2. Tombol Kembali dan Beranda 3. Background 4. Tufoksi Utama : Berisi menu menuju halaman pelaporan Kinerja Utama Guru (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Tindak Lanjut) 5. Tufoksi Penunjang Tugas Utama: Berisi menu pelaporan yang berhubungan dengan tugas tambahan guru pendukung tugas utama (Wakil kepala, Kepala Laboratorium, Kepala perpustakaan dan wali Kelas) 6. Tugas Tambahan Lainnya: Berisi menu laporan Pengembangan diri dan Tugas sebagai pembina Ekskul 7. Lihat Laporan Kinerja : Berisi menu unduh file laporan kinerja yang telah di Entry	

Lampiran 4

PRINTSCREEN CONTOH FORM PEMBUATAN MODUL AJAR DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI SIAGUD

AL-QUR'AN HADIS

Modul Ajar: Al Qur'an Hadis (Fase E / Kelas X)

- Materi : Suri Teladan Tokoh dalam Islam
- Total JP : 8 JP

regar9013@gmail.com [Switch account](#)

Not shared

* Indicates required question

Email Aktif *

Your answer

DATA IDENTITAS

Nama Madrasah *

Your answer

Nama Kepala Madrasah *

Your answer

NIP Kepala Madrasah

Tambahkan tanda kutip 1 (') sebelum angka, contoh: '198002202008012001

Your answer

Nama Guru Mata Pelajaran *

Your answer

NIP Guru Mata Pelajaran

Tambahkan tanda kutip 1 (') sebelum angka, contoh: '198002202008012001

Your answer

Tahun Pelajaran *

Choose

Semester *

Choose

Kab/Kota dan Tanggal Penggunaan Modul *

Contoh: Padangsidempuan, 15 Juli 2024

Your answer

Submit

Clear form



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 5

PRINTSCREEN CONTOH FORM PENGISIAN LAPORAN KINERJA GURU DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI SIAGUD

LAPORAN KINERJA HARIAN GURU

TUGAS FUNGSI UTAMA:

1. **Perencanaan Pembelajaran**
2. **Pelaksanaan Pembelajaran**
3. **Evaluasi Pembelajaran**
4. **Analisis dan Tindak Lanjut Pembelajaran**
5. **Kegiatan lainnya yang dilaksanakan harian dan berkenaan dengan fungsi utama**

regar9013@gmail.com [Switch account](#)

The name, email, and photo associated with your Google account will be recorded when you upload files and submit this form

* Indicates required question

HARI *

Choose

TANGGAL *

Date

hh/bb/yyyy

WAKTU MULAI *

Time

: AM

WAKTU SELESAI *

Time

: AM

TEMPAT / KELAS *

Tuliskan tempat kegiatan pelaksanaan tugas / kelas

Your answer

JUMLAH KEHADIRAN SISWA *

Your answer

KEGIATAN / MATERI *

Tuliskan uraian kegiatan / materi yang disampaikan secara singkat!

Your answer

HASIL KEGIATAN / TINDAK LANJUT *

Tuliskan uraian hasil kegiatan / tindak lanjut materi yang disampaikan secara singkat!

Your answer

KETERANGAN

Tuliskan keterangan tambahan dari kegiatan / materi yang disampaikan, jika diperlukan!

Your answer

UPLOAD BUKTI KEGIATAN (PERENCANAAN)

Upload up to 5 supported files: PDF or image. Max 10 MB per file.

 Add file

UPLOAD BUKTI KEGIATAN (PEMBELAJARAN)

Upload up to 5 supported files: PDF or image. Max 10 MB per file.

 Add file

UPLOAD BUKTI KEGIATAN (EVALUASI)

Upload up to 5 supported files: PDF or image. Max 10 MB per file.

 Add file

UPLOAD BUKTI KEGIATAN (TINDAK LANJUT)

Upload up to 5 supported files: PDF or image. Max 10 MB per file.

 Add file

UPLOAD BUKTI KEGIATAN (LAINNYA)

Upload up to 5 supported files: PDF or image. Max 10 MB per file.

 Add file

Submit

Clear form

Lampiran 6

ANGKET PENILAIAN AHLI BIDANG ADMINISTRASI GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) Untuk Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padangsidimpuan

Penyusun : Ahmad Sofyan Siregar

Institusi : Pascasarjana Program Magister UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Dengan hormat, sehubungan dengan tersedianya aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) berbasis web pada alamat <https://sites.google.com/view/siagud/home> , maka dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan respons berupa penilaian terhadap media tersebut. Respons penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan agar aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) tersebut dapat direvisi untuk mencapai kualitas yang baik

Identitas Responden:

- Nama : Mara Hamdan Aritonang, S.Pd., MA.
- Bidang Keahlian/ Pekerjaan : Pengawas Madrasah
- Institusi : Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan

Petunjuk:

- Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap aplikasi ini dengan memberikan tanda cek lis (✓) pada kolom skala penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap aplikasi ini.
- Mohon mengisi semua tabel penilaian yang tersedia
- Tanda cek lis (✓) diberikan pada kolom yang sesuai dengan rentang skala:

Kode	Keterangan	Petunjuk Isian	Skor
SB	Sangat Baik / Sangat Sesuai / Sangat Jelas / Sangat Benar (sesuai pernyataan)	Jika 81% - 100% aplikasi sesuai dengan pernyataan	5
B	Baik / Sesuai / Jelas / Benar (sesuai pernyataan)	Jika 61% - 80% aplikasi sesuai dengan pernyataan	4
CB	Cukup Baik / Cukup Sesuai / Cukup Jelas / Cukup Benar (sesuai pernyataan)	Jika 41% - 60 % aplikasi sesuai dengan pernyataan	3
KB	Kurang Baik / Kurang Sesuai / Kurang Jelas / Kurang Benar (sesuai pernyataan)	Jika 21% - 40% aplikasi sesuai dengan pernyataan	2
TB	Tidak Baik / Tidak Sesuai / Tidak Jelas / Tidak Benar (sesuai pernyataan)	Jika 1% - 20% aplikasi sesuai dengan pernyataan	1

A. Penilaian Aplikasi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		SB	B	CB	KB	TB
1	Tampilan Antarmuka Aplikasi					
1.1	Tampilan aplikasi rapi dan tidak berantakan.					
1.2	Warna dan desain aplikasi membuat nyaman untuk digunakan.					
1.3	Elemen aplikasi mudah ditemukan sesuai fungsinya.					
2	Kualitas Materi Panduan dan Fitur Administrasi					
2.1	Panduan aplikasi memberikan petunjuk yang jelas dan mudah dipahami.					
2.2	Fitur administrasi sesuai kebutuhan guru.					

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		SB	B	CB	KB	TB
2.3	Materi administrasi yang disediakan lengkap dan sesuai.					
3	Isi/Konten Terkait Administrasi Guru					
3.1	Informasi dalam aplikasi sesuai dengan pekerjaan guru.					
3.2	Penyajian informasi dalam aplikasi jelas dan terorganisir.					
4	Kemanfaatan Aplikasi untuk Administrasi					
4.1	Aplikasi membantu mengurangi beban kerja administrasi.					
4.2	Aplikasi meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan administrasi.					
5	Bahasa dan Keterbacaan Konten					
5.1	Bahasa yang digunakan dalam aplikasi mudah dipahami oleh guru.					
5.2	Ukuran huruf dan tata letak teks mudah dibaca.					

B. Komentar/Saran:

No.	Aspek	Komentar dan Saran

Padangsidempuan,

2025

Ahli Bidang Administrasi Guru

Mara Hamdan Aritonang, S.Pd., MA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 7

ANGKET PENILAIAN AHLI TEKNOLOGI INFORMASI

Judul Penelitian : Pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) Untuk Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padangsidimpuan

Penyusun : Ahmad Sofyan Siregar

Institusi : Pascasarjana Program Magister UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Dengan hormat, sehubungan dengan tersedianya aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) berbasis web pada alamat <https://sites.google.com/view/siagud/login-page>, maka dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memerikan respons berupa penilaian terhadap media tersebut. Respons penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan agar aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) tersebut dapat direvisi untuk mencapai kualitas yang baik

Identitas Responden:

- Nama : A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd
- Bidang Keahlian/ Pekerjaan : Inovasi Kurikulum, Desain Web
- Institusi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Petunjuk:

- Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap aplikasi ini dengan memberikan tanda cek lis (✓) pada kolom skala penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap aplikasi ini.
- Mohon mengisi semua tabel penilaian yang tersedia
- Tanda cek lis (✓) diberikan pada kolom yang sesuai dengan rentang skala:

A. Penilaian Aplikasi

Kode	Keterangan	Petunjuk Isian	Skor
SB	Sangat Baik / Sangat Sesuai / Sangat Jelas / Sangat Benar (sesuai pernyataan)	Jika 81% - 100% aplikasi sesuai dengan pernyataan	5
B	Baik / Sesuai / Jelas / Benar (sesuai pernyataan)	Jika 61% - 80% aplikasi sesuai dengan pernyataan	4
CB	Cukup Baik / Cukup Sesuai / Cukup Jelas / Cukup Benar (sesuai pernyataan)	Jika 41% - 60 % aplikasi sesuai dengan pernyataan	3
KB	Kurang Baik / Kurang Sesuai / Kurang Jelas / Kurang Benar (sesuai pernyataan)	Jika 21% - 40% aplikasi sesuai dengan pernyataan	2
TB	Tidak Baik / Tidak Sesuai / Tidak Jelas / Tidak Benar (sesuai pernyataan)	Jika 1% - 20% aplikasi sesuai dengan pernyataan	1

A. Penilaian Aplikasi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		SB	B	CB	KB	TB
1	Tampilan Antarmuka Aplikasi					
1.1	Desain aplikasi menarik secara visual dan profesional.					
1.2	Tata letak elemen aplikasi memudahkan pengguna.					
2	Pemrograman dan Stabilitas Aplikasi					
2.1	Aplikasi berjalan lancar tanpa gangguan (bug atau error).					

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		SB	B	CB	KB	TB
2.2	Aplikasi dapat diakses dengan cepat tanpa waktu loading yang lama.					
2.3	Aplikasi dapat digunakan di berbagai perangkat dengan baik.					
3	Kemanfaatan Aplikasi untuk Administrasi					
3.1	Aplikasi mempermudah pekerjaan administrasi guru.					
3.2	Semua fitur aplikasi berfungsi sesuai kebutuhan pengguna.					
4	Bahasa dan Keterbacaan Konten					
4.1	Bahasa yang digunakan jelas, sederhana, dan tidak ambigu.					
4.2	Teks dan ikon dalam aplikasi dapat dibaca dengan mudah.					

B. Komentar/Saran:

No.	Aspek	Komentar dan Saran

Padangsidimpuan,

2025

Ahli Teknologi Informasi

A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



MODUL AJAR **KURIKULUM** **MERDEKA**

Qur'an Hadits

Kelas X

SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Disusun Oleh :

AZHAR NASUTION

NIP. -

MAN 2 PADANGSIDIMPUAN

Modul Ajar

A. Informasi Umum

Identitas Modul	
Nama Penyusun	: AZHAR NASUTION
Nama Institusi	: MAN 2 PADANGSIDIMPUAN
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Kelas	: X
Mata pelajaran	: Qur'an Hadits
Alokasi Waktu	: 4 JP
Fase	: E
Judul Bab	: Al-Qur'an Adalah Wahyu Allah
Elemen	: Ilmu Al-Qur'an dan wahyu Allah

Kompetensi Awal

- Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. Allah SWT. juga menurunkan kitab-kitab suci kepada para nabi sebelum Nabi Muhammad SAW. Kitab-kitab suci yang wajib diimani oleh umat Islam sebelum Al-Qur'an adalah Zabur, Taurat dan Injil
- Umat Islam harus mengenal Al-Qur'an sebagai pedoman hidup (way of life). Oleh karena itu umat Islam harus memahami pengertian dan hal-hal yang terkait dengan al- Qur'an Paling penting adalah memahami isi Al-Qur'an dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari

Profil Pelajar Pancasila dan PP RA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkeadaban (ta'addub)
- bernalar kritis, kreatif, dinamis dan inovatif (tathawwur wa Ibtikâr)
- bergotong royong dan toleransi (tasâmuh)
- Berkebhinnekaan global, kewarganegaraan, dan kebangsaan (muwathanah)
- Mandiri dan keteladanan (qudwah)

Sarana dan Prasarana

- LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, dan jaringan internet
- LKPD, buku teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

Target Peserta Didik

- ✓ Peserta didik reguler, cerdas, istimewa, dan berbakat

Jumlah Peserta Didik

- o Maximum 36 peserta didik

Model Pembelajaran

- Discovery learning

Metode Pembelajaran

- Diskusi, tanya jawab dan games

B. Kegiatan Inti

Tujuan Pembelajaran

- o Menjelaskan pengertian Al-Qur'an menurut para ulama
- o Menjelaskan nama-nama Al-Qur'an
- o Menunjukkan perilaku orang yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an

Pemahaman Bermakna

- Menganalisis pengertian Al-Qur'an dan wahyu menurut para ulama. Menyajikan hasil analisis pengertian Al-Qur'an dan wahyu dari para ulama

Kata Kunci

- Ijmal
- Maknawi
- Masdar
- Mukjizat
- Rida
- Risalah
- Tarikh
- Tasrif

Pertanyaan Pemantik

- o Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi Al-Qur'an adalah Wahyu Allah
- o Apakah kalian mengetahui pengertian Wahyu?
- o Apakah kalian mengetahui perbedaan antara Al-Qur'an dengan wahyu?

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Awal

- 1 Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- 2 Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas
- 3 Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan
- 4 Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh)

Kegiatan Inti

- 1 Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali, Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : Pengertian Al-qur'an menurut para ulama, dan nama-nama Al-qur'an
- 2 Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik, Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : Pengertian Al-qur'an menurut para ulama, dan nama-nama Al-qur'an
- 3 Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : Pengertian Al-qur'an menurut para ulama, dan nama-nama Al-qur'an
- 4 Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu

yang mempresentasikan

- 5 Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : Pengertian Al- qur'an menurut para ulama, dan nama-nama Al-qur'an
- 6 Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Kegiatan Penutup

- 1 Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- 2 Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 3 Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa

Pertemuan 2

Kegiatan Awal

- 1 Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- 2 Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas
- 3 Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan
- 4 Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh)

Kegiatan Inti

- 1 Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali, Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : Perngertian dan Perbedaan Wahyu, Ilham, serta Ta'lim
- 2 Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik, Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : Perngertian dan Perbedaan Wahyu, Ilham, serta Ta'lim
- 3 Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : Perngertian dan Perbedaan Wahyu, Ilham, serta Ta'lim
- 4 Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
- 5 Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : Perngertian dan Perbedaan Wahyu, Ilham, serta Ta'lim
- 6 Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Kegiatan Penutup

- 1 Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- 2 Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 3 Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa

Pembelajaran Diferensiasi

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi Al-Qur'an Adalah Wahyu Allah dari berbagai referensi yang relevan
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan

pembelajaran bisa tercapai

- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran didalam dan atau diluar kelas sesuai kesepatan antara guru dengan siswa, siswa juga disarankan untuk belajar dengan teman sebaya

Asesmen

- 1 Asesmen Awal Pembelajaran : Memberi pertanyaan kepada siswa
- 2 Asesmen Formatif : Melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis
- 3 Asesmen Sumatif : Asesmen pengetahuan dan keterampilan

Pengayaan

- o Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- o Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- o Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif

Remedial

- o Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- o uru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan
- o Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif

Refleksi Peserta Didik

- 1 Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?
- 2 Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- 3 Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- 4 Jika kamu diminta untuk memberikan skor 1 sampai 5, berapa skor yang akan kamu berikan?

Refleksi Guru

- 1 Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini?
- 2 Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- 3 Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- 4 Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatul lil 'Alamin?
- 5 Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Glosarium

- Ijmal : Ringkasan, secara umum ikhtisar, tidak terinci
- Maknawi: Tentang makna, berkaitan dengan makna, yang tersirat, inti, penting
- Masdar : Bentuk asli, bentuk asal, verbal
- Mukjizat: Kejadian luar biasa yang dialami nabi yang di luar jangkauan akal manusia
- Rida: Rela, suka, senang hati
- Risalah: Ringkasan yang dikirimkan, surat edaran, notulensi rapat, keterangan ringkas tentang suatu bahasan ilmu pengetahuan
- Tarikh: Penanggalan, perhitungan tentang tanggal, penanda waktu
- Tasrif: Sistem perubahan bentuk kata dalam bahasa arab yang menandakan waktu, pelaku dan, pekerjaan, benda atau keterangan

Daftar Pustaka

- Abdul Wahid Ramli Ulumul Qur'an, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002
- Ahad Syadali, Ahmad Rofi'i, Ulumul Qur'an 1, CV Pustaka setia abadi, Bandung, 1997
- Ahmad Syadali 'Ulumul Qur'an I Cet I; Bandung: Pustaka Setia, 1997
- Al-Alwi Sayyid Muhammad Ibn Sayyid Abbas, Faidl Al-Khobir, Al-Hidayah, Surabaya
- Al-Qattan, Manna' Khalil Studi Ilmu-Ilmu Qur'an, Litera Antar Nusa, Jakarta, 2000

- Al-Shalih, Shubhi, Mabahits fi 'Ulum al-Quran, Dar al 'Ilm Li al-Malayin, Beirut, 1977
- Al-Shobuny, Mohammad Aly, at-Tibyan fi Ulumil Qur'an, Alam al-Kitab, Beirut
- al-Suyuti, Jalaluddin, al-Itqan fi Ulum Al-Qur'an, CetI; Beirut: Muassasah al-Risalah, 2008
- Al-Salih, Subhi, Membahas Ilmu – Ilmu hadits Pustaka Firdaus: Jakarta, 2000
- Al-Zarqany, Muhammad Abd al-Azhim, Manahil al-Irfan fi Ulum Al-Qur'an, Juz I, Isa al-Baby al-Halaby wa Syirkah, Mesir

Mengetahui,
Kepala MAN 2 Padangsidempuan

Padangsidempuan, Juni 2025

Guru Mata Pelajaran

LOBIMARTUA HASIBUAN, SH., M.Pd.
NIP. 197102102009011004

AZHAR NASUTION
NIP. -



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 9

ANGKET PENILAIAN PRAKTIKALITAS APLIKASI SIAGUD

Judul Penelitian : Pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) Untuk Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padangsidempuan

Penyusun : Ahmad Sofyan Siregar

Institusi : Pascasarjana Program Magister UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Dengan hormat, sehubungan dengan tersedianya aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) berbasis web pada alamat <https://sites.google.com/view/siagud/home> , maka dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan respons berupa penilaian terhadap media tersebut. Respons penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai uji **praktikalitas** dan masukan agar aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) tersebut dapat **direvisi** untuk **mencapai** kualitas yang baik

Identitas Responden:

- Nama Guru : _____
- Bidang Keahlian/Mata Pelajaran: _____

Petunjuk:

- Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap aplikasi ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap aplikasi ini.
- Mohon mengisi semua tabel penilaian yang tersedia
- Tanda ceklis (✓) diberikan pada kolom yang sesuai dengan rentang skala:

Kode	Keterangan	Petunjuk Isian	Skor
SS	Sangat Baik / Sangat Sesuai / Sangat Jelas / Sangat Benar (sesuai pernyataan)	Jika 81% - 100% aplikasi sesuai dengan pernyataan	5
S	Baik / Sesuai / Jelas / Benar (sesuai pernyataan)	Jika 61% - 80% aplikasi sesuai dengan pernyataan	4
CS	Cukup Baik / Cukup Sesuai / Cukup Jelas / Cukup Benar (sesuai pernyataan)	Jika 41% - 60 % aplikasi sesuai dengan pernyataan	3
KS	Kurang Baik / Kurang Sesuai / Kurang Jelas / Kurang Benar (sesuai pernyataan)	Jika 21% - 40% aplikasi sesuai dengan pernyataan	2
TS	Tidak Baik / Tidak Sesuai / Tidak Jelas / Tidak Benar (sesuai pernyataan)	Jika 1% - 20% aplikasi sesuai dengan pernyataan	1

A. Penilaian Kepraktisan Aplikasi:

No	Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Skor				
			SS	S	CS	KS	TS
1	Kemudahan Penggunaan	a. Aplikasi dapat digunakan langsung tanpa kesulitan berarti.					
		b. Navigasi antar menu dalam aplikasi mudah dan intuitif.					
		c. Saya tidak perlu waktu lama untuk memahami cara kerja aplikasi ini.					

No	Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Skor				
			SS	S	CS	KS	TS
2	Kejelasan Instruksi	a. Petunjuk dalam aplikasi jelas dan mudah dimengerti.					
		b. Saya bisa dengan mudah mengikuti langkah-langkah yang diberikan aplikasi.					
		c. Panduan atau instruksi dalam aplikasi tidak membingungkan dan cukup rinci.					
3	Kesesuaian Fungsi	a. Fitur yang ada dalam aplikasi sesuai dengan kebutuhan saya.					
		b. Aplikasi memiliki semua fungsi yang saya butuhkan untuk menyelesaikan tugas.					
		c. Fungsi-fungsi dalam aplikasi bekerja dengan baik dan efektif untuk tujuan yang diinginkan.					
4	Tampilan yang Menarik	a. Desain aplikasi terlihat profesional dan menarik secara visual.					
		b. Penggunaan warna dan font pada aplikasi membuat tampilan lebih nyaman untuk dilihat.					
		c. Elemen-elemen antarmuka (ikon, tombol, dll.) mudah ditemukan dan digunakan.					
5	Dukungan Perangkat	a. Aplikasi berjalan dengan lancar di perangkat yang saya gunakan (PC/laptop/smartphone).					
		b. Saya tidak mengalami masalah kompatibilitas saat menggunakan aplikasi di perangkat saya.					
		c. Aplikasi dapat berfungsi optimal di berbagai jenis perangkat (Windows, Android, iOS, dll.).					

B. Komentar/Saran:

No.	Aspek	Komentar dan Saran
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN	

Padangsidimpun,

2025

Responden

Lampiran 10

ANGKET PENILAIAN EFEKTIVITAS APLIKASI SIAGUD

Judul Penelitian : Pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) Untuk Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padangsidempuan

Penyusun : Ahmad Sofyan Siregar

Institusi : Pascasarjana Program Magister UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Dengan hormat, sehubungan dengan tersedianya aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) berbasis web pada alamat <https://sites.google.com/view/siagud/home> , maka dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan respons berupa penilaian terhadap media tersebut. Respons penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai uji efektivitas dan masukan agar aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD) tersebut dapat direvisi untuk mencapai kualitas yang baik

Identitas Responden:

- Nama Guru : _____
- Bidang Keahlian/Mata Pelajaran: _____

Petunjuk:

- Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap aplikasi ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap aplikasi ini.
- Mohon mengisi semua tabel penilaian yang tersedia
- Tanda ceklis (✓) diberikan pada kolom yang sesuai dengan rentang skala:

Kode	Keterangan	Petunjuk Isian	Skor
SS	Sangat Baik / Sangat Sesuai / Sangat Jelas / Sangat Benar (sesuai pernyataan)	Jika 81% - 100% aplikasi sesuai dengan pernyataan	5
S	Baik / Sesuai / Jelas / Benar (sesuai pernyataan)	Jika 61% - 80% aplikasi sesuai dengan pernyataan	4
CS	Cukup Baik / Cukup Sesuai / Cukup Jelas / Cukup Benar (sesuai pernyataan)	Jika 41% - 60 % aplikasi sesuai dengan pernyataan	3
KS	Kurang Baik / Kurang Sesuai / Kurang Jelas / Kurang Benar (sesuai pernyataan)	Jika 21% - 40% aplikasi sesuai dengan pernyataan	2
TS	Tidak Baik / Tidak Sesuai / Tidak Jelas / Tidak Benar (sesuai pernyataan)	Jika 1% - 20% aplikasi sesuai dengan pernyataan	1

A. Penilaian Keefektifan Aplikasi:

No	Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Skala Penilaian				
			SS	S	CS	KS	TS
1	Kemampuan Mencapai Tujuan	a. Aplikasi membantu saya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.					
		b. Dengan menggunakan aplikasi, saya dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat.					
		c. Aplikasi memberikan solusi yang efektif untuk masalah yang saya hadapi.					

No	Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Skala Penilaian				
			SS	S	CS	KS	TS
2	Kemudahan Penggunaan	a. Aplikasi mudah digunakan tanpa membutuhkan bantuan teknis.					
		b. Semua fitur yang diperlukan mudah ditemukan dan dioperasikan.					
		c. Aplikasi ini tidak membingungkan atau memerlukan pengetahuan khusus.					
3	Efisiensi Waktu	a. Menggunakan aplikasi ini mempercepat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.					
		b. Aplikasi ini menghemat waktu saya dalam mengerjakan administrasi/belajar.					
		c. Aplikasi memungkinkan saya menyelesaikan pekerjaan lebih efisien dibandingkan dengan cara manual.					
4	Kepuasan Pengguna	a. Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan aplikasi ini.					
		b. Aplikasi ini memberikan pengalaman yang menyenangkan dan berguna.					
		c. Saya merasa aplikasi ini memenuhi harapan saya.					
5	Daya Guna Produk	a. Saya merasa aplikasi ini sangat berguna untuk penggunaan jangka panjang.					
		b. Aplikasi ini dapat membantu saya dalam tugas-tugas di masa depan.					
		c. Saya akan terus menggunakan aplikasi ini untuk kegiatan administrasi/belajar saya.					

C. Komentar/Saran:

No.	Aspek	Komentar dan Saran
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN	

Padangsidimpun,

2025

Responden

Lampiran 11

HASIL VALIDASI

Ahli Administrasi Guru

Nama Ahli : Mara Hamdan Aritonang, S.Pd., MA.

No.	ASPEK PENILAIAN	SKOR	KRITERIA
I	Tampilan Antarmuka Aplikasi		
1	Tampilan aplikasi rapi dan tidak berantakan.	5	Sangat Baik
2	Warna dan desain aplikasi membuat nyaman untuk digunakan.	4	Baik
3	Elemen aplikasi mudah ditemukan sesuai fungsinya.	5	Sangat Baik
	Jumlah	14 = 93%	Sangat Valid
II	Kualitas Materi Panduan dan Fitur Administrasi		
1	Panduan aplikasi memberikan petunjuk yang jelas dan mudah dipahami.	5	Baik
2	Fitur administrasi sesuai kebutuhan guru.	5	Sangat Baik
3	Materi administrasi yang disediakan lengkap dan sesuai.	5	Sangat Baik
	Jumlah	15 = 100%	Sangat Valid
III	Isi/Konten Terkait Administrasi Guru		
1	Informasi dalam aplikasi sesuai dengan pekerjaan guru.	4	Baik
2	Penyajian informasi dalam aplikasi jelas dan terorganisir.	5	Sangat Baik
	Jumlah	9 = 90%	Sangat Valid
IV	Kemanfaatan Aplikasi untuk Administrasi		
1	Aplikasi membantu mengurangi beban kerja administrasi.	5	Sangat Baik
2	Aplikasi meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan administrasi.	5	Sangat Baik
	Jumlah	10 = 100%	Sangat Valid
V	Bahasa dan Keterbacaan Konten		
1	Bahasa yang digunakan dalam aplikasi mudah dipahami oleh guru.	5	Sangat Baik
2	Ukuran huruf dan tata letak teks mudah dibaca.	5	Sangat Baik
	Jumlah	10 = 100%	Sangat Valid
	Skor Perolehan (f)	58	
	Skor Maksimal (N)	60	
	Rata-rata	4,83	
	Persentase Validitas Aplikasi berdasarkan Ahli TIK	96,67%	Sangat valid - Dapat digunakan tanpa revisi

Lampiran 12

HASIL VALIDASI

Ahli Teknologi Informasi

Nama Ahli: A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd

No.	ASPEK PENILAIAN	SKOR	KRITERIA
I	Tampilan Antarmuka Aplikasi		
1	Desain aplikasi menarik secara visual dan profesional.	4	Baik
2	Tata letak elemen aplikasi memudahkan pengguna.	4	Baik
	Jumlah	8 = 80%	Valid
II	Pemrograman dan Stabilitas Aplikasi		
1	Aplikasi berjalan lancar tanpa gangguan (bug atau error).	4	Baik
2	Aplikasi dapat diakses dengan cepat tanpa waktu loading yang lama.	4	Baik
3	Aplikasi dapat digunakan di berbagai perangkat dengan baik.	4	Baik
	Jumlah	12 = 80%	Valid
III	Kemanfaatan Aplikasi untuk Administrasi		
1	Aplikasi mempermudah pekerjaan administrasi guru.	5	Sangat Baik
2	Semua fitur aplikasi berfungsi sesuai kebutuhan pengguna.	4	Baik
	Jumlah	9 = 90%	Sangat Valid
IV	Bahasa dan Keterbacaan Konten		
1	Bahasa yang digunakan jelas, sederhana, dan tidak ambigu.	4	Baik
2	Teks dan ikon dalam aplikasi dapat dibaca dengan mudah.	4	Baik
	Jumlah	8 = 80%	Valid
	Skor Perolehan (f)	37	
	Skor Maksimal (N)	45	
	Rata-rata	4,11	
	Persentase Validitas Aplikasi berdasarkan Ahli TIK	82,22%	Sangat valid - Dapat digunakan tanpa revisi

Lampiran 13

HASIL UJI PRAKTIKALITAS PRODUK

A. Respon Pengguna

No	Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Jlh Skor	Jlh Skor Maks	Persentase
1	Kemudahan Penggunaan	a. Aplikasi dapat digunakan langsung tanpa kesulitan berarti.	173	180	96,11%
		b. Navigasi antar menu dalam aplikasi mudah dan intuitif.			
		c. Saya tidak perlu waktu lama untuk memahami cara kerja aplikasi ini.			
2	Kejelasan Instruksi	a. Petunjuk dalam aplikasi jelas dan mudah dimengerti.	178	180	98,89%
		b. Saya bisa dengan mudah mengikuti langkah-langkah yang diberikan aplikasi.			
		c. Panduan atau instruksi dalam aplikasi tidak membingungkan dan cukup rinci.			
3	Kesesuaian Fungsi	a. Fitur yang ada dalam aplikasi sesuai dengan kebutuhan saya.	168	180	93,33%
		b. Aplikasi memiliki semua fungsi yang saya butuhkan untuk menyelesaikan tugas.			
		c. Fungsi-fungsi dalam aplikasi bekerja dengan baik dan efektif untuk tujuan yang diinginkan.			
4	Tampilan yang Menarik	a. Desain aplikasi terlihat profesional dan menarik secara visual.	163	180	90,56%
		b. Penggunaan warna dan font pada aplikasi membuat tampilan lebih nyaman untuk dilihat.			
		c. Elemen-elemen antarmuka (ikon, tombol, dll.) mudah ditemukan dan digunakan.			
5	Dukungan Perangkat	a. Aplikasi berjalan dengan lancar di perangkat yang saya gunakan (PC/laptop/smartphone).	167	180	92,78%
		b. Saya tidak mengalami masalah kompatibilitas saat menggunakan aplikasi di perangkat saya.			
		c. Aplikasi dapat berfungsi optimal di berbagai jenis perangkat (Windows, Android, iOS, dll.).			
		Total	849	900	
		Rata-rata	4,7	5	94,33%

Maka, adapun hasil respons pengguna terkait praktikalitas diperoleh hasil 94,33% (sangat praktis).

B. Komentar dan Saran Pengguna

No.	Nama	Komentar dan Saran
1	Ilham Syarif	Desain aplikasi menarik
2	Azhar Nasution	Kalau bisa warna tampilannya lebih cerah lagi, agar aura aplikasinya lebih keluar
3	Yaumil Fauzia	Sangat bermanfaat
4	Maratua Harahap	Mungkin lebih difleksibelkan untuk penggunaan disemua perangkat
5	Ahmad Sahrial Nasution	Kalau bisa dimenu Password ada tombol bisa dilihat dan ditutup



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

C. Data Skor Penilaian Praktikalitas Aplikasi Setiap Item Pernyataan Kuisioner

NO	Responden	Mapel Yang Dibawakan	Aspek yang Dinilai															Skor Perolehan (Tsev)	Skor Maksimal (Smax)	Rata-rata	Skor Aplikasi	Kategori Keefektifan Produk
			1a	1b	1c	2a	2b	2c	3a	3b	3c	4a	4b	4c	5a	5b	5c					
1	Munar Tua Ritonga (R1)	Al Qur'an Hadis	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	69	75	4,6	92,00%	Sangat Praktis
2	Maratua Harahap (R2)	Al Qur'an Hadis	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	71	75	4,7	94,67%	Sangat Praktis
3	Azhar Nasution (R3)	Al Qur'an Hadis & Fiqih	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	67	75	4,5	89,33%	Sangat Praktis
4	Ahmad Sahrial Nasution (R4)	Akidah Akhlak & Fiqih	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	68	75	4,5	90,67%	Sangat Praktis
5	Ahmad Marzuki (R5)	Akidah Akhlak	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	69	75	4,6	92,00%	Sangat Praktis
6	Barita Halomoan (R6)	SKI	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	66	75	4,4	88,00%	Sangat Praktis
7	Ilhamsyah (R7)	Al Qur'an Hadis	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	72	75	4,8	96,00%	Sangat Praktis
8	Ilham Syarif (R8)	Fiqih	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	69	75	4,6	92,00%	Sangat Praktis
9	Rahmah Tamimah (R9)	Fiqih dan SKI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75	5,0	100,00%	Sangat Praktis
10	Yaumil Fauziah (R10)	Fiqih dan SKI	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73	75	4,9	97,33%	Sangat Praktis
11	Yuli Ramadhayanti (R11)	SKI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75	5,0	100,00%	Sangat Praktis
12	Tiolo Siregar (R12)	Fiqih	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75	5,0	100,00%	Sangat Praktis
Total			173			178			168			163			167			849	900	4,7	94,33%	Sangat Praktis

D. Data Skor Penilaian Praktikalitas Aplikasi Berdasarkan Aspek Penilaian

NO	Responden	Mapel Yang Dibawakan	Aspek yang Dinilai										Skor Perolehan (Tsev)	Skor Maksimal (Smax)	Rata-rata	Skor Aplikasi	Kategori Keefektifan Produk
			1	Ket	2	Ket	3	Ket	4	Ket	5	Ket					
1	Munar Tua Ritonga (R1)	Al Qur'an Hadis	93%	SS	100%	SS	80%	S	100%	SS	87%	SS	69	75	4,6	92,00%	Sangat Praktis
2	Maratua Harahap (R2)	Al Qur'an Hadis	100%	SS	100%	SS	80%	S	93%	SS	100%	SS	71	75	4,7	94,67%	Sangat Praktis
3	Azhar Nasution (R3)	Al Qur'an Hadis & Fiqih	100%	SS	100%	SS	100%	SS	67%	S	80%	S	67	75	4,5	89,33%	Sangat Praktis
4	Ahmad Sahrial Nasution (R4)	Akidah Akhlak & Fiqih	100%	SS	100%	SS	100%	SS	80%	S	73%	S	68	75	4,5	90,67%	Sangat Praktis
5	Ahmad Marzuki (R5)	Akidah Akhlak	87%	SS	100%	SS	87%	SS	93%	SS	93%	SS	69	75	4,6	92,00%	Sangat Praktis
6	Barita Halomoan (R6)	SKI	87%	SS	87%	SS	93%	SS	87%	SS	87%	SS	66	75	4,4	88,00%	Sangat Praktis
7	Ilhamsyah (R7)	Al Qur'an Hadis	100%	SS	100%	SS	93%	SS	87%	SS	100%	SS	72	75	4,8	96,00%	Sangat Praktis
8	Ilham Syarif (R8)	Fiqih	93%	SS	100%	SS	87%	SS	87%	SS	93%	SS	69	75	4,6	92,00%	Sangat Praktis
9	Rahmah Tamimah (R9)	Fiqih dan SKI	100%	SS	100%	SS	100%	SS	100%	SS	100%	SS	75	75	5,0	100,00%	Sangat Praktis
10	Yaumil Fauziah (R10)	Fiqih dan SKI	93%	SS	100%	SS	100%	SS	93%	SS	100%	SS	73	75	4,9	97,33%	Sangat Praktis
11	Yuli Ramadhayanti (R11)	SKI	100%	SS	100%	SS	100%	SS	100%	SS	100%	SS	75	75	5,0	100,00%	Sangat Praktis
12	Tiolo Siregar (R12)	Fiqih	100%	SS	100%	SS	100%	SS	100%	SS	100%	SS	75	75	5,0	100,00%	Sangat Praktis
Persentase Praktikalitas Penggunaan Aplikasi			96,11%	SS	98,89%	SS	93,33%	SS	90,56%	SS	92,78%	SS	849	900	4,7	94,33%	Sangat Praktis

Lampiran 14

HASIL EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PRODUK

A. Respon Pengguna

No	Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Jlh Skor	Jlh Skor Maks	Persentase
1	Kemampuan Mencapai Tujuan	a. a. Aplikasi membantu saya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	177	180	98,33%
		b. b. Dengan menggunakan aplikasi, saya dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat.			
		c. c. Aplikasi memberikan solusi yang efektif untuk masalah yang saya hadapi.			
2	Kemudahan Penggunaan	a. Aplikasi mudah digunakan tanpa membutuhkan bantuan teknis.	165	180	91,67%
		b. Semua fitur yang diperlukan mudah ditemukan dan dioperasikan.			
		c. Aplikasi ini tidak membingungkan atau memerlukan pengetahuan khusus.			
3	Efisiensi Waktu	a. Menggunakan aplikasi ini mempercepat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.	175	180	97,22%
		b. Aplikasi ini menghemat waktu saya dalam mengerjakan administrasi/belajar.			
		c. Aplikasi memungkinkan saya menyelesaikan pekerjaan lebih efisien dibandingkan dengan cara manual.			
4	Kepuasan Pengguna	a. Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan aplikasi ini.	167	180	92,78%
		b. Aplikasi ini memberikan pengalaman yang menyenangkan dan berguna.			
		c. Saya merasa aplikasi ini memenuhi harapan saya.			
5	Daya Guna Produk	a. Saya merasa aplikasi ini sangat berguna untuk penggunaan jangka panjang.	163	180	90,56%
		b. Aplikasi ini dapat membantu saya dalam tugas-tugas di masa depan.			
		c. Saya akan terus menggunakan aplikasi ini untuk kegiatan administrasi/belajar saya.			
		Total	847	900	
		Rata-rata	4,7	5	94,11%

Maka, adapun hasil respons pengguna terkait efektivitas diperoleh hasil 94,11% (sangat efektif).

B. Data Skor Penilaian Efektivitas Aplikasi Setiap Poin Pernyataan

NO	Responden	Mapel Yang Dibawakan	Aspek yang Dinilai															Skor Perolehan (Tsev)	Skor Maksimal (Smax)	Rata-rata	Skor Aplikasi	Kategori Keefektifan Produk
			1a	1b	1c	2a	2b	2c	3a	3b	3c	4a	4b	4c	5a	5b	5c					
1	Munar Tua Ritonga (R1)	Al Qur'an Hadis	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	70	75	4,7	93,33%	Sangat Efektif
2	Maratua Harahap (R2)	Al Qur'an Hadis	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	68	75	4,5	90,67%	Sangat Efektif
3	Azhar Nasution (R3)	Al Qur'an Hadis & Fiqih	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	66	75	4,4	88,00%	Sangat Efektif
4	Ahmad Sahrial Nasution (R4)	Akidah Akhlak & Fiqih	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	71	75	4,7	94,67%	Sangat Efektif
5	Ahmad Marzuki (R5)	Akidah Akhlak	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	69	75	4,6	92,00%	Sangat Efektif
6	Barita Halomoan (R6)	SKI	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	66	75	4,4	88,00%	Sangat Efektif
7	Ilhamsyah (R7)	Al Qur'an Hadis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	72	75	4,8	96,00%	Sangat Efektif
8	Ilham Syarif (R8)	Fiqih	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	69	75	4,6	92,00%	Sangat Efektif
9	Rahmah Tamimah (R9)	Fiqih dan SKI	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	75	4,9	98,67%	Sangat Efektif
10	Yaumil Fauziah (R10)	Fiqih dan SKI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75	5,0	100,00%	Sangat Efektif
11	Yuli Ramadhyanti (R11)	SKI	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	75	4,9	98,67%	Sangat Efektif
12	Tiolo Siregar (R12)	Fiqih	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	73	75	4,9	97,33%	Sangat Efektif
Jumlah Total/Rata-rata/Persentase/Kriteria			177			165			175			167			163			847	900	4,7	94,11%	Sangat Efektif

C. Data Skor Penilaian Efektivitas Aplikasi Berdasarkan Aspek Penilaian

NO	Responden	Mapel Yang Dibawakan	Aspek yang Dinilai										Skor Perolehan (Tsev)	Skor Maksimal (Smax)	Rata-rata	Skor Aplikasi	Kategori Keefektifan Produk
			1	Ket	2	Ket	3	Ket	4	Ket	5	Ket					
1	Munar Tua Ritonga (R1)	Al Qur'an Hadis	100%	SS	87%	SS	100%	SS	93%	SS	87%	SS	70	75	4,7	93,33%	Sangat Efektif
2	Maratua Harahap (R2)	Al Qur'an Hadis	93%	SS	100%	SS	93%	SS	93%	SS	73%	S	68	75	4,5	90,67%	Sangat Efektif
3	Azhar Nasution (R3)	Al Qur'an Hadis & Fiqih	100%	SS	80%	S	100%	SS	80%	S	80%	S	66	75	4,4	88,00%	Sangat Efektif
4	Ahmad Sahrial Nasution (R4)	Akidah Akhlak & Fiqih	100%	SS	80%	S	100%	SS	93%	SS	100%	SS	71	75	4,7	94,67%	Sangat Efektif
5	Ahmad Marzuki (R5)	Akidah Akhlak	93%	SS	93%	SS	93%	SS	87%	SS	93%	SS	69	75	4,6	92,00%	Sangat Efektif
6	Barita Halomoan (R6)	SKI	93%	SS	87%	SS	93%	SS	87%	SS	80%	S	66	75	4,4	88,00%	Sangat Efektif
7	Ilhamsyah (R7)	Al Qur'an Hadis	100%	SS	100%	SS	100%	SS	93%	SS	87%	SS	72	75	4,8	96,00%	Sangat Efektif
8	Ilham Syarif (R8)	Fiqih	100%	SS	87%	SS	93%	SS	93%	SS	87%	SS	69	75	4,6	92,00%	Sangat Efektif
9	Rahmah Tamimah (R9)	Fiqih dan SKI	100%	SS	93%	SS	100%	SS	100%	SS	100%	SS	74	75	4,9	98,67%	Sangat Efektif
10	Yaumil Fauziah (R10)	Fiqih dan SKI	100%	SS	100%	SS	100%	SS	100%	SS	100%	SS	75	75	5,0	100,00%	Sangat Efektif
11	Yuli Ramadhayanti (R11)	SKI	100%	SS	93%	SS	100%	SS	100%	SS	100%	SS	74	75	4,9	98,67%	Sangat Efektif
12	Tiolo Siregar (R12)	Fiqih	100%	SS	100%	SS	93%	SS	93%	SS	100%	SS	73	75	4,9	97,33%	Sangat Efektif
Jumlah Total/Rata-rata/Persentase/Kriteria			98,33%	SS	91,67%	SS	97,22%	SS	92,78%	SS	90,56%	SS	847	900	4,7	94,11%	Sangat Efektif

Lampiran 15

BARCODE DAN LINK APLIKASI

Akses Aplikasi Dengan Link	Akses Aplikasi Dengan Barcode
https://sites.google.com/view/siagud/home	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 16

KODE WIDGET LOGIN APLIKASI SIAGUD

<style>

```
/* -----  
login page Style  
----- */
```

```
.inputtext {  
  width: 100%;  
  vertical-align: middle;  
  margin: 5px 10px 5px 0;  
  padding: 10px;  
  background-color: White;  
  border: 2px solid #000;  
  border-radius: 20px;  
  box-sizing: border-box;  
}
```

```
.tombol {  
  width: 100%;  
  vertical-align: middle;  
  margin: 5px 10px 5px 0;  
  padding: 10px;  
  background-color: #2979ff;  
  border: 2px solid #000;  
  border-radius: 20px;  
  box-sizing: border-box;  
  text-transform: uppercase;  
}
```

```
div {  
  font-family: arial;  
  font-weight: bold;  
}
```

```
#timer{  
  color: Hitam;  
}
```

```
body {
```



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN


```

overflow-y: hidden; /* Hide vertical scrollbar */
overflow-x: hidden; /* Hide horizontal scrollbar */
}

</style>

<body>

<center>

<center>

<div class="div1">

<form name="myform" method="post">

    <input type="text" name="uname" class="inputtext" autocomplete="off"
placeholder="Username">
    <br>
    <input type="password" name="pass" class="inputtext" autocomplete="off"
placeholder="Password">
    <br>
    <div id="timer"></div>
    <br>
    <input type="button" class="tombol" name="log" id="logbutton" value="Login "
onclick="myfunction()">
    <br><br>

</form>

</div>
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
</center>

</center>

</body>

<script type="text/javascript">

function myfunction ()
{

    var un = document.forms["myform"]["uname"].value;
    var pw = document.forms["myform"]["pass"].value;
    if (un=="10212271194008" && pw=="123456")

```

```
{
    window.open('https://sites.google.com/view/siagud/user-sahrial', '_blank');
}

/* -----Copy code user dibawah ini----- */
else if (un=="199509302019031007" && pw=="123456")
{
    window.open('https://sites.google.com/view/siagud/user-maratua', '_blank');
}

else if (un=="197101052000031001" && pw=="123456")
{
    window.open('https://sites.google.com/view/siagud/user-munar-tua', '_blank');
}

else if (un=="198606152024212035" && pw=="123456")
{
    window.open('https://sites.google.com/view/siagud/user-tiolo', '_blank');
}

else if (un=="user-siagud01" && pw=="123456")
{
    window.open('https://sites.google.com/view/siagud/user-azhar', '_blank');
}

else if (un=="user-siagud02" && pw=="123456")
{
    window.open('https://sites.google.com/view/siagud/user-ilhamsyah', '_blank');
}

else if (un=="user-siagud03" && pw=="123456")
{
    window.open('https://sites.google.com/view/siagud/user-ilham-syarif', '_blank');
}

else if (un=="user-siagud04" && pw=="123456")
{
    window.open('https://sites.google.com/view/siagud/user-marzuki', '_blank');
}

else if (un=="user-siagud05" && pw=="123456")
{
    window.open('https://sites.google.com/view/siagud/user-tamimah', '_blank');
}

else if (un=="user-siagud06" && pw=="123456")
{
    window.open('https://sites.google.com/view/siagud/user-yaumil', '_blank');
```

```

}

else if (un=="user-siagud07" && pw=="123456")
{
    window.open('https://sites.google.com/view/siagud/user-barita', '_blank');
}

else if (un=="user-siagud08" && pw=="123456")
{
    window.open('https://sites.google.com/view/siagud/user-yuli', '_blank');
}

else if (un=="197909182014122003" && pw=="batubara79#")
{
    window.open('https://sites.google.com/view/siagud/user-guswarti', '_blank');
}

else if (un=="199402172019031017" && pw=="Ahmadi1702")
{
    window.open('https://sites.google.com/view/siagud/user-maksum', '_blank');
}

else if (un=="user1" && pw=="123456")
{
    window.open('https://sites.google.com/view/siagud/user-demo', '_blank');
}

else if (un=="riniangrieni" && pw=="Siregar1")
{
    window.open('https://sites.google.com/view/siagud/user-rini', '_blank');
}

/* -----Copy code user diatas ini----- */

else
{
    document.getElementById("timer").innerHTML = "User/Password Salah";
}
}

</script>

```

Lampiran 17

Petunjuk Penggunaan Aplikasi SIAGUD (Sistem Administrasi Guru Digital)

A. Persiapan Awal

Sebelum menggunakan aplikasi SIAGUD, pastikan:

- Anda memiliki perangkat (laptop/HP) yang terhubung ke internet.
- Anda sudah memiliki akun SIAGUD (username dan password).
- Anda mengetahui alamat website/platform SIAGUD

<https://sites.google.com/view/siagud/home>

B. Masuk ke Aplikasi (Login)

1. Buka browser, lalu kunjungi alamat aplikasi SIAGUD.



Gambar 1: Tampilan Halaman Login Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD)

2. Masukkan **Username** dan **Password** yang telah diberikan.
3. Klik tombol "**Login**".
4. Jika berhasil, Anda akan masuk ke **Dashboard Utama**.
5. Jika anda belum memiliki akun silahkan daftar akun terlebih dahulu dengan mengklik tombol "**Daftar Akun**"
6. Dan apabila anda memiliki pertanyaan atau belum memahami cara penggunaan aplikasi ini anda dapat mengklik tombol "**Q&A**" untuk mengetahui pertanyaan umum yang sering dijumpai pengunjung, kemudian tombol "**Petunjuk Penggunaan**" jika anda ingin mengetahui cara menggunakan aplikasi SIAGUD
7. Jika anda mengalami kendala saat menggunakan aplikasi, anda juga dapat menghubungi pusat bantuan yang terletak pada bagian bawah dari tampilan menu halaman login

C. Tampilan Dashboard

Di halaman utama, Anda akan melihat menu-menu utama:



Gambar 2: Tampilan Dashboard Aplikasi Sistem Administrasi Guru Digital (SIAGUD)

- **Modul Ajar**
- **Media & Bahan Ajar**
- **Absen Digital**
- **Laporan Kinerja**

Pada bagian bawah menu utama terdapat 3 menu tambahan aplikasi terintegrasi dengan SIAGUD yaitu :

- **Aplikasi PUSAKA**
- **APLIKASI ASN DIGITAL**
- **APLIKASI PINTAR KEMENAG**

D. Menu Utama

1. Modul Ajar

- a. Klik Menu “**Modul Ajar**”
- b. Pilih tingkatan kelas yang dimasuki
- c. Pilih Mata Pelajaran yang diajarkan
- d. Klik link yang tertera dalam lis modul ajar
- e. Anda akan dibawa kedalam form, kemudian isilah data sesuai dengan petunjuk yang telah tersedia, setelah itu “submit”
- f. Lakukan pengecekan pada kotak masuk gmail yang anda gunakan saat mengisi isian pada form sebelumnya
- g. Unduh file modul ajar yang terdapat dalam lampiran gmail tersebut

2. Media dan Bahan

Setelah mengklik menu media dan bahan, anda akan melihat tampilan utama dari menu tersebut, dimana menu terdiri atas tiga bagian.

- a. Bagian pertama merupakan menu yang akan mengarahkan anda pada media aplikasi presentasi seperti: Prezi, Canva, Gamma, dan Emaze.

- b. Cara penggunaannya sederhana, anda hanya tinggal mengklik tombol yang telah disediakan, kemudian anda akan diarahkan langsung ke laman aplikasi tersebut
- c. Pastikan anda telah memiliki akun dari setiap aplikasi tersebut.

3. Absen Digital

- a. Setelah anda mengklik menu absen digital, anda akan dibawa langsung menuju tampilan google drive yang terdapat beberapa form aplikasi absen berbasis google sheet.
- b. Aplikasi ini sangat mudah digunakan, anda hanya tinggal mengisi data siswa yang terdapat pada tampilan utama, kemudian anda dapat menggunakannya secara langsung

4. Laporan Kinerja

- a. Setelah mengklik menu laporan kinerja, anda akan diarahkan pada tampilan berikut:



- b. Pada menu laporan kinerja terdapat beberapa sub menu antara lain:
 - 1) Laporan Kinerja Guru
 - 2) Laporan Kinerja Wakil Kepala Madrasah
 - 3) Laporan Kepala Laboratorium
 - 4) Laporan Kepala Perpustakaan
 - 5) Laporan Wali Kelas
 - 6) Laporan Pembina Ekstrakurikuler
 - 7) Laporan Pengembangan Diri
 - 8) Unduh Laporan
- c. Pada setiap menu laporan cara penggunaannya hampir sama yaitu:
 - 1) Klik menu yang anda inginkan
 - 2) Isi form yang tersedia
 - 3) Upload bukti kinerja
 - 4) Submit laporan

E. Bantuan dan Layanan Teknis

Jika mengalami kendala, hubungi: Admin
SIAGUD : WA (082261297241)

Email: officialsiagud@gmail.com

Atau klik menu **Bantuan** di bagian bawah laman login aplikasi.

Tips Penggunaan

- Gunakan browser terbaru (Chrome atau Firefox).
- Lakukan penyimpanan secara berkala saat mengisi data.
- Selalu logout setelah selesai.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 18

FORM PEMBUATAN AKUN SIAGUD

regar9013@gmail.com [Switch account](#)

Not shared

* Indicates required question

NAMA LENGKAP *

Your answer

NIP / PEG ID *

Tambahkan tanda kutip satu diawal nomor NIP/Peg ID, Contoh Penulisan NIP :

Your answer

NAMA MADRASAH *

Your answer

MENU YANG DIBUTUHKAN PADA LAPORAN KINERJA *

☐☐

GURU

☐

WALI KELAS

☐

WAKIL KEPALA MADRASAH KEPALA

Email Aktif *

Your answer

Nomor HP/WA Aktif *

Your answer

Submit

[Clear form](#)

Never submit passwords through Google Forms.

This content is neither created nor endorsed by Google. - [Contact form owner](#) - [Terms of Service](#) - [Privacy Policy](#)

Does this form look suspicious? [Report](#)

Google Forms

Lampiran 19

Q&A Seputar Aplikasi SIAGUD (Sistem Administrasi Guru Digital)

1. Apa itu SIAGUD?

Jawaban:

SIAGUD adalah aplikasi berbasis digital yang dirancang untuk memudahkan guru dalam mengelola administrasi pendidikan, seperti perencanaan pembelajaran, evaluasi, laporan, dokumentasi kegiatan mengajar dan pembuatan media serta bahan ajar, semuanya dalam satu platform terintegrasi.

2. Siapa saja yang bisa menggunakan SIAGUD?

Jawaban:

SIAGUD dapat digunakan oleh semua guru, baik guru mata pelajaran maupun wali kelas, serta tenaga kependidikan yang membutuhkan sistem administrasi yang praktis dan terdokumentasi dengan baik.

3. Apa saja fitur utama di SIAGUD?

Jawaban:

Beberapa fitur utama SIAGUD meliputi:

- Modul Ajar Digital (Khusus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat Madrasah Aliyah)
- Media dan Bahan Ajar (Platform berbasis web yang memudahkan guru untuk membuat media serta bahan ajar)
- Absensi Digital
- Laporan Kinerja Harian (meliputi laporan harian guru, tugas tambahan sebagai Wakil kepala Madrasah, Kepala Laboratorium, Kepala Perpustakaan, Wali Kelas, Pembimbing Kegiatan Ekstrakurikuler dan Laporan Pengembangan Diri)
- Cetak/ Unduh Bukti Kinerja / Laporan
- Menu Terintegrasi (Aplikasi Pusaka, ASN Digital dan Pintar Kemenag)

4. Apakah SIAGUD bisa diakses melalui perangkat mobile?

Jawaban:

Ya, SIAGUD dirancang responsif sehingga dapat diakses melalui smartphone, tablet, maupun komputer, asalkan perangkat tersebut terkoneksi dengan internet.

5. Bagaimana cara mendaftar dan mulai menggunakan SIAGUD?

Jawaban:

Pengguna dapat mendaftar melalui tautan yang disediakan oleh pengelola SIAGUD. Setelah mengisi formulir pendaftaran dan mendapatkan akun, pengguna bisa langsung login dan mulai mengelola administrasi mereka.

6. Apakah data di SIAGUD aman?

Jawaban:

Tentu saja. SIAGUD menerapkan sistem penyimpanan cloud dengan enkripsi standar untuk memastikan bahwa data administrasi pengguna tetap aman dan tidak mudah diakses pihak yang tidak berwenang.

7. Apakah SIAGUD bisa diintegrasikan dengan sistem sekolah yang sudah ada?

Jawaban:

Ya, SIAGUD mendukung integrasi data dengan sistem akademik sekolah, seperti data siswa, data mata pelajaran, dan kalender akademik, untuk mempermudah sinkronisasi informasi.

8. Apakah ada biaya berlangganan untuk menggunakan SIAGUD?

Jawaban:

Untuk saat ini, SIAGUD tersedia dalam dua versi: **Gratis** untuk fitur dasar

9. Apa keunggulan SIAGUD dibandingkan administrasi manual?

Jawaban:

Dengan SIAGUD, guru tidak perlu lagi menghabiskan waktu untuk menulis atau merekap data secara manual. Semua data tersimpan otomatis, mudah dicari, diperbarui, dan dicetak kapan saja sesuai kebutuhan.

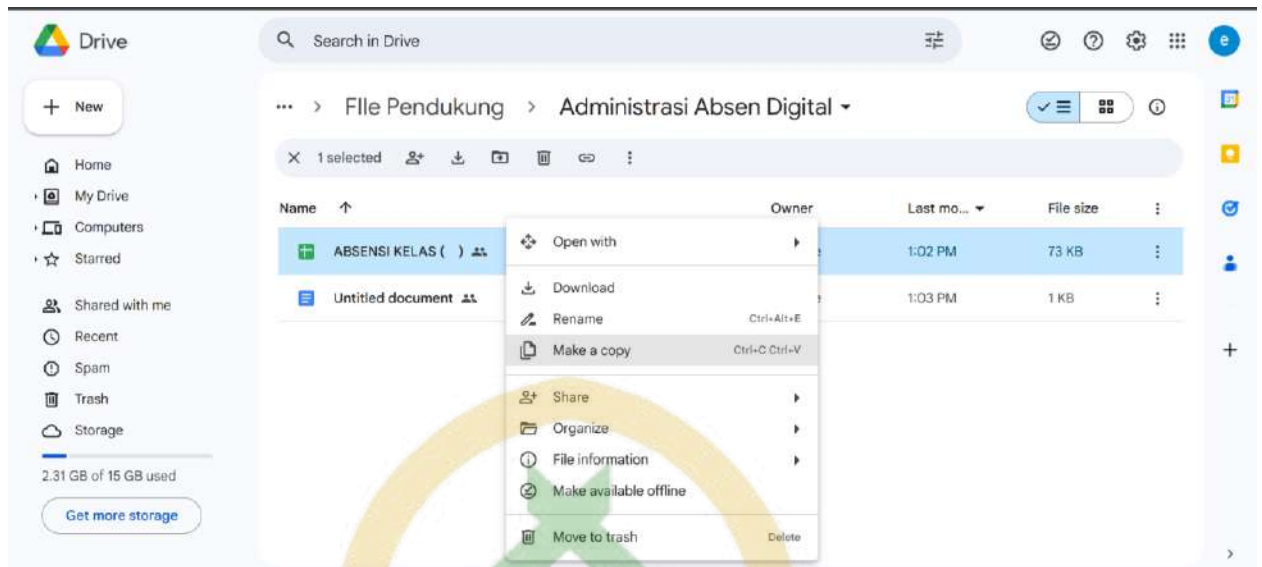
10. Jika mengalami kendala saat menggunakan SIAGUD, ke mana harus menghubungi?

Jawaban:

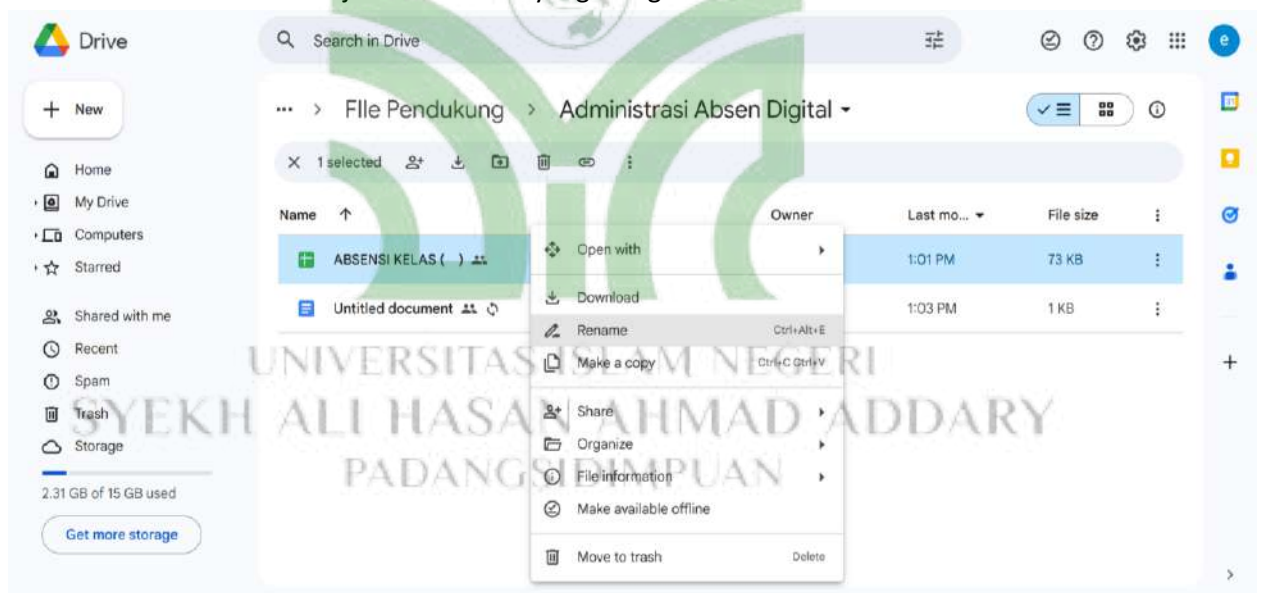
Pengguna bisa menghubungi tim support SIAGUD melalui menu bantuan di aplikasi, atau mengirimkan email ke officialsiagud@gmail.com / menghubungi kontak WhatsApp yang disediakan di halaman utama.

PETUNJUK PENGGUNAAN ABSENSI DIGITAL

1. Untuk memperbanyak kelas silahkan perbanyak file yang telah tersedia



2. Kemudian Rename File Menjadi nama kelas yang di inginkan



3. Untuk Pengisian Absensi Digital silahkan baca petunjuk pengisian yang terdapat dalam aplikasi

ABSENSI KELAS () ☆ 📄 🗑️

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

100% 11

Menu

FORM ISIAN DATA SISWA

| No | NAMA | NISN | NIS | L/P |
|----|------|------|-----|-----|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |
| 9 | | | | |
| 10 | | | | |
| 11 | | | | |
| 12 | | | | |
| 13 | | | | |
| 14 | | | | |
| 15 | | | | |
| 16 | | | | |
| 17 | | | | |
| 18 | | | | |
| 19 | | | | |
| 20 | | | | |
| 21 | | | | |
| 22 | | | | |
| 23 | | | | |
| 24 | | | | |
| 25 | | | | |
| 26 | | | | |
| 27 | | | | |
| 28 | | | | |
| 29 | | | | |
| 30 | | | | |
| 31 | | | | |
| 32 | | | | |
| 33 | | | | |
| 34 | | | | |

IDENTITAS MADRASAH

Nama Madrasah : **MAN 2 PADANGSIDIMPUAN**

IDENTITAS KELAS

Kelas : **10 IPS**

Nama Wali Kelas : **Dra. Hj. Enywan Glosy Pono**

NIP : **-**

IDENTITAS GURU MAPEL

Nama Guru Mata Pelajaran : **Alvin Hefyan Siregar, S.Pd.**

NIP : **19903140419031014**

Nama Mapel : **Sejarah**

Jumlah RV Persemuaan : **2 JP**

IDENTITAS KEPALA MADRASAH / BERKUALAH

Nama Kepala Madrasah : **Edherman Hasbani, S.Pd., M.Pd.**

NIP : **197102100202031004**

Tahun Pelajaran : **2023/2024**

Guru : **Genap**

2024 - 2025

PKB Bulan

Juli 2024

Agustus 2024

September 2024

Oktober 2024

November 2024

Desember 2024

Januari 2025

Februari 2025

Maret 2025

April 2025

Mai 2025

Juni 2025

Petunjuk Pengisian:

- Isian data siswa pada form data siswa di samping, sesuaikan data yang dibutuhkan
- Isian data identitas kelas, identitas Guru Mapel, identitas kepala madrasah/ sekolah, tahun pelajaran dan tahun kalender (semua tulisan yang berwarna kuning boleh diganti sesuai kebutuhan)
- Pilih nama-nama bulan akan mengarahkan anda pada halaman aktif setiap bulannya
- Jika ada kendala hubungi admin (Rizka Sejarah)

DATA T 8 9 10 11 12 1 2 3 4 5 6



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Ahmad Sofyan Siregar
NIM : 2350100019
Tempat/Tanggal Lahir : Kota Pinang, 30 November 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jalan Raja Inal Siregar, Gg. Lestari 2,
Kelurahan Batunadua Jae, Kecamatan
Padangsidempuan Batunadua, Kota
Padangsidempuan
Agama : Islam
Nama Istri : Mutia Ayu Rezna
Nama Anak : 1. Sofia Alana Siregar

B. Orang Tua

Nama Ayah : Baktiar Siregar
Nama Ibu : Hafni Suryani Nasution
Alamat : Jalan Simarkaluang, Kelurahan Kota
Pinang, Kecamatan Kota Pinang, Kabupaten
Labuhanbatu Selatan

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2023 – 2025 : S-2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana
Program Magister UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
Tahun 2008 – 2012 : S-1 Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri
Medan
Tahun 2005 – 2008 : SMA Negeri 1 Kota Pinang
Tahun 2002 – 2005 : SMP Negeri 1 Torgamba
Tahun 1996 – 2002 : SDN 118382 Aek Batu